

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI
METODE AL-QAWAID WA-TARJAMAH MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL GAMBAR BAGI SISWA KELAS IV MIN
KOLOMAYAN WONODADI BLITAR**

SKRIPSI



Oleh

RISKA PUSPITA DEVI

NIM. 3217103078

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2014**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI
METODE AL-QAWAID WA-TARJAMAH MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL GAMBAR BAGI SISWA KELAS IV MIN
KOLOMAYAN WONODADI BLITAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan
Program Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



Oleh

RISKA PUSPITA DEVI

NIM. 3217103078

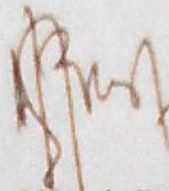
**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDA'YAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG
2014**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Metode al-Qowaid wa-Tarjamah Menggunakan Media Visual Gambar bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014" yang ditulis oleh Riska Puspita Devi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Tulungagung, 2 Juli 2014

Pembimbing,



Ahmad Nurcholiz, M.Pd.
NIP. 19780801 200901 1006

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)



Muhammad Zaini, MA.
NIP. 19741228199903 1 002

PENGESAHAN

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI
METODE AL-QAWAID WA-TARJAMAH MENGGUNAKAN
MEDIA VISUAL GAMBAR BAGI SISWA KELAS IV
MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR**

SKRIPSI

Disusun oleh:
RISKA PUSPITA DEVI
NIM: 3217103078

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 23 Juli 2014
dan telah dinyatakan diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Dewan Penguji

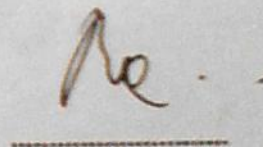
Ketua Penguji:

Drs. H. Jani, MM, M.Pd
NIP. 19660210 198503 1 001

Tanda Tangan

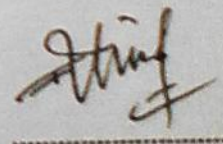

Penguji Utama:

Prof. Dr. H. Achmad Patoni, M.Ag
NIP. 19600524 199103 1 001



Sekretaris/ Penguji:

Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag
NIP. 19751211 200212 2 001



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Tulungagung



Dr. H. Abul Aziz, M.Pd.I
NIP. 19720601 200003 1 002

MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۲

Artinya: *Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Quran dengan berbahasa arab, agar kamu memahaminya.*

(Q.S Yusuf: 2)¹

¹Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Semarang CV. Asyi-Syifa, 1992), hlm, 236.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmatNya. Shalawat serta salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Kupersembahkan karya sederhana ini sebagai bukti kasih sayang dan tanda terimakasihku atas semua cinta, pengorbanan, perhatian, dukungan, nasihat yang tiada henti. Teriring doa semoga segala kebaikan dibalas oleh Allah SWT. Amin.

1. Kepada Ibunda tercinta (Ismiatun) yang senantiasa memberi doa, motivasi dalam menggapai sejuta makna hidup, sampai ku bisa melanjutkan studi hingga diriku sebesar ini, dan mengajarku arti ketabahan dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan. Aku sangat bangga memiliki ibu sepertimu.
2. Kepada Ayahanda tersayang (Sarji) yang selalu memberiku arti kesuksesan. Yang selama ini tak pernah lelah dan mengeluh untuk mendoakan, menyayangi serta mengasihi dengan kebesaran jiwanya. Aku bangga memiliki ayah sepertimu.
3. Kepada adik-adikku (Anis Dwi Luhur dan Mey Linda Suluh Pratiwi) yang selalu membantuku disaat aku membutuhkan bantuan dan memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Kepada nenek (Rumayah) dan kakek (Sukri) yang selalu menjadi motivator ku untuk terus kuliah. Yang selalu memberiku uang saku meskipun beliau lebih membutuhkan. Bagiku kalian adalah nenek dan kakekku yang sangat berarti.

5. Kepada Dosen Pembimbing (Ahmad Nurcholis, M.Pd) yang telah membimbing, mendukung dan memberiku banyak inspirasi, hingga ku dapat menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.
6. Kepada bapak/ ibu dosen IAIN Tulungagung atas ilmunya yang mengajarku banyak hal, dari hal yang terkecil sampai yang terbesar. Sungguh ilmu yang kau berikan sangat berarti untukku.
7. Kepada Kepala Madrasah beserta bapak/ibu guru MIN Kolomayan atas izinnya melakukan penelitian, dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Tak lupa pula kepada teman-temanku PGMI C terutama sahabatku (yank Fik, yank Ta, yank Usy, mbak Ais, Rifa dan Umar) yang memahamiku arti kebersamaan dan persahabatan. Meski sedih, suka, luka, dan senang kita pernah bersama, kuharap tak kan pudar persahabatan dan kebersamaan ini. Terimakasih Allah telah mempertemukan kita hingga ku tahu arti kesulitan, kemudahan, kemandirian, dan kasih sayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga skripsi yang berjudul “ Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab menggunakan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan Media Visual Gambar bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014” ini dapat terselesaikan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa abadi tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan terselesaikannya skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang terhormat:

1. Bapak Dr. Maftukhin, M.Ag, selaku Rektor IAIN Tulunggaung yang telah memberikan izin penulis untuk mengumpulkan data sebagai bahan penulisan laporan penelitian ini.
2. Bapak Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I, selaku Dekan FTIK yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Zaini MA, selaku Ketua Jurusan PGMI yang memberikan koreksi dalam penulisan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.
4. Bapak Ahmad Nurcholis, M.Pd, selaku pembimbing yang selalu memberi motivasi, dan pengarahan sehingga penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang direncanakan.
5. Bapak Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I selaku Kepala MIN Kolomayan yang telah mengijinkan peneliti untuk melakukan penelitian.

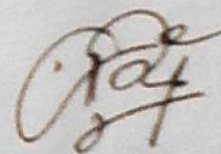
6. Ibu Fadilatus Shoimah, S.Ag selaku guru bidang studi Bahasa Arab yang telah membimbing dan membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
7. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penulisan laporan penelitian ini.

Dengan penuh harap semoga jasa kebaikan mereka diterima Allah dan tercatat sebagai amal shalih.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini serta studi lebih lanjut. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridha Allah, amin.

Tulungagung, 2 Juli 2014

Penulis



RISKA PUSPITA DEVI
NIM. 3217103078

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Penulisan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	14
1. Konsep Tentang Pembelajaran Bahasa Arab	14

a.	Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	14
b.	Landasan Pembelajaran Bahasa Arab	18
c.	Tujuan Mempelajari Bahasa Arab	20
d.	Materi Pembelajaran Bahasa Arab.....	20
2.	Konsep Tentang Metode <i>al-Qawaid wa-Tarjamah</i>	26
a.	Pengertian Metode Pembelajaran.....	26
b.	Pengertian Metode <i>al-Qawaid wa-Tarjamah</i>	30
c.	Karakteristik Metode <i>al-Qawaid wa-Tarjamah</i>	31
d.	Langkah-langkah Metode <i>al-Qawaid wa-Tarjamah</i>	32
e.	Kelebihan dan Kekurangan Metode <i>al-Qawaid</i> <i>wa-Tarjamah</i>	33
3.	Konsep Tentang Media Visual Gambar.....	34
a.	Media Visual	34
b.	Media Gambar.....	37
c.	Media Visual Gambar	38
4.	Konsep Tentang Hasil Belajar	39
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	39
b.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	41
c.	Tipe Hasil Belajar sebagai Objek Penilaian.....	44
d.	Evaluasi Hasil Belajar.....	49
B.	Penelitian Terdahulu	51
C.	Hipotesis Tindakan	54
D.	Kerangka Pemikiran.....	54

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Subyek dan Lokasi Penelitian	62
C. Kehadiran Peneliti	63
D. Data dan Sumber Data	64
E. Teknik Pengumpulan Data	67
F. Teknik Analisis Data	76
G. Pengecekan Keabsahan Data	81
H. Indikator Keberhasilan	84
I. Tahap-tahap Penelitian	85

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian	89
1. Paparan Data	89
a. Pra Tindakan	89
b. Paparan Data Siklus I	97
c. Paparan Data Siklus II	109
2. Temuan Penelitian	117
B. Pembahasan Hasil Penelitian	118

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

DAFTAR RUJUKAN	131
-----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Mufradat Keluargaku.....	25
Tabel 2.2 Perbandingan	53
Tabel 3.1 Prosentase Taraf Keberhasilan Kegiatan Observasi	68
Tabel 3.2 Kriteria Respon Siswa	75
Tabel 3.3 Kualifikasi Hasil Presentase Motivasi Siswa.....	79
Tabel 3.4 Kategori Hasil Evaluasi Siswa.....	80
Tabel 3.5 Indikator Keberhasilan Siswa	84
Tabel 4.1 Skor Tes Awal	94
Tabel 4.2 Analisis Hasil Tes Awal	96
Tabel 4.3 Hasil Pengamatan Kegiatan Peneliti pada Siklus I.....	102
Tabel 4.4 Taraf Keberhasilan Tindakan Kegiatan Peneliti Siklus I.....	103
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa pada Siklus I.....	103
Tabel 4.6 Taraf Keberhasilan Tindakan Kegiatan Siswa Siklus I.....	104
Tabel 4.7 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus I.....	104
Tabel 4.8 Nilai Tes Akhir Siklus I.....	106
Tabel 4.9 Analisis Hasil Tes Akhir Siklus I	106
Tabel 4.10 Hasil Pengamatan Kegiatan Peneliti pada Siklus II.....	112
Tabel 4.11 Taraf Keberhasilan Tindakan Kegiatan Peneliti Siklus II	112
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktifitas Siswa Siklus II	113
Tabel 4.13 Taraf Keberhasilan Tindakan Aktivitas Siswa Siklus II.....	114
Tabel 4.14 Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus II ...	114
Tabel 4.15 Nilai Tes Akhir Siklus II	115
Tabel 4.16 Analisis Hasil Tes Akhir Siklus II.....	116
Tabel 4.17 Analisis Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pemikiran.....	56
Gambar 3.1 Siklus Penelitian TindakanKelas.....	62
Gambar 4.1 Diagram Ketuntasan Belajar Tes Awal Siswa	96
Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 1.....	107
Gambar 4.3 Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus 2.....	115
Gambar 4.4 Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa.....	126
Gambar 4.5 Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa.....	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Sejarah MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.....	135
Lampiran 2	Lembar Kerja Tes Awal beserta Kunci Jawaban	138
Lampiran 3	Rekapitulasi Hasil Tes Awal	140
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tindakan Siklus I	141
Lampiran 5	Lembar Tes Akhir Siklus I beserta Kunci Jawaban	150
Lampiran 6	Rekapitulasi Hasil Tes Akhir siklus I.....	152
Lampiran 7	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus I.....	153
Lampiran 8	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	156
Lampiran 9	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tindakan Siklus II ..	160
Lampiran 10	Lembar Tes Akhir Siklus II beserta Kunci Jawaban.....	168
Lampiran 11	Rekapitulasi Hasil Tes Akhir Siklus II.....	170
Lampiran 12	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Peneliti Siklus II.....	171
Lampiran 13	Lembar Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	174
Lampiran 14	Pedoman Wawancara Guru	177
Lampiran 15	Pedoman Wawancara Siswa.....	178
Lampiran 16	Pedoman Dokumentasi	179
Lampiran 17	Angket Siswa.....	180
Lampiran 18	Permendikbud no 54 tentang Standar Kompetensi Lulusan, no 64 tentang Sandar Isi dan no 67 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI	181
Lampiran 19	Daftar Nama Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Blitar.....	183
Lampiran 20	Foto-foto Dokumentasi Tindakan	184
Lampiran 21	Pernyataan Keaslian Tulisan	186
Lampiran 22	Kartu Bimbingan	187
Lampiran 23	Surat Bimbingan.....	189
Lampiran 24	Surat Permohonan Ijin Penelitian.....	190
Lampiran 25	Surat Keterangan Penelitian dari MIN Kolomayan Blitar	191
Lampiran 26	Biografi Penulis.....	192

ABSTRAK

Puspita Devi, Riska. 2014. Skripsi. *Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Metode al-Qawaid wa-Tarjamah menggunakan Media Visual Gambar bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014*. NIM: 3217103078, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah, Jurusan Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung, yang dibimbing oleh Ahmad Nurcholis, M.Pd.

Kata Kunci: Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah*, Media Visual Gambar, Hasil Belajar Bahasa Arab

Rendahnya kualitas pembelajaran Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, seringkali disebabkan oleh sistem pembelajaran yang dilakukan di Madrasah tersebut. Kebanyakan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar hanya datang, mengikuti ceramah guru, melihat guru menulis di papan tulis, lalu mengingat segala informasi yang di berikan oleh guru. Untuk menanggulangi hal itu telah banyak metode maupun media yang cocok dan menarik untuk digunakan. Menggunakan metode dan media nampaknya merupakan jawaban atas permasalahan tentang rendahnya mutu atau kualitas pembelajaran di Indonesia pada umumnya, salah satunya adalah penerapan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan media Visual Gambar. Dengan menerapkan metode dan media ini, diharapkan mutu atau kualitas pembelajaran meningkat. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara maka metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dirasa mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab siswa kelas IV dikarenakan metode ini mempunyai kelebihan yaitu menekankan pada terjemahan mufradat. Kemudian menggunakan media Visual Gambar yang diproyeksikan melalui LCD dalam bentuk Power Point. Dengan adanya metode pembelajaran dan media baru, hal ini dapat menjadi acuan dan inspirasi guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa, menambah kualitas pembelajaran lebih bervariasi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Penerapan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Keluargaku Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014? Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Keluargaku setelah dilakukan penerapan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014?

Tujuan penelitian dalam penulisan skripsi ini adalah, Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Keluargaku Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014. Untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Keluargaku

setelah dilakukan Penerapan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014.

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Class Action Research) sebanyak dua siklus. setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Sedangkan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, tes, angket, catatan lapangan dan dokumentasi yang langsung dilakukan dilapangan. Sumber data dari penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Kolomayan. Analisa data yang digunakan mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini apabila penguasaan materi dan hasil belajar siswa mencapai 75% dari tujuan yang harusnya dicapai, dengan nilai KKM 75.

Pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dan Media Visual Gambar materi pokok Keluargaku mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada soal Pre Test adalah 44,76 kemudian setelah melakukan siklus I mendapatkan nilai rata-rata 70,24 (Post Test I) dan nilai Post Test pada siklus II adalah 84,34. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan pembelajaran Bahasa Arab melalui Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dan Media Visual Gambar bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN Kolomayan Blitar pada semester genap tahun pelajaran 2013-2014.

الملخص

يتا ديفي، رزكا. عام ٢٠١٠. الرسالة. تعلم اللغة العربية خلال أسلوب آقواعد واطرجمة استخدام الإعلام المرئي صور المدرسة الابتدائية الحكوميه الرابعة كلاميان شؤون الطلاب العلمية وانااداي بليتار - . : امج المعلم التعليم المدارس الدينية الابتدائية ، قسم الترييه، المعهد الإسلامي الدولة ونج انجونج، والذي عمه أحمد نورخاليس، الماجستير

كلمات الرائسية: طريقة آقواعد واطرجمة، وسائل الإعلام الصور المرئية، النتائج تعليم اللغة العربية

تدني تعلم اللغة العربية مستوى المدرسة الابتدائية، وغالبا نظام التعلم التي أجريت في المدارس الدينية. م الطلاب في عملية التعلم قط اتبع تأتي مد محاضرة المعلم، انظر كتب المعلم على السبورة، والنظر في جميع المعلومات التي قبل المعلم. في هذا فقد الكثير من أساليب ووسائل الإعلام هي مناسبة ومثيرة للاهتمام للاستخدام. باستخدام بيقة ويبدو أن وسائل الإعلام ليكون الجواب لمشاكل سوء أو جودة التعليم في إندونيسيا في العام، واحدة منها هو تطبيق أساليب آقواعد واطرجمة باستخدام وسائل الإعلام المرئي الشكل. من خلال تطبيق هذه الأساليب وسائل الإعلام، ومن المتوقع أن جودة أو نوعية التعلم. بناء على الملاحظات والمقابلات، وبالتالي فإن أساليب القاعدة، آقواعد واطرجمة شعرت قادرة الطلاب الطبقة عربي رابعا لأن هذا الأسلوب له ميزة أنه يؤكد الترجمة مفردات. ومن المتوقع . ذلك باستخدام الصور وسائل الإعلام المرئية خلال ل ج د في كل باور . مع أساليب التعلم ووسائل الإعلام الجديدة، وهذا قد يكون مرجعا ومصدر إلهام في تعلم الطلاب، وزيادة نوعية التعلم هو أكثر .

ل هذا البحث لميبق أساليب آقواعد واطرجمة باستخدام صورة الإعلام المرئي ها الأسرة العربية الطالب الدرجة الرابعة في المدرسة الابتدائية الحكومية كولومايان وونودادي بليتار العام الدراسي طريقة آقواعد واطرجمة استخدام صورة الإعلام

البصرية طلاب الدرجة الرابعة في المدرسة الابتدائية الحكومية كولومايان وونودادى بليتار
العام الدراسي . . -

هذه الأطروحة ل المدرسة الابتدائية الحكوميه كلاميان وجها

باعتباره واحدا من المراجع التعلم نوعية التعليم في المدارس الدينية،
المدرسة الابتدائية الحكوميه كلاميان النظر عن أساليب إدخال وسائل الإعلام لاستخدامها
في التدريس والأنشطة التعليمية، للطلاب المدرسة الابتدائية الحكوميه كلاميان باعتبارها
وسيلة تحسين النتائج التعلم، والمكتبة، المعهد الإسلامي الدولة ونج انجونج، والقارئ
/الباحث رجع للقارئ وكمراجع لإجراء من البحوث سلوك .

كانت الطريقة المستخدمة الصفية بحوث العمل (بحوث) بقدر يتكون

اثنين من دورة دورة. كل أربع مراحل: التخطيط، مرحلة التنفيذ، والمراقبة المرحلة ومرحلة
التفكير. في جمع البيانات باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلات والاختبارات
والاستبيانات، والملاحظات الميدانية وثائق بدها مباشرة في هذا المجال. وكانت
البيانات المصدر هذه الدراسة طلاب الصف الرابع كلاميان المدرسة الابتدائية
الحكومية. تحليل البيانات المستخدمة في ذلك الحد من البيانات، وعرض البيانات،
والاستنتاج. مؤشرات النجاح في هذه الدراسة عند التمكن من المادة والتعلم نتائج الطلاب
من الأهداف التي ك ك م .

تعلم اللغة العربية خلال -آل القواعد وترجمة وسائل الإعلام الصور
المرئية الأسرة موضوع لزيادة نتائج التعلم. ويظهر هذا خلال م الطلاب في
وسط القيمة التي ليها الطالب في السؤال ، ؛ قبل الاختبار ثم . أن
الدورة الأولى للحصول ، (بعد اختبار الأول) وقيمة آخر اختبار
في الدورة الثانية ٣٤,٨. استنادا إلى نتائج البحوث، ويمكن الاستنتاج من خلال أسلوب
التعلم عربي القواعد وترجمة وسائل الإعلام الصور البصرية
الطلاب كلاميان الصف الرابع المدرسة الابتدائية الحكوميه بليتار في الفصل الدراسي الثاني
من العام الدراسي . -

ABSTRACT

Puspita Devi, Riska. 2014. Thesis. Improved Results Learning Arabic through the method *al-Qawaid wa-Tarjamah* use Visual Media Images for Class IV students MIN Kolomayan Wonodadi Blitar School Year 2013-2014. NIM: 3217103078, Madrasah Ibtida'iyah Teacher Education Program, Tarbiyah Department, State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung, which is led by Ahmad Nurcholis, M.Pd.

Keywords: Method of *al-Qawaid wa-Tarjamah*, Media Visual Images, Results Learning Arabic

The low quality of learning Arabic at the Elementary School level, often caused by a learning system that performed at the Madrasah. Most students in the learning process just follow come, following the teacher's lecture, see the teacher writes on the board, and considering all the information that is given by the teacher. To overcome this it has a lot of methods and media are suitable and interesting to use. Using the method and the media seem to be the answer to the problems of poor quality or the quality of teaching in Indonesia in general, one of which is the application of methods of *al-Qawaid wa-Tarjamah* using Visual media Fig. By applying these methods and media, are expected to increase the quality or the quality of learning. Based on observations and interviews, so the methods of *al-wa-Tarjamah Qowaid* felt able to improve student learning outcomes Arabic class IV because this method has the advantage that emphasizes mufradat translation. Then using Visual media images are projected through the LCD in the form of Power Point. With the methods of learning and new media, this may be a reference and inspiration of teachers in improving student learning outcomes; increase the quality of learning is more varied.

The problem of this research is: How the application of methods *al-Qawaid wa-Tarjamah* using the Picture Visual Media Matter Arabic Subject my family Student Class IV in MIN Kolomayan Wonodadi Blitar school year 2013-2014? How Improved Learning Outcomes Matter Arabic subjects my family, after the application method *al-Qawaid wa-Tarjamah* use Visual Media Students Class IV in MIN Kolomayan Wonodadi Blitar school year 2013-2014?

The purpose of the research in this thesis is, to describe the method of application of *al-Qawaid wa-Tarjamah* with Visual Image in the Media Subject Matter Arabic family Fourth Grade Students in MIN Kolomayan Wonodadi Blitar School Year 2013-2014. To describe Improving Learning Outcomes Matter Arabic family after Implementation Method *al-Qawaid wa-Tarjamah* with Visual Image Media Students in Class IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar School Year 2013-2014.

The method used was Classroom Action Research as much as two cycles. Each cycle consists of four phases: planning, implementation phase, phase observation and reflection stages. While collecting data using observation techniques, interviews, tests, questionnaires, field notes and documentation are

performed directly in the field. Source data from this study were fourth graders MIN Kolomayan. Analysis of the data used include data reduction, data display, and conclusion. Indicators of success in this study when mastery of the material and learning outcomes of students achieving 75% of the goals that should be achieved, with the KKM 75.

Learning Arabic through the method of *al-Qawaid wa-Tarjamah* and Media Visual Images family subject matter to increase learning outcomes. This is shown by the results of student learning at the average value obtained by the student in question is 44.76 Pre Test then after the first cycle to get the average value of 70.24 (Post Test I) and the value of Post Test on the second cycle was 84 , 34. Based on the research results, it can be concluded through the method of learning Arabic *al-Qawaid wa-Tarjamah* and Media Visual images can improve learning outcomes student fourth grade MIN Kolomayan Blitar in the second semester of academic year 2013-2014.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan siswa dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada, baik potensi yang bersumber dari dalam diri siswa seperti bakat, minat dan kemampuan dasar yang dimiliki maupun potensi yang berasal dari luar misalnya lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan belajar.¹ Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Siswa merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual siswa tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi siswa dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi seperti ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik.

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, tetapi sebenarnya mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar agar peserta didik dapat belajar dan menguasai isi

¹Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011), hlm, 60.

pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan (aspek kognitif), juga dapat memengaruhi perubahan sikap (aspek afektif), serta keterampilan (aspek psikomotor) seorang peserta didik, namun proses pengajaran ini memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan pengajar saja. Sedangkan pembelajaran menyiratkan adanya interaksi antara pengajar dengan peserta didik.²

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.³ Dalam setiap aktivitas pendidikan, belajar merupakan istilah kunci yang paling penting. Sehingga tanpa belajar, maka hakikatnya tidak ada pendidikan. Belajar merupakan sebuah proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya.⁴ Karena itu, belajar hampir selalu mendapat porsi yang cukup besar dalam berbagai disiplin ilmu, terutama yang berkaitan dengan upaya kependidikan.⁵ Metode mengajar adalah merupakan bagian dari perangkat alat dan cara dalam pelaksanaan suatu strategi belajar-mengajar. Sedangkan strategi belajar-mengajar merupakan sarana atau alat untuk

²Haryanto, *Pengertian dan Tujuan Pembelajaran*, Diakses pada tanggal 05-Mei-2014. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>.

³Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), hlm, 4.

⁴Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 2.

⁵As'aril Muhajir. *Psikologi Belajar Bahasa Arab*. (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm, 3.

mencapai tujuan-tujuan belajar. Sehingga antara metode dan strategi memiliki keterkaitan yang tidak dapat dipisahkan.

Guru memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Hampir tanpa kecuali, guru merupakan satu diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat.⁶ Guru adalah sosok yang rela mencurahkan sebagian besar waktunya untuk mengajar dan mendidik siswa.⁷ Tetapi, guru tidak hanya diperlukan oleh para siswa di ruang-ruang kelas, tetapi juga diperlukan oleh masyarakat di lingkungannya dalam menyelesaikan aneka ragam permasalahan yang dihadapi masyarakat.⁸ Sebenarnya, menuju pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas tidak bergantung kepada satu komponen saja misalnya guru, melainkan terdapat beberapa komponen lainnya, antara lain berupa program kegiatan pembelajaran, siswa, sarana dan prasarana pembelajaran, dana, lingkungan masyarakat dan kepemimpinan kepala sekolah. Semua komponen pembelajaran tersebut sangat penting dan menentukan keberhasilan pencapaian tujuan instruksional.⁹

Standar Nasional Pendidikan (SNP) pasal 28, dikemukakan bahwa Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Yang dimaksud dengan pendidik

⁶Amirul Hadi. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm, 1.

⁷Ngainun Naim. *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm, 1.

⁸Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional, ...* hlm, 7.

⁹Ibrahim Bafadal. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm, 3.

sebagai agen pembelajaran adalah peran pendidik antara lain sebagai fasilitator, motifator, pemacu, maupun pemberi inspirasi.¹⁰

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang konvensional dan digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan.¹¹ Menurut Al-Khuli: Bahasa adalah sistem suara yang terdiri atas simbol-simbol arbitrer (pemaksaan) yang digunakan oleh seseorang atau sekelompok orang yang bertukar pikiran atau berbagi rasa.¹² Bahasa digunakan sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan pesan kepada orang lain. Penggunaan bahasa harus disesuaikan dengan siapa yang diajak bicara dan apa yang dibicarakan.

Di Indonesia mayoritas penduduk menggunakan bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari. Namun tidak menutup kemungkinan ada beberapa bahasa asing yang digunakan untuk berkomunikasi, diantaranya bahasa Inggris, bahasa Arab, dan lain sebagainya. Walaupun dianggap sebagai bahasa asing oleh bangsa Indonesia, bahasa Arab tidak asing ditelinga mereka terutama umat Islam. Sayangnya sebagian besar mereka masih beranggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa Agama, sehingga perkembangannya terbatas di lingkungan kaum muslimin yang memperdalam ilmu-ilmu agama.¹³ Sikap dan pandangan masyarakat Islam Indonesia yang positif

¹⁰E. Mulyasa. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm, 53.

¹¹As'aril Muhajir. *Psikologi Belajar Bahasa Arab*. ... hlm, 12.

¹²Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 9.

¹³*Ibid*, ... hlm, 1.

menyebabkan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air berjalan sangat lamban dan tidak banyak mengalami perubahan yang mendasar. Meskipun usaha-usaha dan perkembangannya di tanah air bukan masalah baru, namun metode dan sistem yang digunakan kebanyakan masih tradisional, dengan pola-pola yang di gunakan di masa lalu. Realitas ini sedikit banyak berdampak pada tingkat perkembangan pendidikan dan pengajaran bahasa Arab di tanah air. Padahal jika kita melihat peningkatan kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap bahasa Arab, mestinya progam pendidikan bahasa Arab menjadi prioritas disemua lembaga pendidikan.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah pada prinsipnya berupaya mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Sesuai dengan fungsinya sebagai alat untuk menyampaikan dan menyerap gagasan-gagasan, pikiran, pendapat dan perasaan baik secara lisan maupun tertulis. Maka dipersiapkanlah satu kurikulum yang mampu membantu siswa dalam pencapaian keterampilan dasar awal berbahasa Arab, dengan didukung unsur-unsur kebahasaan seperti: *istima'*, *kalam*, *qira'ah* dan *kitabah*. Keempat aspek tersebut saling berhubungan dalam materi pembelajaran bahasa Arab khususnya *mufradat dan qawaid*.

Kenyataan saat ini, pembelajaran bahasa Arab menghadapi beberapa kendala yang *krusial* antara lain: Pertama, waktu yang disediakan terbatas dengan muatan materi yang begitu padat namun memang penting, yakni

menuntut pematapan pengetahuan hingga terbentuk watak dan kepribadian. Kedua, adalah kurangnya keikutsertaan guru mata pelajaran lain dalam memberi motivasi kepada peserta didik untuk mempraktekkan nilai-nilai bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih variatif. Keempat, minimnya berbagai sarana pelatihan dan pengembangan, serta rendahnya peran serta orang tua peserta didik. Kelima, pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah masih dinilai sebagai proses belajar mengajar yang hanya mengarah pada dimensi kognitif, sedangkan pengembangan afektif dan psikomotor belum cukup mendapat perhatian. Sebagai akibatnya proses pembelajaran menjadi kurang efektif, peserta didik menjadi pasif, materi dianggap tidak menarik karena metode mengajar cenderung monoton dan lebih dari itu guru yang seharusnya menjadi fasilitator bagi peserta didiknya tetapi bertindak sebagai informasi dan menjadi pusat pembelajaran.¹⁴

Pembelajaran Bahasa Arab akan lebih efektif apabila menggunakan metode yang sesuai dengan karakteristik keterampilan berbahasa. Diantara metode yang sesuai dengan pembelajaran Bahasa Arab khususnya pada pembelajaran Mufradat dan Qowaid adalah Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah*.

Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* mempunyai karakteristik antara lain : Pertama, ada kegiatan disiplin mental dan pengembangan intelektual dalam belajar bahasa dengan banyak penghapalan, dan memahami fakta-fakta.

¹⁴Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*, Cet 1. (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2003), hlm, 21-22.

Kedua, ada penekanan pada kegiatan membaca, mengarang dan terjemahan, sedangkan kegiatan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan. Ketiga, seleksi kosakata khususnya berdasarkan teks-teks bacaan yang dipakai. Keempat, unit yang mendasar adalah kalimat, maka perhatian lebih banyak dicurahkan kepada kalimat, sebab kebanyakan waktu para pelajar dihabiskan oleh aktivitas terjemah kalimat-kalimat terpisah. Kelima, tata bahasa diajarkan secara deduktif, yaitu dengan penyajian kaidah-kaidah bahasa seperti dalam bahasa latin yang dianggap semesta. Keenam, bahasa pelajar sehari-hari (bahasa ibu atau bahasa kedua) digunakan sebagai bahasa pengantar.¹⁵

Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* termasuk metode klasik, namun bukan berarti tidak efektif dalam pembelajaran Bahasa Arab terutama pembelajaran Mufradat dan Qowaid. Kali ini peneliti memadukannya dengan media Visual Gambar.

Media adalah komponen sumber belajar atau peralatan fisik yang mengandung materi pembelajaran di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.¹⁶ Agar bervariasi selain menggunakan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* peneliti menggunakan pula media yang sesuai dengan materi yang diambil yaitu media Visual Gambar. Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan.¹⁷ Media visual dalam konsepsi pengajaran visual adalah setiap gambar, model, benda, atau alat yang dapat memberikan

¹⁵Azhar Arsyad. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*,... hlm, 172.

¹⁶Abdul Wahab Rosyidi. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN-Malang Press, 2009), hlm, 26.

¹⁷Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2008), hlm, 81.

pengalaman visual yang nyata kepada siswa.¹⁸ Media gambar merupakan salah satu jenis media visual grafis. Gambar adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana gambar berfungsi menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikatif visual.¹⁹

Penggunaan media tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Hasil belajar siswa yang dicapai antara siswa yang satu dengan siswa yang lain tentu berbeda. Hal ini perlu diketahui oleh guru karena tingkat intelegensi masing-masing siswa tentu tidak sama. Sehingga, hasil belajar yang diperoleh siswa menjadi tolak ukur untuk perbaikan kegiatan proses pembelajaran selanjutnya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis membatasi materi yang diangkat yaitu materi Keluargaku dan hanya menjelaskan *Mufradat* dan *Qowaidnya* saja.

Berdasarkan observasi awal, alasan peneliti memilih subjek penelitian ini diantaranya: (1) siswa kelas IV dalam memahami pelajaran sangat kurang, hal ini ditandai dengan siswa suka ramai dan bermain sendiri ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung. (2) metode pembelajaran yang digunakan kurang disukai oleh siswa, karena belum menggunakan metode pembelajaran yang menarik perhatian siswa. (3) dalam pembelajaran guru belum pernah

¹⁸Moch Muarifin, *et. all.*, *Media Pembelajaran*. (Kediri: Modul Tidak diTerbitkan, Rayon 143), hlm, 38.

¹⁹Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, (Bogor: Graha Indonesia, 2011), hlm, 45.

menggunakan metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dengan media Visual Gambar (metode dan media yang digunakan masih bersifat konvensional). (4) rendahnya hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab rata-rata hasil belajar siswa masih di bawah KKM yang ditetapkan (KKM = 75). Siswa cenderung mempunyai anggapan bahwa Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami.

Peneliti mengadakan dialog dan diskusi yang intensif dengan guru kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan Wonodadi Blitar, sebagai upaya menggali secara mendalam tentang metode atau media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran. Hasil diskusi tersebut diperoleh beberapa gambaran sebagai berikut:

1. Siswa kurang bersemangat mengikuti pelajaran bahasa arab dan sulit menghafalkan mufrodat, tata bahasa juga sulit dipahami oleh siswa.
2. Saat proses belajar-mengajar berlangsung guru lebih aktif dibandingkan siswa atau pelajaran berpusat pada guru (*Teacher centered*).
3. Guru sering menggunakan metode ceramah yang kurang mengaktifkan siswa.
4. Guru jarang sekali menggunakan metode dan media dalam proses belajar mengajar bahasa arab.

Berdasarkan uraian yang telah ditetapkan di atas, maka perlu suatu tindakan guru untuk mencari dan menerapkan suatu metode pembelajaran yang sekiranya dapat meningkatkan pemahaman bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, peneliti mencoba melakukan Penelitian Tindakan Kelas yang

berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah Penerapan Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Keluargaku Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014 ?
2. Bagaimanakah Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Keluargaku setelah dilakukan penerapan Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Penerapan Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Keluargaku Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014.
2. Untuk mendeskripsikan Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Keluargaku setelah dilakukan Penerapan Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar Tahun Ajaran 2013-2014.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar untuk meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab siswa kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

2. Manfaat secara Praktis

a. Manfaat secara Kelembagaan

a) Bagi Kepala MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

Hasil penelitian ini bagi kepala Madrasah dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan kegiatan pembelajaran di MIN Kolomayann Wonodadi Blitar. Sebagai masukan untuk menentukan haluan kebijakan dalam upaya meningkatkan Hasil Belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan melalui metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar pada materi Keluargaku.

b) Bagi Guru MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

Bahan evaluasi untuk meningkatkan program kegiatan belajar mengajar di kelas. Pedoman dalam penggunaan metode yang sesuai dalam proses pembelajaran. Mempermudah guru untuk menyampaikan bahan ajar di kelas. Meningkatkan pemahaman materi kepada peserta didik. Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik.

c) Bagi Siswa MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

Memberikan kemudahan bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab. Memberikan motivasi dalam belajar di kelas dan diluar kelas.

b. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung.

Sebagai bahan koleksi dan referensi supaya dapat digunakan sebagai sumber belajar atau bacaan buat mahasiswa lainnya.

c. Bagi Peneliti Lain

Bagi penulis yang mengadakan penelitian sejenis, hasil penelitian dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab dalam pembelajaran di sekolah.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan disusun nantinya, maka peneliti perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Adapun sistematika dalam skripsi ini akan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagaian awal terdiri dari cover, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, pernyataan pertanggungjawaban penulisan skripsi, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari subsub, antara lain:

Bab I Pendahuluan, yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka, yang membahas kajian teori yang meliputi tinjauan tentang pembelajaran Bahasa Arab, tinjauan tentang metode Al-Qawa'id Wa-Tarjamah menggunakan Media Visual Gambar dan Peningkatan Hasil Belajar, penelitian terdahulu, hipotesis tindakan, dan kerangka pemikiran.

Bab III Metode Penelitian, yang membahas tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, indikator keberhasilan, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, terdiri dari deskripsi hasil penelitian (paparan data tiap siklus dan temuan penelitian) dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Konsep Tentang Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Menurut Smith, R.M.I dalam Anisah Basleman berpendapat bahwa pembelajaran tidak dapat didefinisikan dengan tepat karena istilah tersebut dapat digunakan dalam banyak hal. Pembelajaran digunakan untuk menunjukkan : (1) perolehan dan penguasaan tentang apa yang telah diketahui mengenai sesuatu, (2) penyuluhan dan penjelasan mengenai arti pengalaman seseorang, atau (3) suatu proses pengujian gagasan yang relevan dengan masalah.¹ Dengan kata lain pembelajaran digunakan untuk menjelaskan suatu hasil, proses dan fungsi.

Menurut Suprijono, Pembelajaran adalah suatu perubahan yang dapat memberikan hasil jika (oran-orang) berinteraksi dengan informan (materi, kegiatan, pengalaman).² Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara

¹Anisah Basleman dan Syamsu Mappa, *Teori Belajar Orang Dewasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal, 12.

²Agus Suprijono, *Cooperative Learning ; Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal, 4.

langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung , yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.³

Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, *pertama* pembelajaran dipandang sebagai suatu system, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/ alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan). *Kedua*, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar. Proses tersebut meliputi :

- 1) Persiapan, dimulai dari merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (lesson plan) berikut menyiapkan perangkat kelengkapannya, antara lain berupa alat peraga dan alat-alat evaluasi. Persiapan pembelajaran ini juga mencakup kegiatan guru untuk membaca buku-buku atau media cetak lainnya yang akan disajikannya kepada para siswa dan mengecek jumlah dan keberfungsian alat peraga yang digunakan.
- 2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran ini, struktur dan situasi pembelajaran

³Rusman, *Model-model Pembelajaran ; Mengembangkan Profesionalisme Guru*,(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hal, 134.

yang diwujudkan guru akan banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dipilih dan dirancang penerapannya, serta filosofi kerja dan komitmen guru, persepsi, dan sikapnya terhadap siswa.

- 3) Menindak lanjuti pembelajaran yang telah dikelolanya. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk enrichment (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan remedial teaching bagi siswa yang berkesulitan belajar.⁴

Berdasarkan penjelasan diatas penulis menyimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu proses membelajarkan siswa yang dimulai dari tahap persiapan yakni mendesain atau merencanakan, tahap melaksanakan yakni melaksanakan kegiatan pembelajaran dan tahap evaluasi yakni memberikan feed back dari apa yang telah disampaikan guru kepada siswa dalam proses pembelajaran.

Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang konvensional dan digunakan sebagai alat komunikasi untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan.⁵ Bahasa adalah realitas yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tumbuh kembangnya manusia pengguna bahasa itu. Menurut 'Abd al-Majid:

Bahasa adalah Kumpulan isyarat yang digunakan oleh orang-orang untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, emosi dan keinginan. Dengan definisi lain, bahasa adalah alat yang digunakan untuk mendeskripsikan ide, pikiran, atau tujuan melalui struktur kalimat yang dapat dipahami oleh orang lain.⁶

⁴Rusman, *Model-model Pembelajaran; Mengembangkan Profesionalisme Guru, ...* hal, 3-4

⁵As'aril Muhajir. *Psikologi Belajar Bahasa Arab, ...* hlm, 12.

⁶Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab, ...* hlm, 9.

Nababah juga menjelaskan dari sudut pemerolehan, bahasa terbagi ke dalam tiga kategori, yaitu bahasa Ibu atau bahasa kesatu, bahasa kedua, dan bahasa asing. Bahasa Ibu adalah bahasa yang diperoleh seseorang pertama kali di keluarganya, hal ini oleh Brown (1973) disebut dengan istilah bahasa pertama. Sementara itu, bahasa kedua adalah bahasa yang diperoleh setelah bahasa Ibu dan biasanya digunakan oleh masyarakat, misalnya bahasa Indonesia yang digunakan sebagai bahasa pergaulan oleh masyarakat umum di Indonesia. Dari kategori bahasa kesatu dan kedua, dapat dijelaskan bahwa bahasa asing adalah bahasa yang digunakan di luar keluarga dan masyarakat secara umum, misalnya Bahasa Inggris, Arab, Jerman, Jepang, Mandarin dan sebagainya bagi orang Indonesia.

Bahasa Arab di Indonesia, dilihat dari gejala penggunaannya di masyarakat, adalah sebagai bahasa asing juga sebagai bahasa kedua. Sedangkan lingkungan atau masyarakat umumnya Bahasa Arab adalah bahasa asing, karena bukan merupakan bahasa pergaulan sehari-hari.⁷

Mempelajari Bahasa Arab diperlukan pemahaman secara teoritis hiarkis terhadap empat kemampuan berbahasa. Dalam Bahasa Arab empat kemampuan berbahasa adalah *Istima`* (mendengar), *al-Kalam* (mengucapkan), *al-Kitabah* (menulis), *al-Qiroah* (membaca), sangat terkait erat dengan penguasaan *al-Mufrodah* (kosakata) dan *al-Qowa'id*. Keempat pilar kemampuan berbahasa tersebut merupakan

⁷Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*,... hlm, 55-56.

dasar yang penting untuk dapat memahami dan mempraktikkan Bahasa Arab.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran bahasa asing yang diajarkan dalam proses pembelajaran. dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dikuasai siswa diantaranya kemampuan *istima'* (menyimak), *kalam* mendengarkan, *qira'ah* (membaca), *kitabah* (menulis).

b. Landasan Pembelajaran Bahasa Arab

1) Landasan filosofis

Pembelajaran Bahasa Arab berlandaskan pada filsafat pembelajaran konstruktifisme yang berpendapat bahwa pengetahuan manusia didasari oleh pengalaman belajar yang diperoleh sebelumnya dan dipengaruhi oleh keadaan lingkungan atau media yang sengaja dibentuk untuk memperoleh tujuan pembelajaran.⁹ Tokoh filsafat ini adalah Piaget.

2) Landasan Religius. Landasan religius ini berazaskan pada Q.S Asy Syu'ara ayat 7:

وَكَذَلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَتُنذِرَ أُمَّ الْقُرَىٰ وَمَنْ حَوْلَهَا وَتُنذِرَ يَوْمَ الْحَمِّعِ لَا رَيْبَ فِيهِ
فَرِيقٌ فِي الْجَنَّةِ وَفَرِيقٌ فِي السَّعِيرِ

⁸As'aril Muhajir. *Psikologi Belajar Bahasa Arab*, ... hlm,15.

⁹Mustofa Sa'daniyah. *Filsafat Pembelajaran Konstruktifisme dan Filsafat*, (Kairy: Darul Ma'arif 1999), hlm, 8.

Artinya: “Demikianlah kami wahyukan kepadamu Al-Quran dalam bahasa arab supaya kamu memberi peringatan kepada ummul qura (penduduk Mekkah) dan penduduk (negeri-negeri) sekelilingnya serta memberi peringatan (pula) tentang hari berkumpulnya (kiamat) yang tidak ada keraguan padanya. Segolongan masuk surga dan segolongan lain akan masuk neraka”

- 3) Landasan Yuridis. Landasan yuridis ini berazaskan pada:
 - a) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.
 - b) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 64 tahun 2013 tentang Standar Isi.
 - c) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 67 tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI.
- 4) Landasan Teoritis. Landasan teoritis ini berazaskan pada buku Acep Hermawan dengan judul Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011) kemudian buku dari Yudhi Munadi dengan judul Media Pembelajaran, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2008).

c. Tujuan Mempelajari Bahasa Arab

- a) Agar siswa dapat memahami al-Quran dan al-Hadits sebagai sumber hukum dan ajaran islam.
- b) Siswa dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis oleh Bahasa Arab.

- c) Siswa pandai berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab.
- d) Agar siswa dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (supplementary).
- e) Untuk membina ahli Bahasa Arab yakni benar-benar profesional.¹⁰

d. Materi Pembelajaran Bahasa Arab Keluargaku ()

a) Kaidah Mengajar *Mufradat* dan *Qawaid*

Kunci dalam mempelajari bahasa adalah banyaknya kosa kata yang dimiliki (dihafal) dan menerapkannya di dalam kalimat, dengan demikian ia akan mampu berbahasa dalam bahasa tersebut, namun hal itu belum menjamin keselamatan ungkapan dari kefahaman dan ketidak fahaman pendengar atau lawan berbicara yang disebabkan oleh kesalahan penggunaan suatu kaedah, terutama dalam bahasa arab yang penuh dengan berbagai macam kaedah yang mana bila salah dalam menggunakannya maka akan berakibat fatal terhadap arti dan maksud dari ungkapan tersebut.

Secara garis besar empat keterampilan berbahasa yaitu: *Istima`* (mendengar), *al-Kalam* (mengucapkan), *al-Kitabah* (menulis), *al-Qiroah* (membaca), sangat terkait erat dengan penguasaan *al-Mufrodat* (kosakata) dan *al-Qowa'id*. Penguasaan *al-Mufrodat* (kosakata) dan *Qowa'id* (tata bahasa) secara baik,

¹⁰Mustofa Sa'daniyah. *Filsafat Pembelajaran Konruktifisme dan Filsafat, ...* hlm, 100.

cepat dan dalam jumlah banyak akan sangat membantu peserta didik dalam penguasaan bahasa asing. Oleh karena peranannya yang demikian, maka penguasaan kosakata dan tata bahasa pun harus diupayakan seefektif mungkin dan hasil yang semaksimal mungkin.

(a) Kosa kata (*Mufradat*)

Dalam pemberian pengajaran *Mufradat*, Jumlah semua kosa-kata yang diajarkan pada keseluruhan tingkat sekolah yaitu: dasar, menengah dan lanjutan kira-kira sampai 5.000 kata. Pada tingkat dasar dan tingkat menengah masing-masing diajarkan 1.500 kata, dan pada tingkat lanjutan diajarkan 2.000 kata. Pada kedua tingkat: Dasar dan Menengah setiap pelajaran mengandung 15 kata, sedang pada tingkat Lanjutan setiap pelajaran membawakan 25 kata baru.

Umumnya penyediaan kosakata didasarkan atas prinsip-prinsip untuk seleksi kosakata berikut ini:

- 1) Prinsip *frequency* ialah frekwensi penggunaannya. Kata-kata yang sering digunakan itulah yang dipilih.
- 2) Prinsip *range* ialah luas daerah pemakaian suatu kata. Suatu kata yang terdapat dimana-mana lebih penting dari pada suatu kata yang terdapat dalam suatu situasi tertentu saja, meskipun frekwensinya tinggi.

- 3) Prinsip *availability* ialah pemilihan suatu item atau kata karena kata tersebut diperlukan dan paling tepat untuk situasi tertentu.
- 4) Prinsip *coverage* ialah kemampuan suatu kata untuk mencakup beberapa arti. Kata-kata yang mempunyai daya cukup yang luas inilah yang biasanya dipilih, seperti kata Inggris bag dapat mencakup arti suitcase, valise, handbag, dan sack.
- 5) Prinsip *learnability* ialah suatu item dipilih karena item itu mudah dipelajari. Seperti kursi, lebih mudah mengajarkan artinya karena dapat ditunjukkan bendanya dari pada kata amn yang memerlukan definisi yang rumit atau terjemahan.

Untuk urutan penyajian kosakata biasanya diatur dengan mendahulukan kata-kata yang pengucapannya mudah dari pada yang pengucapannya sukar, dan mendahulukan kata-kata yang frekwensinya makin menurun.

(b) Tata bahasa (*Qawaid*)

Dalam bahasa Arab, istilah tata bahasa Arab disebut dengan ilmu nahwu. Begitu pentingnya ilmu nahwu sehingga di kalangan santri muncul istilah, "Kalau mau pandai atau menguasai bahasa Arab, dia harus paham ilmu nahwu."¹¹

¹¹Sahkholid Nasution, *Metode pembelajaran Aktif Mufradat dan Qowaid*, <http://wikipedia/pembelajaran/Mufradat/Qowa'id>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2014

Istilah tersebut bukannya tanpa alasan. Sebab, banyak orang yang bisa berbicara dalam bahasa Arab (*muhadatsah*) dengan rekannya (*conversation*), namun tidak menguasai ilmu tata bahasa Arab, terutama ilmu nahwu ini. Akibat tidak menguasai tata bahasa Arab dengan baik, seseorang yang hanya menguasai *muhadatsah* kemudian berbicara dengan orang yang menguasai tata bahasa Arab akan ditertawakan. Peralnya, tata bahasa Arab yang digunakan itu menyimpang dari kaidah yang sesungguhnya sehingga menjadi kacau. Memang, secara harfiah, mungkin bisa dipahami maksudnya. Namun, dalam penulisan yang benar, terdapat kesalahan dalam menempatkan kaidah-kaidah tata bahasa Arab. Kalimat yang seharusnya dipergunakan untuk kemarin malah dipakai untuk kondisi sekarang.

Ilmu nahwu merupakan bagian dari ilmu bahasa secara umum. Secara keseluruhan, ilmu bahasa meliputi ilmu nahwu, ilmu sharf, ilmu pelafalan, dan ilmu semantik. Ilmu sharf berbicara tentang aturan pembentukan kata (والصيغة البنية). Ia mempelajari timbangan-timbangan kata (wazan) berikut indikasinya, serta bentuk-bentuk perubahan yang sangat beragam seperti penghapusan (), penambahan (الزيادة), perentangan (التطويل), pemendekan (التقصير), peleburan (), pembalikan (), penggantian (), pencacatan (),

serta keadaan saat terus () dan saat berhenti (). Dengan kata lain, kata kunci dalam ilmu sharf ialah kata ().

Adapun kata kunci dalam ilmu pelafalan ialah suara (). Sementara, ilmu semantik menitikberatkan kajiannya pada aspek makna dan penunjukan makna. Titik berat pada aspek makna berarti bahwa disana akan dipelajari tentang makna leksikon dari suatu kata (=), makna kontekstualnya (المعنى السياقي), makna individual, makna sosial, dan sebagainya.

Adapun ilmu nahwu, kata kuncinya ialah kalimat (). Ia secara khusus berbicara tentang jabatan tiap elemen kalimat dan secara umum berbicara tentang aturan mengenai hubungan antar elemen tersebut. Demikianlah, ilmu nahwu telah digunakan untuk menganalisis secara sintaktik, bagian-bagian sebuah kalimat serta hubungan antar bagian-bagian tersebut yang dalam tradisi klasik kita sebut sebagai hubungan penyandaran (). Jadi ilmu nahwu tidaklah hanya berbicara tentang harakat di akhir kata serta i'rabnya, namun ia juga mengatur tentang bagaimana cara yang baik dalam menyusun dan merangkai kalimat.

(c) Materi Keluargaku ()

1) *Mufradat* Keluargaku ()

Tabel 2.1

Mufradat Keluargaku (أُسْرَتِي)

ARTI	MUFRADAT
Keluargaku	
Ayah, bapak	
Ibu	أُمُّ جِ أُمَّهَاتٌ
Anak (laki-laki)	
Anak (perempuan)	وَلِيدَةٌ جِ وَوَلَدٌ
Kakek	
Nenek	
Cucu	
Cucu (laki-laki)	حَفِيدٌ
Cucu (perempuan)	حَفِيدَةٌ جِ حَفِيدَاتٌ
Paman (saudara laki-laki ayah)	
Paman (saudara laki-laki ibu)	
Bibi (saudara perempuan ayah)	
Bibi (saudara perempuan ibu)	
Saudara (laki-laki)	
Saudara (perempuan)	
Orang tua (ayah dan ibu)	,
Suami	
Istri	

2) *Qawaid Damir Muttasil* (ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ)

ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ أَوْ مُؤَنَّثٌ

Damir Muttasil Mufrad Muzakkar atau Mu'annas

Damir Muttasil adalah Damir yang melekat pada kata yang diikutinya. Pada bab ini akan dikemukakan bahasan mengenai *Damir Muttasil Mufrad* untuk *Muzakkar* dan *Mu'annas*. Perhatikan uraian berikut ini:

1. ... ku : ...
2. ... mu (laki-laki) : ...

3. ... mu (perempuan) : ...
4. ... nya (laki-laki) : ...
5. ... nya (perempuan) : هَا...

Contoh penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. هُوَ أَبِي. سَمُّهُ حَسَنٌ. Dia ayahku. Namanya Hasan.
2. هِيَ أُمِّي. سَمُّهَا مَحْمُودَةٌ. Dia ibumu. Namanya Mahmudah.
3. هُوَ أَخُوكَ. سَمُّهُ إِسْمَاعِيلٌ. Dia Saudaramu. Namanya Ismail.

2. Konsep Tentang Metode *al-Qawa'id wa-Tarjamah*

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran dikenal beberapa istilah yang memiliki kemiripan makna, sehingga sering kali orang merasa bingung untuk membedakannya. Istilah tersebut adalah : (1) pendekatan pembelajaran, (2) strategi pembelajaran, (3) metode pembelajaran, (4) teknik pembelajaran, (5) taktik pembelajaran, dan (6) model pembelajaran. Berikut ini akan dipaparkan istilah-istilah tersebut dengan harapan dapat memberikan kejelasan tentang penggunaan istilah tersebut.

- 1) Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan terjadinya suatu proses yang sifatnya masih umum, didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan

melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.¹² Menurut Roy Killen ada dua jenis pendekatan dalam pembelajaran, yaitu pendekatan yang berpusat atau berorientasi pada guru (*teacher centered approaches*) dan pendekatan yang berpusat atau berorientasi pada siswa (*student centered approach*). Pendekatan yang berpusat pada guru menurunkan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), pembelajaran deduktif atau pembelajaran ekspositori. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa menurunkan strategi pembelajaran *discovery* dan inkuiri serta strategi pembelajaran induktif.¹³

2) Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Ada dua hal yang perlu kita cermati dari pengertian tersebut. *Pertama*, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran. Ini membuktikan bahwa suatu strategi masih sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai

¹²Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), hal, 54.

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, ...hal, 127.

tujuan tertentu. Yang artinya arah dari semua keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan.¹⁴

- 3) Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dijabarkan ke dalam teknik dan taktik pembelajaran.
- 4) Teknik adalah cara yang dilakukan seseorang dalam mengimplementasikan suatu metode secara spesifik.¹⁵ Misalnya, cara yang bagaimana yang harus dilakukan agar metode ceramah yang dilakukan berjalan efektif dan efisien ? dengan demikian sebelum seseorang melakukan proses ceramah sebaiknya memperhatikan kondisi dan situasi. Misalnya, berceramah pada siang hari dengan jumlah siswa yang banyak tentu saja akan berbeda jika ceramah itu dilakukan pada pagi hari dengan jumlah siswa yang terbatas.¹⁶
- 5) Taktik merupakan gaya seseorang dalam melaksanakan metode atau teknik pembelajaran tertentu yang sifatnya individual. Misalkan terdapat dua orang sama-sama menggunakan metode ceramah, tetapi akan sangat berbeda dalam taktik yang

¹⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, ...hal, 126.

¹⁵Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*, ... hal, 56.

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, ... hal, 127.

digunakannya.¹⁷ Apabila antara pendekatan, strategi, metode, teknik dan taktik pembelajaran sudah terangkai menjadi satu kesatuan yang utuh maka terbentuklah model pembelajaran.

- 6) Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, teknik dan taktik pembelajaran.

Penjelasan beberapa istilah dalam proses pembelajaran di atas, dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran sekarang ini banyak bermunculan sesuai dengan mata pelajarannya. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil mata pelajaran bahasa Arab. Ada beberapa metode pembelajaran bahasa Arab yang dapat digunakan dalam memperlancar proses pembelajaran, yaitu metode langsung, metode guru diam, metode berbicara, metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dan lain sebagainya. Dari berbagai metode pembelajaran yang ada, peneliti memilih untuk menggunakan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah*. Agar lebih jelas tentang metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* akan dijelaskan lebih rinci di bawah ini.

¹⁷Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*,... hal, 56.

b. Pengertian Metode *al-Qawa'id wa-Tarjamah*

Pengertian metode pembelajaran Menurut 'Abd al-Raziq adalah:

Metode pembelajaran adalah tingkat perencanaan program yang bersifat menyeluruh yang berhubungan erat dengan langkah-langkah penyampaian materi pelajaran secara prosedural, tidak saling bertentangan, dan tidak bertentangan dengan pendekatan.

Metode adalah langkah-langkah umum tentang penerapan teori-teori yang ada pada pendekatan tertentu. Dalam tingkatan ini, diadakan pilihan-pilihan tentang keterampilan-keterampilan khusus mana yang harus diajarkan, materi-materi apa yang harus disampaikan, dan bagaimana urutannya.¹⁸

Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* sering dijuluki dengan metode tradisional "metode kolot". Boleh jadi demikian, sebab metode ini memang sudah tua. Akan tetapi bukan masalah tuanya, yang penting dan menarik adalah, bahwa metode kaidah dan terjemah sudah melekat kuat di masyarakat Eropa selama berabad-abad dalam mengajarkan bahasa-bahasa asing. Maka dapat dikatakan bahwa metode ini sudah memberikan andil besar secara turun temurun dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya di kawasan Eropa. Itulah nampaknya makna julukan "tradisional" terhadap metode *al-Qawaid wa-Tarjamah*.

Kesimpulan dari uraian di atas bahwa metode pembelajaran sangat penting digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran.

¹⁸Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ... hlm, 168.

penggunaan metode yang tepat akan membuat siswa mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Metode yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh guru. Metode pembelajaran yang tepat juga akan meningkatkan hasil belajar para siswa.

c. Karakteristik Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah*

Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* mempunyai karakteristik antara lain : *Pertama*, ada kegiatan disiplin mental dan pengembangan intelektual dalam belajar bahasa dengan banyak penghapalan, dan memahami fakta-fakta. *Kedua*, ada penekanan pada kegiatan membaca, mengarang dan terjemahan, sedangkan kegiatan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan. *Ketiga*, seleksi kosakata khususnya berdasarkan teks-teks bacaan yang dipakai. *Keempat*, unit yang mendasar adalah kalimat, maka perhatian lebih banyak dicurahkan kepada kalimat, sebab kebanyakan waktu para pelajar dihabiskan oleh aktivitas terjemah kalimat-kalimat terpisah. *Kelima*, tata bahasa diajarkan secara deduktif, yaitu dengan penyajian kaidah-kaidah bahasa seperti dalam bahasa latin yang dianggap semesta. *Keenam*, bahasa pelajar sehari-hari (bahasa ibu atau bahasa kedua) digunakan sebagai bahasa pengantar.

d. Langkah-langkah Metode *al-Qawa'id wa-Tarjamah*

- a) Pendahuluan, memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa appersepsi, atau tes awal tentang materi atau yang lainnya.
- b) Guru memberikan pengenalan dan definisi kaidah-kaidah tertentu dalam bahasa Arab yang harus dihapalkan sesuai dengan materi yang akan disajikan.
- c) Jika ada kosakata yang dipandang sulit untuk diterjemahkan guru menjelaskan kosa kata sebelum menginjak ke langkah aplikasi.
- d) Guru memberikan materi teks bahasa Arab sebagai materi pokok (diambil dari buku pegangan), lalu mengajak para pelajar untuk menerjemahkan kata demi kata, kalimat demi kalimat sampai ke paragraf demi paragraf. Dalam hal ini diharapkan mereka dapat mengidentifikasi *mubtada'-khabar* sebagaimana *mubtada'-khabar* yang mereka hafalkan, lalu menganalisisnya. Hal ini bertujuan agar terjemahan mereka benar-benar dapat menerjemahkan teks sesuai dengan kaidah bahasa yang benar.
- e) Setelah para pelajar selesai mengidentifikasi *mubtada'-khabar* dengan baik guru memberi daftar kosakata untuk dihafalkan.
- f) Sebagai kegiatan akhir, guru memberi pekerjaan rumah yang berupa persiapan terjemahan untuk dibahas pada pertemuan berikutnya.

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode *al-Qawa'id wa-Tarjamah*

a) Kelebihannya antara lain:

- (1) Para siswa bisa hafal kosakata dalam jumlah yang relative banyak dalam setiap pertemuan.
- (2) Para siswa mahir menerjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa sehari-hari atau sebaliknya.
- (3) Para siswa bisa hafal kaidah-kaidah bahasa asing yang disampaikan dalam bahasa sehari-hari karena senantiasa menggunakan terjemah dalam bahasa sehari-hari.

b) Kekurangannya antara lain:

- (1) Analisis tata bahasa mungkin baik bagi mereka yang merancangya, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat membingungkan para pelajar karena rumitnya analisis itu.
- (2) Terjemahan kata demi kata, kalimat demi kalimat sering maengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas.
- (3) Para pelajar mendapat pelajaran dalam satu ragam tertentu sehingga tidak mereka tidak atau kurang mengenal ragam-ragam lainnya yang lebih luas. Maka tingkat kebermaknaannya dalam kehidpan sehari-hari menjadi minim.
- (4) Para pelajar menghafalkan kaidah-kaidah bahasa yang disajikan secara preskriptif. Mungkin saja kaidah-kaidah itu tidak berlaku bagi bahasa sehari-hari.

(5) Para pelajar sebetulnya tidak belajar menggunakan bahasa asing yang dipelajari, melainkan belajar membicarakan tentang “bahasa yang baru”.¹⁹

3. Konsep Tentang Media Visual Gambar

Penggunaan media Visual Gambar dalam pembelajaran Bahasa Arab berlandaskan pada filsafat pembelajaran konstruktifisme yang berpendapat bahwa pengetahuan manusia didasari oleh pengalaman belajar yang diperoleh sebelumnya dan dipengaruhi oleh keadaan lingkungan atau media yang sengaja dibentuk untuk memperoleh tujuan pembelajaran.²⁰ Tokoh filsafat ini adalah Pieget.

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.²¹

Berikut ini bahasan mengenai Media Visual Gambar.

a. Media Visual

a) Pengertian Media Visual

Media visual adalah media yang melibatkan indera penglihatan.²² Media visual dalam konsepsi pengajaran visual

¹⁹Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ... hlm, 169-174.

²⁰Mustofa Sa'daniyah. *Filsafat Pembelajaran Konstruktifisme dan Filsafat*, ... hlm, 8.

²¹Sadiman Arif. *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm, 6.

²²Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*, ... hlm, 81.

adalah setiap gambar, model, benda, atau alat yang dapat memberikan pengalaman visual yang nyata kepada siswa.²³

Media berbasis visual memegang peran yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman (misalnya melalui elaborasi struktur dan organisasi) dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.²⁴

Media visual adalah media yang melibatkan indra penglihatan. Terdapat dua jenis pesan yang dimuat dalam media visual, yakni pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal visual terdiri dari kata-kata dalam bentuk tulisan, dan pesan nonverbal visual adalah pesan yang dituangkan ke dalam simbol-simbol nonverbal visual. Posisi nonverbal visual sebagai pengganti bahasa. Media visual adalah media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan.

Penggunaan media visual ini dalam pengajaran dimaksudkan :

- (1) Memperkenalkan, membentuk dan memperkaya, serta memperjelas pengertian yang abstrak.
- (2) Mengembangkan sikap yang diinginkan.
- (3) Mendorong kegiatan siswa lebih lanjut.

²³Moch Muarifin, *et. all.*, *Media Pembelajaran, ...* hlm, 38.

²⁴Azhar Arsyad. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm, 91.

Konsepsi penggunaan media visual ini menekankan pada suatu keyakinan bahwa penggunaan bahan-bahan visual dalam pembelajaran dapat menyajikan gagasan yang abstrak menjadi lebih konkrit. Kelemahan dari konsep pengajaran visual ini adalah:

- (1) Menekankan pada bahan visual itu sendiri sehingga tidak ada perencanaan dan evaluasi.
- (2) Bahan visual hanya dipandang sebagai “alat bantu” guru untuk kegiatan pembelajaran dan bukan sebagai sumber belajar.²⁵

b) Unsur-unsur Media Visual

Pengembangan media visual dengan keseimbangan informal memerlukan daya imajinasi yang lebih tinggi secara garis besar unsur-unsur yang terdapat pada media visual terdiri atas:

- (1) Garis adalah kumpulan dari titik-titik.
- (2) Bentuk adalah sebuah konsep yang dibangun atas garis-garis atau gabungan garis dengan konsep-konsep lainnya.
- (3) Warna digunakan untuk memberi kesan pemisahan atau penekanan, juga untuk membangun keterpaduan, bahkan dapat mempertinggi tingkat realisme dan menciptakan respon emosional tertentu.
- (4) Tekstur digunakan untuk menimbulkan kesan kasar dan halus, juga untuk memberikan penekanan seperti halnya warna.²⁶

c) Jenis-jenis Media Visual

Media visual dilihat dari cara atau teknik penggunaan dibagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Media visual yang diproyeksikan

²⁵Sri Anitah. W, et. All. *Strategi Pembelajaran di SD*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), hlm, 6-17.

²⁶Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*, ... hlm, 81.

Media visual yang dapat diproyeksikan pada dasarnya adalah media yang menggunakan alat proyeksi (*projector*) sehingga gambar atau tulisan tampak pada layar (*screen*). Media proyeksi ini bisa membentuk media proyeksi diam, misalnya gambar diam (*stiiil pictures*) dan media proyeksi gerak, misalnya gambar bergerak (*motion picture*).

(2) Media visual yang tidak diproyeksikan

Media visual tidak diproyeksikan merupakan jenis media yang sering digunakan dalam pembelajaran karena penggunaannya sederhana, tidak memerlukan perlengkapan dan relatif tidak mahal. Media ini dapat menterjemahkan ide abstrak menjadi lebih realistik.²⁷

b. Media Gambar

Media gambar merupakan salah satu jenis media visual grafis. Gambar adalah media pembelajaran yang sering digunakan. Media ini merupakan bahasa yang umum, dapat dimengerti, dan dinikmati oleh semua orang dimana-mana gambar berfungsi menyampaikan pesan melalui gambar yang menyangkut indera penglihatan pesan yang disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikatif visual.²⁸

Gambar secara garis besar dapat dibagi pada tiga jenis, yakni sketsa, lukisan dan foto.²⁹ Menurut Weidenmann dalam buku *Lehren*

²⁷Sri Anitah. W, et. All. *Strategi Pembelajaran di SD*, ... hlm, 17.

²⁸Cecep Kusnadi dan Bambang Sutjipto. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*, ... hlm, 45.

²⁹Yudhi Munadi. *Media Pembelajaran*, ... hlm, 85.

Mit Bildmedien menggambarkan bahwa melihat sebuah foto atau gambar lebih tinggi maknanya daripada membaca atau mendengar. Melalui membaca yang dapat diingat hanya 10%, dari mendengar yang diingat 20%, dan dari melihat yang diingat 30%.³⁰

Gambar dapat membantu guru dalam mencapai tujuan instruksional, karena gambar termasuk media yang mudah dan murah serta besar artinya untuk mempertinggi nilai pengajaran. Karena gambar, pengalaman dan pengertian peserta didik lebih luas, lebih jelas dan tidak mudah dilupakan, serta lebih konkret dalam ingatan dan asosiasi peserta didik.

c. Media Visual Gambar

Ada berbagai prinsip umum yang perlu diketahui untuk penggunaan efektif media berbasis visual gambar, sebagai berikut:³¹

- a) Usahakan sajian visual itu sesederhana mungkin dengan menggunakan gambar garis, kartun, bagan dan diagram.
- b) Visualisasi digunakan untuk menekankan informasi sasaran, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.
- c) Gunakan gambar untuk menggambarkan ikhtisar keseluruhan materi sebelum menyajikan unit demi unit pelajaran untuk digunakan oleh siswa mengorganisasi informasi.
- d) Ulangi sajian visual dan libatkan siswa untuk meningkatkan daya ingat.
- e) Gunakan gambar untuk melukiskan perbedaan konsep-konsep yang divisualisasikan itu secara seimbang.
- f) Hindari sajian visual yang tak berimbang.
- g) Tekankan kejelasan dan kecepatan dalam semua sajian.
- h) Gunakan warna secara realistis.
- i) Warna dan pemberian bayangan digunakan untuk mengarahkan perhatian dan membedakan komponen-komponen.

³⁰Abdul Majid. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hlm, 178.

³¹Asep Jamaludin. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm, 45.

Kesimpulan dari uraian di atas adalah media berfungsi untuk menunjang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. pemilihan media yang tepat dan penguasaan metode yang baik diharapkan membuat proses pembelajaran lebih aktif, menarik dan siswa akan mudah memahami materi pembelajaran serta lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran. sehingga hasil belajar yang diharapkan akan mengalami peningkatan.

4. Kajian Tentang Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Pengertian hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu. Winkel dalam Purwanto mengemukakan hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.³²

Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne dalam Sudjana membagi lima kategori hasil belajar, yakni: (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e)

³²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal, 44-45.

keterampilan motoris. Adapun klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom dalam Sudjana yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, afektif dan psikomotoris.³³ Mengingat bahwa ketiga aspek atau ranah kejiwaan itu erat sekali dan bahkan tidak mungkin dapat dilepaskan dari kegiatan atau proses evaluasi hasil belajar, maka ketiga ranah tersebut akan dibahas secara lebih luas dalam uraian berikut ini.³⁴

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Ranah Afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi dan internalisasi. Ranah Psikomotoris berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotoris, yakni, gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perceptual, keharmonisaan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, dan gerakan ekspresif dan interpretatif. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil

³³Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2005), hlm, 22.

³⁴Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm, 48.

belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para pendidik di sekolah.³⁵

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Faktor-faktor yang menentukan pencapaian hasil belajar tersebut adalah sebagai berikut:

a) Faktor *Eksternal* (faktor dari luar)

(1) Faktor Keluarga

Faktor orang tua sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan anak dalam belajar. tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurang perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan orang tua dengan anak-anak, tenang atau tidaknya situasi di dalam rumah, semua itu turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

(2) Faktor di Sekolah

Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah

³⁵Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, ...* hlm, 22.

murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah turut mempengaruhi keberhasilan belajar anak.

(3) Faktor di Masyarakat

Keadaan masyarakat juga menentukan hasil belajar. Bila disekitar tempat tinggal keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang berpendidikan, terutama anak-anaknya rata-rata bersekolah tinggi serta moralnya baik, hal ini akan mendorong anak lebih giat belajar.

(4) Faktor di Lingkungan

Kondisi lingkungan juga mempengaruhi proses dan hasil belajar. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik atau alam dapat berupa keadaan suhu, kelembapan, kepengapan udara, dsb. Adapun lingkungan sosial, baik yang berwujud manusia maupun hal-hal lainnya, juga dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar.³⁶

b) Faktor dari dalam

(1) Kondisi fisiologis anak

Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang capek, tidak dalam keadaan yang cacat jasmani, seperti kakinya atau tangannya (karena ini akan mengganggu fisiologis). Di samping kondisi yang umum tersebut, yang tidak kalah pentingnya dalam mempengaruhi

³⁶Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm, 105.

proses dan hasil belajar adalah kondisi pancaindera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran.

(2) Kondisi psikologis anak

Ada lima kondisi psikologis anak, yaitu *Minat*, minat sangat mempengaruhi proses dan hasil belajar. Kalau seseorang tidak berminat mempelajari sesuatu, maka ia tidak akan berhasil dengan baik dalam mempelajari hal tersebut, begitu juga sebaliknya. *Kecerdasan*, semakin tinggi tingkat intelegensi seorang individu, semakin besar peluang individu tersebut mmeraih sukses dalam belajar. *Bakat*, adalah kemampuan seseorang yang menjadi salah satu komponen yang diperlukan dalam proses belajar seseorang. Apabila bakat seseorang sesuai dengan bidang yang sedang dipelajarinya, maka bakat itu akan mendukung proses belajarnya sehingga kemungkinan besar ia akan berhasil.

Adapun Motivasi mampu mendorong peserta didik ingin melakukan kegiatan belajar. Kemampuan-kemampuan *kognitif*, telah diakui bahwa tujuan pendidikan itu meliputi tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, namun tidak dapat diingkari bahwa sampai sekarang pengukuran kognitif masih diutamakan untuk menentukan keberhasilan belajar seseorang. Sedangkan aspek afektif dan aspek psikomotorik

lebih bersikap pelengkap dalam menentukan derajat keberhasilan peserta didik di sekolah.³⁷

Kesimpulan dari uraian di atas hasil belajar merupakan hasil akhir dari serangkaian kegiatan proses belajar mengajar yang dilakukan antara siswa dan guru. Hasil belajar digunakan oleh guru untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Tipe Hasil Belajar sebagai Objek Penilaian

Dari sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya dalam tiga ranah yakni ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh guru karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pengajaran.³⁸

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Kedua aspek

³⁷Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 107.

³⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ... hal, 22.

pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

a) Tipe Hasil Belajar Pengetahuan

Pengetahuan mencakup berbagai hal, baik khusus maupun umum, hal-hal yang bersifat aktual, disamping pengetahuan yang mengenai hal-hal yang perlu diingat kembali seperti metode, proses, struktur, batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dll. Ciri utama taraf ini adalah ingatan. Untuk memperoleh dan menguasai pengetahuan dengan baik, siswa perlu mengingat dan menghafal. Tipe hasil belajar ini berada pada taraf yang paling rendah jika dibandingkan dengan tipe hasil belajar lainnya. Meskipun demikian, tipe hasil belajar ini merupakan prasyarat untuk menguasai dan mempelajari tipe hasil belajar lain yang lebih tinggi.

b) Tipe Hasil Belajar Pemahaman

Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan yang sekedar bersifat hafalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna dari suatu konsep, diperlukan adanya hubungan antara konsep dan makna yang ada di dalamnya. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya.

c) Tipe Hasil Belajar Aplikasi

Aplikasi adalah kesanggupan menerapkan abstraksi dalam situasi konkret atau situasi khusus. Abstraksi dapat berupa ide, teori, prinsip, prosedur, konsep, rumus dan hukum. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan. Jadi dalam aplikasi harus ada konsep, teori, hukum, rumus, dsb. Aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak merupakan keterampilan mental.

d) Tipe Hasil Belajar Analisis

Analisis adalah kesanggupan mengurai suatu integritas (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, sehingga hirarkinya menjadi jelas. Analisis merupakan tipe hasil belajar kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya. Kemampuan menalar pada hakikatnya mengandung unsur analisis. Dengan memiliki kemampuan analisis, seseorang akan dapat mengkreasi sesuatu yang baru.

e) Tipe Hasil Belajar Sintesis

Sintesis merupakan tipe hasil belajar dalam bentuk kegiatan menghubungkan unsur-unsur serta menyusunnya sehingga terbentuk suatu pola atau struktur yang sebelumnya tidak tampak dengan jelas. Dalam berpikir sintesis diperlukan

kemampuan hafalan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Dengan sintesis dan analisis dapat berpikir untuk menemukan sesuatu yang inovatif akan lebih mudah dikembangkan.

f) Tipe Hasil Belajar Evaluasi

Evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan criteria yang dipakainya. Tipe hasil belajar ini dikategorikan paling tinggi dan terkandung semua tipe hasil belajar. Tipe hasil belajar evaluasi menekankan pertimbangan suatu nilai, mengenai baik buruknya, benar salahnya, kuat lemahnya, dan sebagainya.³⁹

2) Ranah Afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Beberapa ahli mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya, bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif tingkat tinggi. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial. Sekalipun bahan pelajaran berisi ranah kognitif, ranah afektif harus menjadi bagian integral dari bahan tsb, dan harus tampak dalam proses belajar dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

³⁹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, ... hal, 23-28.

3) Ranah Psikomotor

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- a) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- c) Kemampuan pada perceptual, termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dll
- d) Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan
- e) Gerakan-gerakan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks
- f) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti ekspresif dan interpretatif.⁴⁰

Dari ketiga tipe hasil belajar yang telah dijelaskan diatas dapat diartikan bahwa penting bagi guru untuk mengetahui ketiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Karena dengan mengetahui itu guru dapat memperoleh hasil belajar siswa yang optimal, selain itu guru juga dapat merumuskan tujuan pengajaran dan menyusun alat-alat penilaian, baik melalui tes maupun bukan tes.

⁴⁰Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar, ...* hal, 30-31.

d. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar siswa setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Alasan perlu dilakukan evaluasi hasil belajar adalah:

Pertama, dengan evaluasi hasil belajar dapat diketahui apakah tujuan pendidikan sudah tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar. Kedua, kegiatan mengevaluasi terhadap hasil belajar merupakan salah satu cirri dari pendidik profesional. Ketiga, bila dilihat dari pendekatan kelembagaan, kegiatan pendidikan adalah merupakan kegiatan manajemen, yang meliputi kegiatan planning, programming, organizing, actuating, controlling dan evaluating. Dua hal yang terakhir ini hampir merupakan titik lemah dalam manajemen tradisional yang menganggap bahwa fungsi control dan evaluasi pada setiap proses termasuk pendidikan, dianggap sebagai upaya mengurangi kebebasan dan kemerdekaan para pelaksana kegiatan tersebut.

Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tercapai tidaknya kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Dengan kompetensi dasar ini dapat diketahui tingkat penguasaan materi standar oleh siswa,

baik yang menyangkut aspek intelektual, social, emosional, spiritual, proses, dan hasil belajar.⁴¹

Hasil belajar perlu dievaluasi. Evaluasi dimaksudkan sebagai cermin untuk melihat kembali apakah tujuan yang ditetapkan telah tercapai dan apakah proses belajar mengajar telah berlangsung efektif untuk memperoleh hasil belajar. Evaluasi hasil belajar dapat diambil dari tes hasil belajar. Tes hasil belajar mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan dipelajari oleh siswa, penguasaan hasil belajar mencerminkan perubahan perilaku yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar.⁴²

Penilaian atau evaluasi hasil belajar biasanya dilakukan dengan memberikan tes. Tes yang dilakukan di sekolah berupa tes formatif, tes subsumatif dan tes sumatif. Tes formatif digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu. Tes subsumatif, tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai raport. Tes sumatif, tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan

⁴¹Kunandar, *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hal, 377-378.

⁴²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar...*, hal. 47

selama satu semester. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.⁴³

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu, pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Walaupun dalam mata pelajaran yang berbeda tetapi penggunaan media visual gambar sudah terbukti meningkatkan hasil belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh Khusniyatus Zulfa dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas V MI Tasmirit Taarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek Tahun Pelajaran 2011-2012.” Dalam skripsi tersebut telah disimpulkan bahwa penggunaan Media Visual Gambar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Ini terbukti bahwa hasil belajar siswa berupa pre test mendapatkan nilai rata-rata 41,64 % kemudian setelah dilakukan post test siklus I mendapatkan nilai rata-rata 58,3 % yang kemudian diperbaiki dalam post test siklus ke II mendapatkan nilai rata-rata 91,67 %.

Penelitian yang dilakukan oleh Anis Suryani dalam skripsinya yang berjudul penerapan Metode Berbicara dan Media Visual Gambar untuk

⁴³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hal, 106.

Meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pokok Di Sekolah siswa kelas IV MI Ngadirejo Pogalan Trenggalek Tahun Ajaran 2010/2011. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penggunaan Metode Berbicara dalam mata pelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa pada tes awal nilai rata-rata siswa adalah 58,18 (sebelum diberi tindakan). Rata-rata tes akhir siklus I yaitu 71,36 dan rata-rata tes siklus II yaitu 84,54

Penelitian yang lain juga dilakukan oleh Nurul Hidayati dalam skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas IV MI Manbul Tholibin Kerjen Srengat Blitar”. Yang memperoleh nilai rata-rata pre test 57,72 %, kemudian dalam post test siklus I mendapatkan nilai rata-rata 71,81 %, dan post test siklus II mendapatkan nilai rata-rata 82,72 %.

Kemudian penelitian yang telah dilakukan oleh Ahmad Ragil dengan judul “Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pokok Bahasan Mufradat dan Qowaid siswa kelas IV di MIN Pucung Ngantru Tulungagung Tahun Ajaran 2012-2013”. Hasil dari siklus I ketuntasan belajar mendapatkan nilai rata-rata 70,95 % kemudian dalam siklus II mendapatkan nilai rata-rata 82,61 %.

Skripsi yang ditulis oleh Faizatul Fikriyah dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar *Mufradat* dan *Qowa'id* Melalui Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Roudlatil Muta'allimin Sanan Kulon. Pada tes akhir memperoleh nilai ketuntasan belajar sebesar 91,17%.

Tabel 2.2
Perbandingan

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Khusniyatus Zulfa dalam skripsinya yang berjudul Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa kelas V MI Tasmirit Taarbiyah Sumbergayam Durenan Trenggalek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan media Visual gambar. 2. Mata Pelajaran yang sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diteliti berbeda. 2. Subyek dan lokasi penelitian berbeda. 3. Tujuan yang hendak dicapai berbeda.
Anis Suryani dalam skripsinya yang berjudul penerapan Metode Berbicara dan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pokok Di Sekolah siswa kelas IV MI Ngadirejo Pogalan Trengalek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan Media Visual Gambar. 2. Mata Pelajaran yang sama 3. Tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk meningkatkan Hasil Belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diteliti berbeda. 2. Subyek dan Lokasi penelitian berbeda.
Nurul Hidayati dalam skripsi yang berjudul Penggunaan Media Visual Gambar untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab siswa kelas IV MI Manbul Tholibin Kerjen Srengat Blitar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan Media Visual Gambar. 2. Mata Pelajaran yang sama. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diteliti berbeda. 2. Subyek dan Lokasi penelitian berbeda. 3. Tujuan yang hendak dicapai berbeda.
Ahmad Ragil dengan judul “Penerapan Media Visual dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Arab Pokok Bahasan Mufradat dan Qowaid siswa kelas IV di MIN Pucung Ngantru Tulungagung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan Media Visual Gambar. 2. Mata Pelajaran yang sama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diteliti berbeda. 2. Subyek dan Lokasi penelitian berbeda. 3. Tujuan yang hendak dicapai berbeda.
Faizatul Fikriyah dengan judul Meningkatkan Hasil Belajar <i>Mufradat</i> dan <i>Qowa'id</i> Melalui Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di kelas IV MI Roudlatil Muta'allimin Sanan Kulon	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama menggunakan Media Visual Gambar. 2. Mata Pelajaran yang sama. 3. Tujuan yang hendak dicapai yaitu untuk meningkatkan Hasil Belajar. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Materi yang diteliti berbeda. 2. Subyek dan Lokasi penelitian berbeda.

Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa media Visual Gambar merupakan media pembelajaran yang efektif dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Di sini peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar pada mata pelajaran Bahasa Arab materi pokok Keluargaku dengan menerapkan Metode *al-Qowaid wa-tarjamah* dengan menggunakan Media Visual Gambar.

Dengan menggunakan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dan Media Visual Gambar ini, diharapkan proses pembelajaran siswa tidak merasa jenuh dan monoton sehingga dapat memahami materi dengan lebih fokus dan menyenangkan.

C. Hipotesis Tindakan

Jika metode pembelajaran *al-Qawa'id wa-Tarjamah* dengan Media Visual Gambar diterapkan untuk siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Arab pokok bahasan Keluargaku dengan baik, maka hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

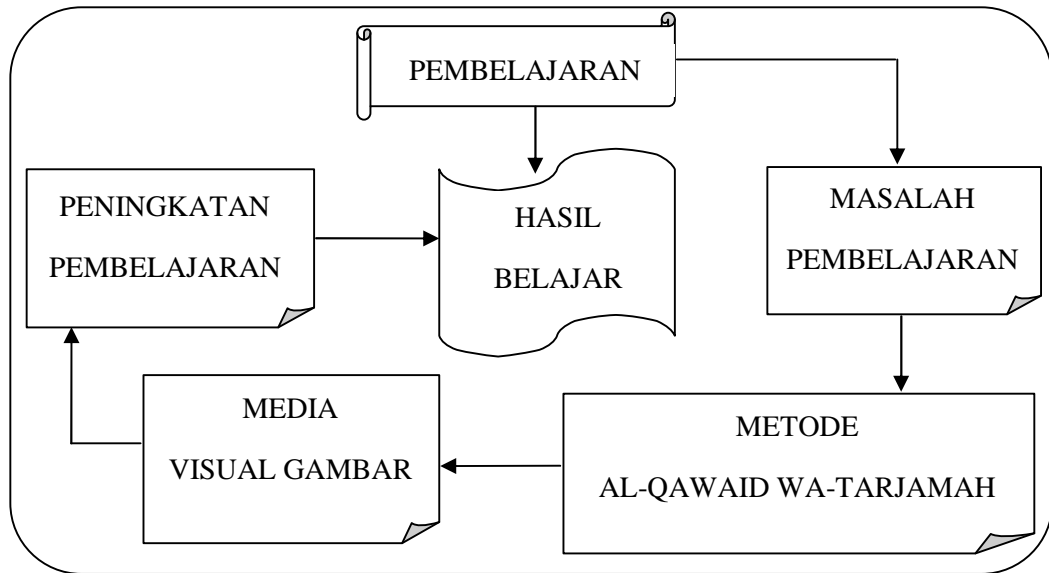
D. Kerangka Pemikiran

Hasil belajar Bahasa Arab siswa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan akan semakin meningkat dengan penerapan Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dengan Media Visual Gambar. Hasil belajar dianggap paling penting, karena hasil belajarlh yang menentukan lulus atau tidaknya dalam suatu proses pembelajaran. Walaupun tingkat pemahaman dalam suatu

pembelajaran juga dianggap sangat penting, karena tanpa adanya pemahaman materi dari siswa, maka hasil belajar juga belum bisa optimal.

Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* menekankan pada kecakapan membaca, menulis dan terjemah. Kemudian juga mengutamakan penghafalan kosakata dan menerjemahkan kalimat maupun paragraf dari bahasa Arab ke dalam bahasa sehari-hari atau sebaliknya. Selain itu, Tata Bahasa juga dianggap penting dalam metode ini. Kemudian penggunaan media visual gambar juga tidak kalah penting, media visual gambar membantu menarik perhatian siswa, membantu memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan siswa. Diharapkan dengan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan media Visual Gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

Agar mudah dalam memahami arah dan maksud penelitian ini, penulis jelaskan dari penelitian dengan bagan sebagai berikut:



Gambar Bagan 2.1

Berdasarkan bagan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran bahasa arab menggunakan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan media Visual Gambar mampu meningkatkan hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Kegiatan penelitian merupakan salah satu upaya manusia dalam memenuhi rasa ingin tahunya. Apabila rasa ingin tahu itu membutuhkan kebenaran yang berkriteria keilmuan maka hal tersebut dapat disebut masalah keilmuan. Masalah seperti itu memerlukan jawaban dengan kerangka berpikir tertentu, yaitu digunakanya metode keilmuan atau memerlukan kegiatan penelitian dalam mencari jawaban dan pemecahannya.¹

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Active Research* yang termasuk bagian dari penelitian eksperimen atau uji coba. PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih fokus pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar. PTK berasal dari tiga kata yaitu sebagai berikut:²

1. Penelitian diartikan sebagai kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan mutu dari suatu hal yang menarik minat dan penting bagi penelitian.

¹Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal, 52-53.

²Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Media, 2009), hal, 12.

2. Tindakan diartikan sebagai suatu gerak kegiatan disengaja dilakukan dengan tujuan tertentu, yang dalam penelitian ini berbentuk siklus kegiatan.
3. Kelas diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.

Sejalan dengan hal tersebut di atas, Ebbutt dalam Hopkins mengemukakan penelitian tindakan adalah sebuah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut.³

Definisi di atas, dalam konteks kependidikan, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk memperbaiki rasionalitas dan keadilan tentang praktik-praktik kependidikan, pemahan mereka tentang praktik-praktik tersebut dan situasi dimana praktik-praktik tersebut dilaksanakan.⁴

PTK adalah bentuk penelitian yang dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif. Artinya, anda tidak melakukan penelitian ini secara sendiri, akan tetapi anda akan berkolaborasi dan berpartisipasi dengan sejawat atau kolega yang berminat sama dalam hal permasalahan penelitian. Misalnya, atau dengan kawan dosen LPTK yang juga sedang mengingatkan kemahirannya

³Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm, 12.

⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal, 46.

dalam PTK, atau dengan Kepala Sekolah anda yang ingin mengetahui bagaimana sebenarnya melaksanakan PTK itu. Secara berpartisipasi anda bekerja sama dengan mereka, sebagai mitra penelitian, langkah demi langkah.⁵

Berdasarkan pengertian di atas, PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu memberdayakan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran di sekolah.⁶ Dalam hal lain, PTK mempunyai beberapa tujuan yaitu sebagai berikut:⁷

Pertama, memperbaiki dan meningkatkan kondisi serta kualitas pembelajaran di kelas. Kedua, meningkatkan layanan profesional dalam konteks pembelajaran di kelas khususnya layanan kepada peserta didik. Ketiga, memberi kesempatan kepada guru untuk melakukan tindakan dalam pembelajaran yang direncanakan di kelas. Keempat, memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pengkajian terhadap kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

PTK juga mempunyai beberapa manfaat yang dapat dipetik, diantaranya yaitu sebagai berikut:⁸

1. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran di kelas.
2. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan sikap profesional guru.

⁵Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal, 228.

⁶Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah, (Classroom Action Research)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hal, 11.

⁷Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal, 155.

⁸Mansur Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah, ...* hal, 20.

3. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi peningkatan kompetensi guru dalam mengatasi masalah pembelajaran yang menjadi tugas utamanya.
4. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan atau peningkatan kinerja belajar dan kompetensi siswa.
5. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan atau peningkatan kualitas penggunaan media, alat bantu mengajar, dan sumber belajar lainnya.
6. Dengan pelaksanaan PTK akan terjadi perbaikan atau peningkatan kualitas prosedur dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengukur proses dan hasil belajar siswa.

PTK juga mempunyai karakteristik tersendiri jika dibandingkan dengan penelitian-penelitian lain pada umumnya, beberapa karakter tersebut adalah sebagai berikut:⁹

Pertama, masalah yang diangkat berangkat dari persoalan praktik dan pembelajaran sehari-hari di kelas yang benar-benar dilaksanakan langsung oleh guru. Kedua, adanya rencana tindakan-tindakan (aksi) untuk memperbaiki praktik dan proses pembelajaran. ketiga, adanya upaya kolaborasi antara guru dengan teman sejawat (para guru atau peneliti) lainnya dalam rangka membantu untuk mengobservasi dan merumuskan persoalan mendasar yang perlu diatasi. Keempat, masalah dalam PTK muncul dari kesadaran diri guru sendiri bukan dari orang lain.

Adapun prinsip-prinsip dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu sebagai berikut:¹⁰

⁹Susilo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007), hal, 17.

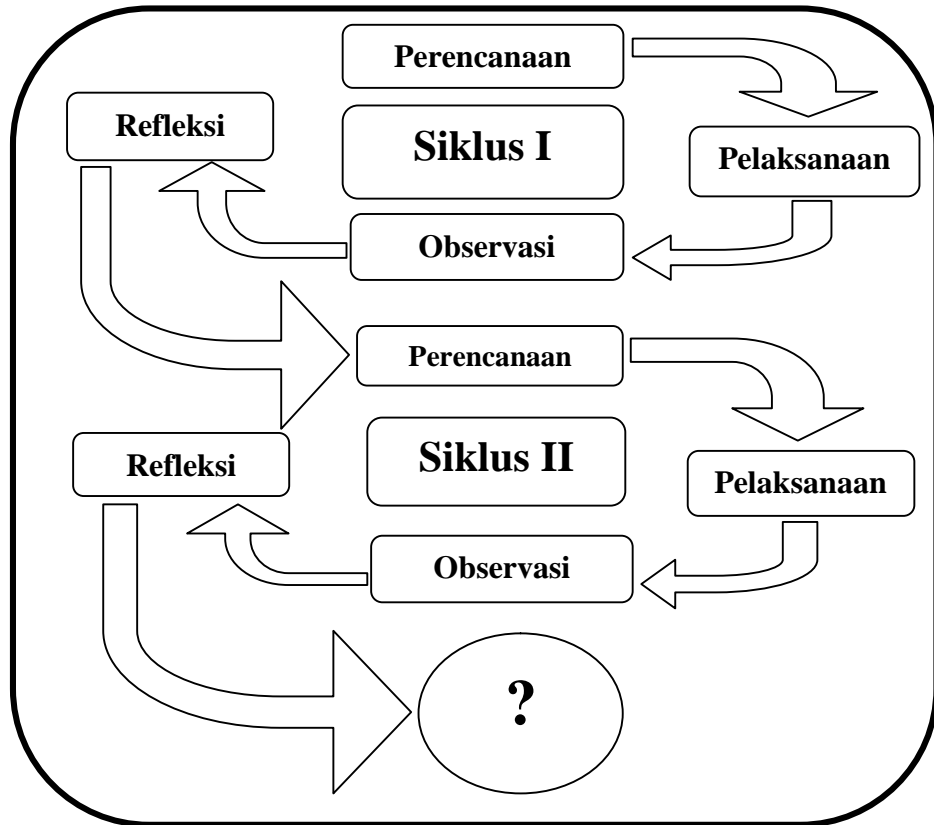
1. Karena tugas utama guru adalah mengajar, maka pelaksanaan penelitian tidak boleh mengganggu atau menghambat kegiatan pembelajaran.
2. Metodologi yang digunakan harus reliable, artinya terencana dengan cermat sehingga tindakan dapat dirumuskan dalam suatu hipotesis tindakan yang dapat diuji di lapangan.
3. permasalahan yang dipilih harus menarik, nyata tidak menyulitkan, dapat dipecahkan dan berada dalam jangkauan penelitian untuk melakukan perubahan dan peneliti merasa terpanggil untuk meningkatkan diri.
4. Pengumpulan data tidak mengganggu atau menyita waktu terlalu banyak.
5. Metode dan teknik yang digunakan tidak terlalu menuntut baik dari kemampuan guru itu sendiri dari segi waktu.
6. Kegiatan penelitian pada dasarnya harus merupakan gerakan yang berkelanjutan.

Proses PTK pada pelaksanaan penelitian ini dirujuk dari model Kemmis & Mc. Taggart yang dalam alur penelitiannya yakni meliputi langkah-langkah sebagai berikut, yaitu: Perencanaan (*planning*), Tindakan (*acting*), Pengamatan (*observing*) dan Refleksi (*reflecting*)¹¹

¹⁰D Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti*, (Surabaya: Unise University Press, 2009), hal, 5.

¹¹*ibid* ... hal, 8.

Sehingga pada penelitian ini merupakan siklus spiral, mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau memodifikasi perencanaan dan refleksi.



Gambar 3.1
Siklus PTK Model Kemmis dan Mc. Taggrat

B. Subyek Dan Lokasi Penelitian

1. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar yang berjumlah 21 siswa.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

Dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan :

- a. Siswa kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami mata pelajaran Bahasa Arab sehingga pemahaman siswa kurang optimal.
- b. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran karena metode yang digunakan dalam pembelajaran masih kurang tepat.
- c. Dalam pelajaran bahasa Arab, rata-rata hasil belajar mereka masih banyak yang di bawah KKM.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan sebagai instrumen kunci penelitian, mutlak diperlukan. Karena terkait dengan desain penelitian yang di pilih adalah penelitian tindakan kelas. Peneliti membuat rancangan pembelajaran di dalam kelas, pengamat proses pembelajaran, pewawancara, pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar mengenai pengalaman mengajar Bahasa Arab.

Selama penelitian tindakan ini dilakukan, peneliti bertindak sebagai instrumen, observer, pengumpul data, penganalisis data, dan sekaligus pelapor hasil penelitian. Kemudian peneliti melakukan wawancara dan mengumpulkan

data serta menganalisis data. Guru kelas IV, siswa dan teman sejawat membantu peneliti pada saat melakukan pengamatan dan mengumpulkan data.

D. Data dan Sumber Data

Populasi data dalam penelitian tindakan ini adalah siswa kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar tahun ajaran 2013 / 2014. Sedangkan sampel data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar dengan sampel 21 siswa, yang terdiri dari 9 anak laki-laki dan anak 12 perempuan, dimana siswa-siswi tersebut tidak hanya diperlukan sebagai obyek yang dikenai tindakan, tetapi juga aktif dalam kegiatan yang di lakukan.

Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.¹² Sedangkan menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.¹³ Sumber data dalam tesis ini diperoleh melalui dokumentasi, rekaman, wawancara mendalam, observasi langsung, observasi partisipan, dan perangkat fisik. Data yang peneliti kumpulkan dari para informan adalah data yang berhubungan dengan penelitian jika dicermati dan sifatnya data yang dikumpulkan itu semua data kualitatif yaitu berupa kata-kata subyek dan fenomena perilaku subyek yang kemudian oleh peneliti diubah menjadi bahasa tulis.

¹²Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hal, 107.

¹³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung :PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm, 112.

Secara garis besar, dalam skripsi ini data yang diperoleh berupa kata-kata, maka sumber data penelitian ini berasal dari subyek yang diwawancarai. Data yang diperoleh dari sumber di atas dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Adapun data primer yaitu peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Dokumentasi yang berkaitan langsung dengan fokus penelitian seperti struktur organisasi, kepemimpinan dan administrasi.
- b. Observasi langsung dan partisipasi terhadap aktivitas kepala madrasah dan guru MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen atau bahan tertulis atau bahan perpustakaan yaitu buku-buku, artikel, jurnal ilmiah dan koran yang membahas masalah yang relevan dengan masalah-masalah ini. Sumber data sekunder lainnya adalah dokumentasi foto, misalnya foto-foto kegiatan rapat kepala madrasah dan guru MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

Penjaringan data diambil dengan cara mengambil sampel dari sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan saja. Suharsimi Arikunto mengklasifikasikan sumber data menjadi 3 tingkatan huruf *p* dari bahasa Inggris, yaitu¹⁴:

P = *person*, sumber data berupa orang.

P = *place*, sumber data berupa tempat.

P = *paper*, sumber data berupa simbol.

¹⁴Suharsimi Arikunto, Suhardjono, Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, ... hal, 129.

Keterangan singkat untuk ketiganya adalah sebagai berikut:

Person, yaitu sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.

Place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Diam, misalnya ruangan, kelengkapan alat, wujud benda, warna, dan lain-lain. Sedangkan bergerak, misalnya aktivitas, kinerja, laju kendaraan, ritme nyanyian, gerak tari, sajian sinetron, kegiatan belajar mengajar, dan lain sebagainya. Keduanya merupakan objek untuk penggunaan metode observasi.

Paper, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain. Dengan pengertiannya ini maka “*paper*” bukan terbatas hanya pada kertas sebagaimana terjemahan dari kata “*paper*” dalam bahasa Inggris, tetapi dapat berwujud batu, kayu, tulang, daun lontar, dan sebagainya yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Data penelitian ini mencakup:

1. Skor tes siswa (*pre tests* dan *post test*)
2. Hasil prosentase angket respon siswa
3. Hasil observasi dan catatan lapangan yang berkaitan dengan aktivitas peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Arab berlangsung.

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan, kumpulan, pencatatan lapangan, dan dokumentasi dari setiap tindakan dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan Media Visual Gambar pada mata pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar. Data penelitian tindakan ini bersifat kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi, observasi, dan interview. Sedangkan data yang bersifat kuantitatif berasal dari angket dan pengukuran hasil tes Awal dan Tes Akhir..

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi sangat sesuai digunakan dalam penelitian yang berhubungan dengan kondisi atau interaksi belajar mengajar, tingkah laku, dan interaksi kelompok.¹⁵

Observasi ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa (aspek efektif) dalam kegiatan pembelajaran di kelas. pengambilan data dilakukan dengan pengamatan langsung di kelas mengenai kondisi siswa. Hasil observasi dicatat pada lembar pengamatan yang berupa system

¹⁵Hamzah B. Uno, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm, 90.

penilaian efektif siswa. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

Dari hasil observasi kegiatan pembelajaran di cari persentase nilai rata-ratanya, dengan menggunakan rumus.¹⁶

$$\text{Persentase Nilai Rata-Rata (NR)} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria taraf keberhasilan tindakan dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Prosentase Taraf Keberhasilan Kegiatan Observasi

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan tabel 3.1 di atas dapat diketahui bahwa terdapat ketentuan-ketentuan nilai Prosentase Taraf Keberhasilan Kegiatan Observasi yang dilakukan peneliti.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada suatu atau beberapa orang yang bersangkutan.¹⁷ Dalam wawancara,

¹⁶Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm, 103.

mereka yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan disebut dengan informan. Datanya berupa jawaban-jawaban atau pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Untuk memperoleh informasi dalam wawancara biasanya diajukan seperangkat pertanyaan atau yang tersusun dalam suatu daftar.

Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, *Snowball Sampling* dan *Time Sampling*. *Purposive Sampling* adalah cara mendapatkan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian yang dilakukan. Sedangkan *Snowball Sampling* adalah cara yang digunakan untuk mendiskripsikan berbagai keadaan atau peristiwa dengan cara berurutan, sambung menyambung, artinya pertama kali peneliti mengorek informasi dari satu informan, lalu jumlahnya bertambah sedikit demi sedikit sampai menjadi banyak dengan tetap mempertahankan data yang diinginkan fokus penelitian sampai akhirnya data tersebut menjadi sempurna. Tidak mustahil untuk menambah sampel tersebut jika dibutuhkan untuk memperluas data yang diperoleh. Jika peneliti sudah tidak mendapatkan data baru dan data mulai cenderung mengulang (sama), maka peneliti mencukupkan data yang sudah ada tanpa menambahnya.

Di samping itu peneliti juga menggunakan teknik *Time Sampling*, artinya peneliti mempertimbangkan waktu yang sesuai untuk

¹⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal, 89.

mengumpulkan data berdasarkan rumusan masalah penelitian.¹⁸ Dalam hal ini peneliti hadir di tempat penelitian pada jam 07.15 – 08.25 WIB.

Wawancara dalam peneliti ini digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab dan keterlaksanaan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan Media Visual Gambar yang digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab serta kendala yang dihadapi oleh guru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur, yaitu jenis wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan, karena peneliti mencari jawaban terhadap hipotesis kerja. Oleh karena itu pertanyaan-pertanyaan disusun dengan rapi dan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Semua aspek dipandang mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan.¹⁹

Pengumpulan data dengan wawancara bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan cara yang lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.²⁰ Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

¹⁸ Ahmadi. *Memahami Metodologi*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1997), hlm, 50.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ... hlm, 190.

²⁰ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal, 90.

3. Tes

Tes adalah suatu cara mengumpulkan data dengan memberikan tes kepada objek yang diteliti.²¹ Ada tes dengan pertanyaan yang disediakan pilihan jawaban, ada juga tes dengan pertanyaan tanpa jawaban (bersifat terbuka). Berdasarkan jawaban yang ditentukan nilai masing-masing pertanyaan sehingga dapat dipakai untuk mengukur karakteristik tertentu dari obyek yang diteliti.

Menurut Amir Da'in Indrakusuma tes adalah suatu alat atau prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data atau keterangan yang diinginkan tentang seseorang, dengan cara yang boleh dikatakan tepat dan cepat.²²

Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reabilitas. Jenis tes yang digunakan sebagai alat pengukur dalam penelitian ini adalah tes tertulis, yaitu berupa sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis.

Tes ini digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, sikap, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu. Hasil pekerjaan siswa dalam tes digunakan untuk melihat peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, tes yang diberikan ada dua macam, yaitu sebagai berikut: Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

²¹Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, ... hal, 91.

²²Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan: dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), cet. I, hlm, 86.

a. Tes Awal

Tes yang diberikan sebelum tindakan bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang akan diajarkan. Fungsi tes awal dalam kegiatan pembelajaran adalah untuk menyiapkan peserta didik dalam proses pembelajaran, untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan, untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki peserta didik mengenai bahan pelajaran yang akan dijadikan topik dalam pembelajaran, untuk mengetahui dari mana seharusnya proses pembelajaran dimulai, tujuan-tujuan perlu mendapat penekanan khusus. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

b. Tes Akhir

Yaitu tes yang diberikan setiap akhir tindakan untuk mengetahui pemahaman siswa dan ketuntasan belajar siswa pada masing-masing pokok bahasan. Fungsi Tes Akhir adalah untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah dilakukan, untuk mengetahui jenis kompetensi yang telah dikuasai serta kompetensi yang belum dikuasai siswa, sebagai bahan acuan untuk melakukan revisi terhadap kegiatan belajar mengajar, mulai dari perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.

Untuk menghitung hasil tes, baik Teas Awal, kuis, maupun Tes Akhir pada proses pembelajaran dengan menggunakan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan media gambar, digunakan rumus

percentages correction (Penilaian dengan menggunakan persen).

Rumusnya adalah sebagai berikut:²³

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan :

S : Nilai yang akan dicari atau diharapkan

R : Jumlah skor dari item atau soal yang di jawab benar

Tes yang diberikan berupa tes tulis, pada pos tes pertama berupa bentuk pilihan ganda, isian dan mengisi tabel. pada post tes kedua dengan bentuk pilihan ganda, isian dan menjodohkan. pengambilan data hasil post tes dilaksanakan setiap akhir siklus. Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

4. Dokumentasi

Yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.²⁴ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap persyaratan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.

Alasan dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagai bukti untuk pengujian, mempunyai sifat alamiah, tidak kreatif,

²³Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ... hlm, 112.

²⁴Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal, 92.

sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, disamping itu hasil kajian isi membuka kesempatan untuk memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.²⁵ Adapun instrumen observasi sebagaimana terlampir.

5. Angket

Angket (*questionnaire*) juga dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka penilaian hasil belajar. Berbeda dengan wawancara dimana peneliti berhadapan langsung dengan peserta didik atau pihak lainnya, maka dengan menggunakan angket pengumpulan data sebagai bahan penilaian hasil belajar jauh lebih praktis. Menghemat waktu dan tenaga.

Penyebaran angket dilakukan setelah proses pembelajaran. Penyebaran angket bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan. Angket dapat berupa komentar (angket terbuka) ataupun pertanyaan-pertanyaan yang telah dilengkapi jawaban, sehingga siswa tinggal memilih yang sesuai dengan pendapatannya (angket tertutup).

Penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup dimana jawaban sudah dipersiapkan oleh peneliti, responden hanya diminta untuk mengisi salah satu alternative jawaban yang tersedia dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang atau tanda centang pada kolom. Adapun alternative jawaban yang digunakan yaitu: setiap jawaban “Ya” diberi skor 2, jawaban “Tidak” diberi skor 1 dan apabila tidak ada jawaban

²⁵Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal, 93.

diberi skor 0. Angket ini diberikan setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu setelah siklus kedua dengan tujuan memperoleh data-data responden yang berhubungan dengan respon siswa.

Analisis data angket dilakukan dengan mengkaji setiap pernyataan. Dari setiap pernyataan diperoleh skor total dari seluruh siswa. Skor rata-rata setiap pertanyaan diperoleh dari skor total dibagi banyaknya siswa. Untuk menentukan respon siswa, digunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Respon Siswa²⁶

Tingkat keberhasilan	Kriteria
2,00 – 1,75	Sangat Positif
1,75 – 1,50	Positif
1,50 – 1,25	Negatif
1,25 – 1	Sangat Negatif

Keterangan:

2,00 skor rata-rata > 1,75 : sangat positif

1,75 skor rata-rata 1,50 : positif

1,50 skor rata-rata 1,25 : negatif

1,25 skor rata-rata 1 : sangat negatif

Adapun instrument angket yang akan diberikan kepada siswa di akhir pembelajaran sebagaimana terlampir.

6. Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan sebagai pelengkap data penelitian, sehingga diharapkan semua data yang tidak termasuk dalam observasi dapat dikumpulkan pada penelitian ini.

²⁶ Acep, Yonni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Familia, 2010), hlm, 176.

Catatan lapangan dimaksudkan untuk mendokumentasikan secara tertulis (naratif) meliputi segala peristiwa selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dan melengkapi data yang tidak terekam dalam instrument pengumpulan data yang ada.²⁷ Catatan ini berupa coretan seperlunya yang sangat dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau pengamatan. Dalam penelitian ini catatan lapangan digunakan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpulan data yang ada dari awal tindakan sampai akhir tindakan. Dengan demikian diharapkan tidak ada data penting yang terlewatkan dalam kegiatan penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Agar lebih mudah untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran Mulyasa mengatakan: pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas dari segi proses apabila seluruh siswa setidaknya sebagian besar 75% peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik mental maupun social dalam proses pembelajaran, disamping itu menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat yang besar dan rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada siswa seluruhnya atau setidaknya 75%.

²⁷Nur Kholis, *Kiat Membuat PTK Secara Sederhana dan Mudah: Panduan Bagi Guru*, (t.t.p.: t.p., t.t.), hlm, 22.

Analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini di adopsi dari teknik analisis data kualitatif dari Miles dan Huberman yang meliputi empat langkah,²⁸ yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada proses ini dilakukan sejak awal peneliti memulai peneliti. Data yang peneliti peroleh masih berupa data kasar yang masih diperlukan pemilihan data.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan, dan pengabstrakan data mentah menjadi data yang bermakna.²⁹

Mereduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan semua data yang diperoleh, mulai dari awal pengumpulan data sampai penyusunan laporan penelitian. Reduksi data dilakukan dengan menggunakan cara pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi kasar yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan catatan lapangan.

3. Menyajikan Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan

²⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2004), hlm, 91.

²⁹D Tatang Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti, ...* hal, 29.

tindakan. Data yang sudah terorganisir ini kemudian dideskripsikan guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan.

Data-data yang disajikan adalah data-data hasil tes awal dan pre test, wawancara, observasi, dan catatan lapangan yang dilakukan di MIN Kolomayan tentang pemberian tindakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar bahasa arab dengan menggunakan metode aL-Qowaid wa-Tarjamah melalui media Visual Gambar.

4. Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kesimpulan ini kegiatan yang dilakukan adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan. Selanjutnya apabila penarikan kesimpulan diraskan tidak kuat, maka perlu danya verifikasi dan peneliti kembali mengumpulkan data di lapangan. “Verifikasi adalah menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan makna-makna yang muncul yang telah di kumpulkan”.³⁰

Analisis data hasil observasi prestasi siswa dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung presentase tiap indikator dari lembar observasi. Perhitungan dengan menggunakan rumus:

$$\text{Persentase (P)} = \frac{\text{jumlah siswa yang melakukan}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

³⁰Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ... hlm, 102.

Selanjutnya data kuantitatif tersebut ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif. Berikut ini disajikan tabel kualitatif hasil presentase prestasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dikelas yang di adopsi.

Tabel 3.3

Kualifikasi Hasil Presentase Motivasi Siswa

Presentase yang dilakukan siswa	Kategori
$P > 80 \%$	Sangat baik
$60 \% < P \leq 80 \%$	Tinggi
$40 \% < P \leq 60 \%$	Sedang
$0 \% < P \leq 40 \%$	Rendah
$P < 20 \%$	Sangat Rendah

Data kuantitatif yang berupa skor hasil tes atau latihan soal siswa di analisis dengan membuat tabularasa dan presentase. Data skor diolah dengan cara mengelompokkan atau menghitung jumlah nilai yang sama, presentase dan skor rata-rata. Hasil analisis data skor hasil tes atau latihan soal disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil tes belajar siswa dalam mengerjakan soal-soal yang meliputi skor hasil tes pengetahuan prasyarat yang diberikan sebelum tindakan, hasil tes pada setiap akhir tindakan, dan hasil akhir pekerjaan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pekerjaan tersebut akan digunakan untuk melihat peningkatan prestasi belajar siswa.

Untuk mendeskripsikan data tentang keberhasilan atau ketuntasan belajar siswa dalam sub bahasan digunakan rumusan presentase berikut:³¹

1. Presentase Ketuntasan Individual

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan:

- NP = Presentasi ketuntasan individual
- R = Jumlah skor yang dicapai siswa
- SM = Jumlah skor ideal
- 100 = Bilangan tetap

2. Presentase Ketuntasa Kelas

$$NP = \frac{R}{SM} \times X$$

Keterangan:

- NP = Presentase ketuntasan kelas
- R = Jumlah siswa yang tuntas individu
- SM = Jumlah seluruh siswa
- 100 = Bilangan tetap

Selanjutnya menurut M. Ngalim Purwanto, nilai hasil evaluasi

siswa dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kategori Hasil Evaluasi Siswa

Tingkat Penguasaan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 – 100 %	A	4	Sangat Baik
76 – 85 %	B	3	Baik
60 – 75 %	C	2	Cukup
55 – 59 %	D	1	Kurang
54 %	E	0	Kurang Sekali

³¹Ngalim Purwanto, *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, ... hlm, 102 .

$$\text{Presentase} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimum}} \times 100$$

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) Bahasa Arab kelas IV di MIN Kolomayan yaitu 75. Secara individu, apabila nilai siswa 75, maka siswa tersebut dikatakan tuntas dalam pembelajaran. Berdasarkan KKM tersebut, apabila nilai 75, maka di anggap mampu mengerjakan soal-soal evaluasi yang diberikan oleh guru (peneliti).³²

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada 4 kriteria yang digunakan yaitu Derajat Kepercayaan (*Creadibility*), Keteralihan (*Transferability*), Kebergantungan (*Dependability*), Kepastian (*Confirmability*).³³

1. Derajat Kepercayaan (*Creadibility*)

Kriteria ini berfungsi: 1) melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya tercapai. 2) mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti kenyataan yang sedang diteliti.

³²Acep, Yonni, *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas, ...* hlm, 177.

³³ Yusidaimran, *Kriteria dan Teknik Keabsahan Data*.

<http://Yusidaimran.wordpress.com/kriteria-dan-teknik-keabsahan-data/> diakses tgl 1 agustus 2014

Pada penelitian ini, derajat kepercayaan dilakukan dengan 3 teknik dari 7 teknik yang disarankan oleh Moleong, yaitu (1) Ketekunan Pengamatan; (2) Triangulasi Data; (3) Pemeriksaan Sejawat.

1) Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara penelitimengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama proses belajar mengajar, pengamatan kejadian-kejadian selama pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan mengidentifikasi kendala-kendala selama pembelajaran dan tercatat secara sistematis.

2) Triangulasi Data

Triangulasi sumber data yaitu membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara, membandingkan hasil pengamatan dengan teman sejawat dengan peneliti. Triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah (1) membandingkan hasil tes dengan hasil wawancara, (2) membandingkan hasil tes dengan observasi, (3) membandingkan data yang diperoleh dengan hasil konfirmasi dengan guru Bahasa Arab kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar sebagai sumber lain tentang kemampuan akademik yang dimiliki informan penelitian pada pokok bahasan lainnya.

3) Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan teman sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan

masukannya baik dari segi teori maupun metodologi guna membantu menganalisis dan menyusun rencana tindakan selanjutnya.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut seorang peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks. Dengan demikian peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk keperluan itu peneliti harus melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha verifikasi tersebut.

3. Kebergantungan (*Dependability*)

Konsep ketergantungan lebih luas dari pada kredibilitas. Hal tersebut disebabkan peninjauan yang dari segi bahwa konsep itu diperhitungkan segala-galanya yaitu, yang ada pada kredibilitas itu sendiri ditambah faktor-faktor lainnya yang tersangkut.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Objektivitas-subjektivitasnya sesuatu harus bergantung pada orang seorang. Menurut Criven selain masih ada unsur kualitas yang melekat pada konsep objektivitas itu. Hal itu digali dari pengertian bahwa jika sesuatu itu objek, berarti dapat dipercaya, faktual, dan dapat dipastikan. Subjektif berarti tidak dapat dipercaya atau menceng. Pengertian terakhir inilah yang dijadikan tumpuan pengalihan pengertian objektivitas-subjektivitas menjadi kepastian.

H. Indikator Keberhasilan

Kriteria keberhasilan tindakan dilihat dari indikator proses dan indikator hasil belajar/ pemahaman. Indikator proses yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah jika ketuntasan belajar siswa terhadap materi mencapai 75% dan siswa yang mendapat nilai 75 setidaknya 75% dari jumlah seluruh siswa.

Tabel 3.5
Indikator Keberhasilan Siswa

No.	ASPEK	CARA MENGUKUR
1.	Perhatian siswa ke guru waktu pelaksanaan proses pembelajaran.	Diamati ketika guru memberi materi ke siswa.
2.	Keaktifan siswa mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan lisan dari guru.	Diamati saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
3.	Hasil jawaban siswa setelah pelaksanaan pembelajaran.	Diamati dari hasil kinerja siswa dengan beberapa soal dan tugas lain.

Adapun yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penelitian ini, yakni dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar penerapan media Visual Gambar pada siklus 1 dan siklus 2. Sedangkan persentase ketuntasan belajar dihitung dengan cara membandingkan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar dengan jumlah siswa secara keseluruhan (siswa maksimal) kemudian dikalikan 100%.

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\xi \text{ siswa yang tuntas}}{\xi \text{ siswa maksimal}} \times 100\%$$

Untuk menentukan prosentase keberhasilan tindakan di dasarkan pada skor yang diperoleh dari hasil observasi, untuk menghitung observasi aktifitas guru dan siswa peneliti menggunakan rumus prosentasi sebagai berikut: ³⁴

$$\text{Prosentase Nilai Rata-rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tarif keberhasilan tindakan:

- 91 % < NR ≤ 100 % = Sangat baik
- 81 % < NR ≤ 90% = Baik
- 71 % < NR ≤ 80% = Cukup
- 61 % < NR ≤ 70% = Kurang
- < NR ≤ 60% = Kurang sekali

Hal ini berarti jika peserta didik yang skor besarnya diatas 75% maka dapat dinyatakan berhasil dan lulus secara individual dalam mengikuti program pembelajaran bahasa Arab materi Keluargaku dengan menggunakan metode *al-Qawa'id wa-Tarjamah* melalui Media Visual Gambar.

I. Tahap-tahap Penelitian

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini ada dua tahap. Pertama tahap pra tindakan dan kedua taha pelaksanaan tindakan. Rincian tahap-tahap pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra tindakan

Tahap pra tindakan dilakukan sebagai langkah awal untuk mengetahui dan mencari informasi tentang permasalahan dalam pembelajaran bahasa Arab. Kegiatan yang dilakukan dalam pra tindakan

³⁴Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. ... hlm, 9-10.

adalah memuat berbagai hal yang berkaitan dengan materi yang akan disajikan baik berupa appersepsi tentang materi.

Tahap pra tindakan ini selain melakukan studi pendahuluan kegiatan yang dilakukan peneliti juga meliputi:

- a. Melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah tentang penelitian yang akan dilakukan.
 - b. Melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV MIN Kolomayan, tentang penggunaan *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan media Visual Gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab.
 - c. Pembuatan Tes Awal.
 - d. Melaksanakan Tes Awal.
2. Tahap pelaksanaan tindakan
- a. Perencanaan tindakan

Pada tahap ini yang harus dilakukan adalah menyusun rancangan dari siklus persiklus. Setiap siklus direncanakan secara matang dari segi kegiatan, waktu, tenaga, material dan dana. hal-hal yang dierncanakan diantaranya terkait dengan pembuatan rancangan pembelajaran, menentukan tujuan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disajikan, menyiapkan metode *al-Qawa'id wa-Tarjamah* untuk memperlancar proses pembelajaran bahasa Arab kelas IV, membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi belajar mengajar dikelas ketika metode *al-Qawa'id wa-Tarjamah* diterapkan,

seta mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan yang dimaksud adalah melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan materi Keluargaku sesuai dengan rancangan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dalam proses pembelajaran ini adalah sebagai berikut:

- a) Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran
- b) Mengadakan tes awal
- c) Pada akhir pembelajaran diadakan evaluasi dan membuat kesimpulan berdasarkan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

c. Observasi/Pengamatan

Kegiatan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri. Pada saat melakukan pengamatan yang diamati adalah kemampuan peserta didik dalam menerima materi pelajaran serta mempraktikkannya selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas, mencatat apa yang terjadi di dalam kelas dan mencatat hal-hal atau peristiwa yang terjadi di dalam kelas.

d. Refleksi

Dengan demikian refleksi dapat ditentukan sesudah adanya implementasi tindakan dan hasil observasi. Berdasarkan refleksi inilah suatu perbaikan tindakan inilah suatu perbaikan tindakan selanjutnya

ditentukan. Refleksi yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan apakah kriteria yang telah ditetapkan tercapai atau belum. Jika sudah tercapai, maka siklus tindakan berhenti. Tetapi sebaliknya jika belum berhasil pada siklus tindakan tersebut, maka peneliti mengulang siklus tindakan dengan memperbaiki kinerja pembelajaran pada tindakan berikutnya sampai berhasil sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Paparan Data

a. Pra Tindakan

Sebelum melaksanakan penelitian ini, pertama-tama peneliti mengadakan Seminar Proposal Skripsi terlebih dahulu pada hari rabu tanggal 30 Januari 2014 yang diikuti oleh 10 Mahasiswa dari program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) beserta seorang dosen pembimbing. Kemudian peneliti segera mengajukan surat izin penelitian ke BAK dengan persetujuan dosen pembimbing pada tanggal 24 Januari 2014.

Selasa tanggal 14 Januari 2014 peneliti mengadakan pertemuan pertama dengan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan. Pertemuan tersebut membahas rencana peneliti untuk melaksanakan penelitian di Madrasah tersebut beserta melakukan observasi di kelas IV. Dalam pertemuan singkat tersebut Kepala Sekolah menyatakan tidak keberatan dan menyambut sangat baik keinginan peneliti untuk melaksanakan penelitian serta berharap agar penelitian yang akan dilaksanakan dapat memberikan sumbangan dan contoh bagi praktik pembelajaran di Madrasah tersebut. Kepala Sekolah memberikan saran untuk melaksanakan penelitian pada bulan

Februari. Kemudian pada hari sabtu tanggal 1 Februari 2014 peneliti mengadakan pertemuan kedua dengan Kepala Sekolah untuk menyerahkan surat permohonan izin mengadakan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir Program Sarjana IAIN Tulungagung. Tetapi pada pertemuan kedua itu sangat disayangkan, karena Kepala Sekolah sedang ada Dinas di luar. Jadi surat izin penelitian tersebut dititipkan ke Pak Ma'ruf selaku guru Mata Pelajaran PKN. Pertemuan ketiga pada hari selasa tanggal 2 Februari 2014, sesuai dengan saran Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian di bulan Februari. Lebih tepatnya penelitian akan dilaksanakan mulai hari sabtu tanggal 8 Februari 2014. Untuk langkah selanjutnya Kepala Sekolah menyarankan agar menemui guru Bahasa Arab kelas IV untuk membicarakan langkah selanjutnya.

Sesuai dengan saran dari Kepala Sekolah, peneliti mengadakan pertemuan dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas IV. Pada pertemuan dengan guru Bahasa Arab kelas IV, peneliti menyampaikan rencana penelitian yang telah mendapat izin dari Kepala Sekolah. Dari pertemuan dengan guru Bahasa Arab kelas IV, peneliti memperoleh informasi bahwa materi Keluargaku belum disampaikan tapi beliau menyarankan untuk mencoba mempraktekkan materi pokok Keluargaku tersebut. Berdasarkan saran guru Bahasa Arab kelas IV, peneliti menerima usulan tersebut, akhirnya peneliti memutuskan pembelajaran materi Keluargaku akan disampikan hari sabtu depan

sesuai dengan jadwal pelajaran Bahasa Arab. Setelah itu, peneliti memberikan gambaran secara garis besar mengenai pelaksanaan penelitian.

Pertemuan tersebut, peneliti juga berdiskusi dengan guru Bahasa Arab kelas IV tentang kondisi siswa, jumlah siswa dan latar belakang siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah siswa kelas IV seluruhnya 21 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Sesuai dengan kondisi kelas pada umumnya, kemampuan siswa sangat heterogen. Latar belakang keluarga siswa bervariasi, yaitu dari keluarga buruh, wiraswasta, pedagang, petani dan pegawai.

Jadwal pelajaran Bahasa Arab di kelas IV pada hari Sabtu jam ke 1-2 (35 menit per jam pelajaran). Peneliti menyampaikan bahwa yang bertindak sebagai pelaksana tindakan adalah peneliti, dan guru Bahasa Arab sebagai pengamat (Observer). Peneliti menjelaskan bahwa pengamat di sini bertugas untuk mengamati semua aktifitas peneliti dan siswa dalam kelas apakah sudah sesuai dengan rencana atau belum sesuai. Untuk mempermudah pengamatan tersebut pengamat diberi lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Peneliti menyampaikan bahwa penelitian tersebut dilakukan dalam 2 siklus, yang mana masing-masing akan diadakan tes akhir tindakan untuk mengukur seberapa jauh keberhasilan tindakan yang telah dilakukan. Kemudian peneliti menyampaikan bahwa pada hari Sabtu, 8

Februari 2014 akan dilaksanakan Tes Awal. Materi yang diujikan adalah materi tentang Keluargaku.

Selain melakukan diskusi tentang rancangan penelitian, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru kelas IV mengenai kondisi kelas, kondisi siswa, prestasi belajar siswa terutama mata pelajaran Bahasa Arab maupun latar belakang siswa. Berikut ini adalah kutipan hasil wawancara antara peneliti dengan guru Bahasa Arab kelas IV.

P : Bagaimana kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Arab?

G : Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab siswa banyak yang kurang memperhatikan penjelasan gurunya mbak, tetapi tidak sedikit pula yang antusias dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab.

P : Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pernahkah Ibu menggunakan Metode Kaidah dan Terjemah (*al-Qawaid wa-Tarjamah*)?

G : Saya belum pernah menggunakan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dalam pembelajaran Bahasa Arab. Biasanya dalam pembelajaran Bahasa Arab saya hanya menggunakan metode ceramah, hafalan, media papan tulis dan buku paket saja.

P : Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pernahkah Ibu menggunakan Media Visual Gambar (LCD)?

- G : Hanya sekali dua kali saja saya menggunakan media LCD, karena keterbatasan waktu yang saya punya belum sempat membuat power point yang di tampilkan ke dalam LCD.
- P : Metode atau Media apa saja yang pernah Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab?
- G : Media papan tulis, kartu dan Gambar.
- P : Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan Metode atau Media yang Ibu terapkan?
- G : Pada awalnya siswa antusias mendengarkan walaupun ada beberapa siswa yang ramai dengan temannya, maklum mbak walaupun jumlah siswa kelas IV hanya 21 anak, tetapi ramainya mengalahkan 40 siswa. Jadi kesulitan dalam mengkondisikannya, tapi selang beberapa waktu siswa sudah mulai bosan dengan ceramah terus. Akhirnya saya selingi dengan bercanda agar siswa tidak mudah bosan mbak.
- P : Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV untuk mata pelajaran Bahasa Arab?
- G : Hasil belajar siswa naik turun mbak, kadang bagus dan kadang pula kurang bagus. Sebenarnya siswa sudah memahami materi yang disampaikan, tetapi dalam mengerjakan soal banyak yang tidak teliti.
- P : Berapa KKM dan nilai rata-rata siswa kelas IV untuk mata

pelajaran Bahasa Arab?

G : KKM untuk Bahasa Arab 75.¹

Keterangan:

P : Peneliti

G : Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas IV

Hasil dari wawancara di atas diperoleh informasi bahwa dalam proses pembelajaran Bahasa Arab siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan saja, hal ini sangat berpengaruh besar terhadap aspek kognitif siswa, karena jika siswa sudah tidak menyukai metode atau media yang digunakan guru, maka secara otomatis materi akan sulit masuk ke dalam otak siswa. Dan ini akan berdampak kepada naik dan turunnya hasil belajar siswa.

Sesuai rencana peneliti, tes awal dilaksanakan pada hari Sabtu. Tes awal tersebut diikuti oleh 21 siswa kelas IV. Pada tes awal ini peneliti memberikan soal sejumlah 10 soal. Berdasarkan hasil nilai dari tes awal, terlihat bahwa siswa kurang menguasai materi prasyarat tersebut. Berikut ini adalah hasil nilai tes awal yang sudah di rekapitulasi oleh peneliti.

Tabel 4.1
Skor Tes Awal

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Nilai Skor
1	Ahmad Bahaudin Nawawi	L	40
2	Anisa Eka septi Cahaya Ayu	P	20

¹Wawancara dengan guru Bahasa Arab Ibu Fadilatus pada tanggal 2 Februari 2014.

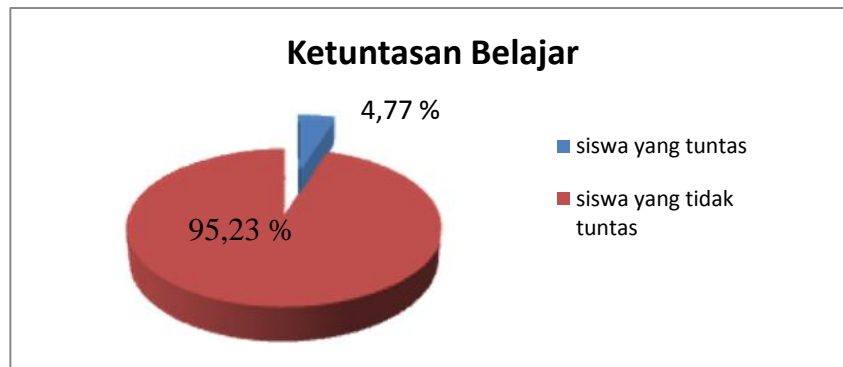
3	Arif RH Samsu Putra	L	60
4	Arju Nailata Azmin Sobah	P	50
5	Dewi Isna Tsamrotu Fikriyah	P	40
6	Erlie Angie Anjani	P	50
7	Husna Al-Abidatul Kholisoh	P	80
8	Intan Ananda Putri	P	60
9	Lu'luil Maknun	P	40
10	M. Bagus Setiawan	L	60
11	M. Faza Rosyidin	L	30
12	M. Ibrahakim	L	30
13	M. Nurfan Haris	L	20
14	M. Wahid Hidayatullah	L	40
15	M. Zaki Zam Zami	L	60
16	Nafisatul Mar'ah	P	30
17	Riska Yuni Wulandari	P	60
18	Rofiatul Khasanah	P	50
19	Tiara Safira Salsabila	P	60
20	Winda Badiatul Jannah	P	40
21	Felix Adista Riski Dewantara	L	30
Total Skor			940
Rata-Rata			44,76

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari Tes Awal yang dilakukan peneliti hanya terdapat satu siswa yang berhasil mendapatkan nilai di atas KKM. Ini menunjukkan bahwa kurangnya semangat belajar siswa.

Tabel 4.2
Analisis Hasil Tes Awal

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	21 siswa
2.	Jumlah siswa tes	21 siswa
3.	Nilai rata-rata siswa	44,76
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	1
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	20
6.	Ketuntasan belajar (%)	4,77

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui bahwa analisis hasil Tes Awal siswa yaitu siswa yang tuntas belajar 1 siswa, sedangkan yang tidak tuntas yaitu 20 siswa. Keseluruhan mendapatkan nilai rata-rata 44,76, sedangkan ketuntasan belajarnya 4,77%.



Gambar 4.1
Diagram Ketuntasan Belajar Tes Awal Siswa

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat diketahui bahwa siswa belum menguasai materi prasyarat dari materi Keluargaku. Hal ini terbukti dengan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya 44,76 dan ketuntasan belajarnya adalah 4,77. Oleh karena itu peneliti akan melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode *al-*

Qowaid wa-Tarjamah dengan media Visual Gambar dengan maksud agar siswa dapat memahami materi Keluargaku dengan menggunakan metode dan media yang baru dan menyenangkan. Berikut ini adalah uraian penelitian yang dimulai dari siklus I, jika dalam siklus I belum mencapai nilai ketuntasan sesuai yang diharapkan oleh peneliti maka akan dilanjutkan ke siklus II sampai diperoleh nilai ketuntasan yang sesuai harapan.

b. Paparan Data Siklus 1

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap Perencanaan tindakan, tahap Pelaksanaan tindakan, tahap Pengamatan (observasi) dan tahap Refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut :

1) Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

(1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Metode *ai-Qowaid wa-Tarjamah* adalah metode pembelajaran yang dapat membuat siswa hafal kosakata dalam jumlah yang relatif banyak dalam setiap pertemuan. Begitu juga dengan tata bahasa akan lebih mudah dihafalkan dan dipahami oleh siswa. Kemudian media Visual Gambar adalah media pembelajaran yang sangat efektif untuk menarik perhatian

siswa. Pada pembelajaran ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru bahasa arab kelas IV ditunjuk sebagai pengamat dalam kegiatan pembelajaran yang bertindak memantau peneliti dalam kegiatan pembelajaran dengan metode al-Qowaid wa-Tarjamah dengan media Visual Gambar.

Tahap perencanaan dibuat berdasarkan hasil observasi pra tindakan yang telah dilakukan. Mulai dari mencatat kemampuan awal siswa berdasarkan nilai pre test sampai menjelaskan materi dan membuat soal kegiatan ini dilakukan dengan persetujuan guru bahasa arab.

- (2) Menyiapkan catatan lapangan.
- (3) Melaksanakan koordinasi dengan guru bahasa Arab kelas IV.
- (4) Menyiapkan media pembelajaran berupa Media Visual Gambar dalam bentuk Power Point yang di tampilkan melalui LCD.
- (5) Menyiapkan Lembar Tes berupa soal post test yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan metode al-Qowaid wa-Tarjamah.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus I ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 15 Februari 2014 pukul 7.15 – 8.25. Sesuai dengan perencanaan, siklus ini berlangsung selama satu kali pertemuan (2 x 35 menit). Tahap pelaksanaan diawali dengan

tahap pendahuluan, selanjutnya tahap inti, dan diakhiri dengan tahap penutup.

Tahap pendahuluan (± 10 menit), peneliti mengawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, yaitu siswa mampu melafalkan bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang , kemudian mengidentifikasi makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang , dan mengidentifikasi makna ragam ضمير yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang , melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang , menemukan makna, gagasan atau ide wacana tertulis tentang , menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna. Siswa tampak antusias untuk mengikuti pelajaran Bahasa Arab ini karena peneliti menggunakan metode al-Qowaid wa-Tarjamah dengan menggunakan media Visual Gambar.

Tahap inti (± 45 menit) dimulai dari tanya jawab antara peneliti dan siswa tentang mufradat, dengan sedikit diberikan permainan di awal sebelum membahas materi membuat siswa makin bersemangat mengawali pembelajaran. Kemudian menampilkan mufradat yang telah dipersiapkan dengan media Visual Gambar yaitu dalam bentuk power point yang di tampilkan

melalui LCD. Siswa tampak bersemangat ketika belajar sambil melihat media Visual Gambar yang ditampilkan oleh peneliti di depan. Setelah penjelasan mufradat selesai, dilanjutkan dengan menjelaskan tata bahasa Damir Muttasil dan memberikan beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat sederhana. Dengan tanya jawab dengan siswa lebih membuat siswa paham dengan penjelasan Damir Muttasil yang di sampaikan peneliti. Selanjutnya peneliti memberikan contoh dialog sederhana tema Keluargaku yang kemudian beberapa siswa maju ke depan untuk mempraktekkan dialog yang sudah dipersiapkan oleh peneliti, sedangkan siswa lain menyimak dialog yang dipraktikkan di depan. Kemudian dalam kegiatan membaca, peneliti memberikan waktu 5 menit kepada siswa untuk membaca wacana sederhana tema keluargaku, yang dibimbing oleh peneliti untuk menerjemahkan wacana tersebut perkata, setelah itu masing-masing siswa ditugaskan untuk mencari dan menuliskan kalimat yang menggunakan Damir Muttasil dalam wacana tersebut.

Tahap penutup (15 menit), setelah peneliti selesai menyampaikan materi dengan menggunakan metode dan media yang sudah dipersiapkan, kegiatan selanjutnya adalah memberi soal post test siklus I, yang tujuannya yaitu untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan metode al-Qowaid wa-Tarjamah melalui media Visual Gambar serta untuk mengetahui

perbedaan antara hasil pre test (tes awal) dengan hasil post test (tes akhir siklus I). Apabila hasil dari siklus I belum berhasil dan belum sesuai dengan kriteria yang sudah diharapkan, peneliti akan melakukan perbaikan di siklus ke II, sampai sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Kemudian peneliti memberikan motivasi, pesan-pesan serta pekerjaan rumah kepada siswa dan pembelajaran diakhiri dengan berdoa dan salam.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Tahap observasi ini peneliti dibantu oleh dua orang yang bertindak sebagai pengamat peneliti dan pengamat siswa, pertama yaitu Ibu Fadilatus Shoimah, S.Ag, selaku guru kelas IV MIN Kolomayan, Wonodadi, Blitar sebagai pengamat peneliti. Yang kedua yaitu teman sejawat sebagai pengamat siswa. Pengamat bertugas mengamati semua aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung menggunakan metode al-Qowaid wa-Tarjamah dengan media Visual Gambar. Tahap observasi ini menggunakan format observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Apabila ada hal-hal yang terjadi saat proses pembelajaran dan tidak ada dalam poin format observasi maka hal tersebut dimasukkan dan ditulis sebagai catatan lapangan.

Observasi sangat diperlukan untuk mengamati proses pembelajaran yang sedang berlangsung, kinerja guru dan kinerja

siswa. Dalam observasi ini peneliti membagi lembar observasi menjadi 2 bagian yaitu lembar observasi kegiatan guru dan lembar observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran. Di bawah ini adalah tabel lembar observasi guru dan siswa.

Tabel 4.3
Hasil Pengamatan Kegiatan Peneliti pada Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	4	a, b, dan c
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	3	b dan c
	Menggali dan membangkitkan pengetahuan awal siswa (Explorasi dan Apersepsi)	4	b, c, dan d
	Menyediakan sarana dan Pre Test yang dibutuhkan	3	a dan d
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	5	Semua
	Penjelasan Tata Bahasa Damir Muttasil	5	Semua
	Tanya Jawab	3	a, dan d
Akhir	Penyelarasan pemahaman konsep materi yang telah dipelajari	4	a, b, dan c
	Post Test Siklus I	5	Semua
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	4	b, c, d
	Jumlah	40	

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Nilai Rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.4
Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran siklus I berada pada kategori Baik.

Tabel 4.5
Hasil Pengamatan Kegiatan Siswa pada Siklus I

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	4	a, b dan c
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	3	a dan b
	Memperhatikan penjelasan materi	4	a, b, d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	4	a, b, d
	Memahami soal Pre Test	4	a, b, c
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	4	a, b, c
	Tata Bahasa Damir Muttasil	5	Semua
	Tanya Jawab	4	Semua
Akhir	Melaksanakan tes akhir (Post Test siklus I)	5	Semua
	Menanggapi evaluasi	5	Semua
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	4	a, c dan d
	Jumlah		46

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Nilai Rata - rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{46}{55} \times 100\% = 83\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.6
Taraf keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berada pada kategori Baik. Untuk lebih jelasnya observasi kegiatan Guru dan Siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus I

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa
Jumlah skor yang didapat	40	46
Skor maksimal	50	55
Taraf keberhasilan	80%	83%
Kriteria taraf keberhasilan	Baik	Baik

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara umum peneliti sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai rencana yang diharapkan. Taraf keberhasilan yang diperoleh 80%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Dapat dilihat juga bahwa secara umum kegiatan siswa belajar sesuai dengan rencana yang di harapkan. Taraf keberhasilan yang adalah 83%. Maka kriteria taraf keberhasilan tindakan berada pada kategori baik.

Hasil dari observasi kegiatan peneliti dan siswa dalam pembelajaran tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa peneliti sudah mempersiapkan segala sesuatu sesuai dengan rancangan yang telah dibuat di rumah, dan diterapkan dalam proses pembelajaran walaupun ada beberapa poin yang tidak terpenuhi dalam lembar observasi tersebut.

4) Hasil Catatan Lapangan

Catatan lapangan digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang tidak ada dalam format observasi selama proses pembelajaran berlangsung. Ada beberapa hal yang dicatat oleh peneliti, seperti siswa agak ramai saat pembelajaran berlangsung, siswa kurang fokus terhadap pembelajaran yang disampaikan, serta ada beberapa siswa yang tidak mencatat hal-hal penting pada saat pembelajaran. tetapi selain itu, ada pula yang merasa senang dalam pembelajaran yang disampaikan oleh peneliti, dengan media Visual Gambar lebih banyak menarik perhatian siswa.

5) Hasil Tes Akhir Siklus I

Tes dilaksanakan setelah pemberian materi lewat metode al-Qowaid wa-Tarjamah dengan media Visual Gambar selesai. Peneliti memberikan waktu 15 menit untuk mengerjakan soal post tes. Soal post tes terdiri dari 5 butir soal pilihan, 5 butir soal benar-salah, 3 butir soal mengartikan dan memberi harakat yang harus di

jawab dengan tepat dan benar oleh siswa. Di bawah ini adalah tabel hasil nilai pada Tes Akhir Siklus I:

Tabel 4.8
Nilai Tes Akhir Siklus I

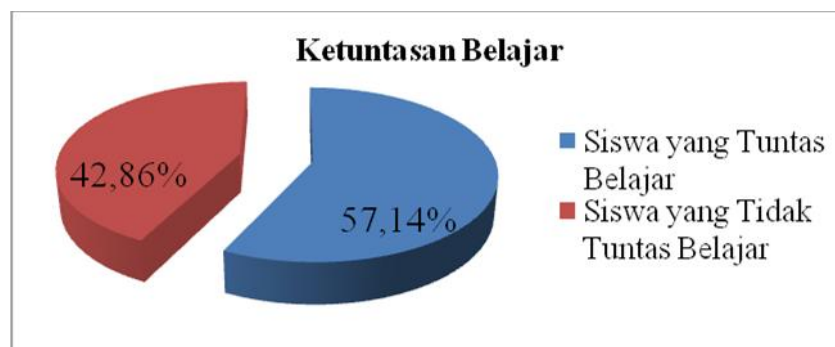
No	Nama siswa	Hasil Skor					Jml Skor	Ketuntasan (T / TT)
		1	2	3	4	5		
1	ABN	12	28	5	15	5	64	TT
2	AECAN	20	21	15	15	5	76	T
3	ASP	8	28	5	5	5	51	TT
4	ANAS	16	35	5	15	15	86	T
5	DITF	20	35	10	15	15	95	T
6	EAA	20	21	5	5	5	56	TT
7	HAK	20	21	15	15	15	86	T
8	IAP	16	28	7	15	15	81	T
9	LM	20	35	15	15	15	100	T
10	MBS	20	21	15	15	15	86	T
11	MFR	20	14	15	15	15	79	T
12	MIH	16	21	10	15	15	77	T
13	MNH	16	21	15	15	15	82	T
14	MWH	16	21	5	5	5	52	TT
15	MZ	12	7	15	5	5	44	TT
16	NM	16	21	5	5	5	52	TT
17	RYW	20	28	10	15	5	78	T
18	RK	20	7	15	10	5	57	TT
19	TSS	20	35	15	15	5	90	T
20	WBJ	8	14	5	5	15	39	TT
21	FARD	8	21	5	5	5	44	TT
JUMLAH SKOR							1475	
RATA-RATA							70,24	

Tabel 4.9
Analisis Hasil Tes Akhir Siklus 1

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	21 siswa
2.	Jumlah siswa tes	21 siswa
3.	Nilai rata-rata siswa	70,24
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	12

5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	9
6.	Ketuntasan belajar (%)	57,14

Berdasarkan hasil Tes Akhir siklus I pada tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan. Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 70,24 dan ketuntasan belajarnya 57,14%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini dan ketuntasan belajar siswa dapat digambarkan pada diagram di bawah ini:



Gambar 4.2
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

Berdasarkan gambar di atas maka dapat dikatakan bahwa pada siklus I Ketuntasan Belajar yang diperoleh siswa yaitu 57,14%.

Tes Awal siswa belum ada yang mencapai nilai Tuntas (T), sedangkan dalam nilai Tes Akhir Siklus I ada peningkatan, yaitu ada 12 siswa yang Tuntas (T) dan 9 siswa Tidak Tuntas (TT). Karena belum mencapai kriteria keberhasilan yang telah ditetapkan maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus II

dengan memperbaiki proses pembelajaran yang kurang berhasil dalam siklus I.

6) Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti bersama teman dan guru kelas IV, selanjutnya peneliti melakukan refleksi terhadap hasil tes akhir, hasil observasi dan hasil dari catatan lapangan pada siklus I dibantu oleh guru kelas IV, maka diperoleh beberapa hal yaitu, Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan peningkatan. Hal ini terbukti dari nilai akhir siklus I yang lebih baik dari nilai Tes Awal, jadi pemahaman siswa terhadap materi semakin meningkat. Tetapi, yang perlu digaris bawahi ketika dalam mengerjakan soal Tes Akhir kebanyakan siswa masih ramai dan melihat pekerjaan temannya. Kemudian aktivitas siswa berdasarkan lembar observasi menunjukkan tingkat keberhasilan pada kriteria baik, terjadi peningkatan yang semula ketika diajar dengan metode yang biasa siswa kurang begitu bersemangat tetapi ketika diberikan media yang kebanyakan siswa menyukainya terjadi peningkatan yang baik.

Dari hasil refleksi ini kemudian diberikan tindakan perbaikan yang akan dilaksanakan pada siklus ke II. Tindakan perbaikan tersebut antara lain, Perlu dilakukan siklus II, karena sebagian besar siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Ini jelas perlu ada perbaikan pada siklus I dan

akan dilaksanakan siklus II untuk meningkatkan hasil belajar siswa, kemudian memberikan semangat siswa untuk lebih giat dalam belajar, peneliti mendampingi serta membantu siswa memahami materi, peneliti meminta bantuan observer untuk mengawasi siswa ketika ada kesulitan dalam memahami materi.

c. Paparan Data Siklus II

Pelaksanaan tindakan terbagi dalam 4 tahap, yaitu tahap Perencanaan tindakan, tahap Pelaksanaan tindakan, tahap Pengamatan (observasi) dan tahap Refleksi yang membentuk suatu siklus. Untuk lebih jelasnya masing-masing tahap dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan tindakan dalam siklus II ini sama dengan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I, materi yang akan diajarkan masih sama yaitu tentang Keluargaku dengan alokasi waktu 1 x pertemuan. Pada siklus ke II ini, peneliti memantapkan proses pembelajaran dengan menggunakan media Visual Gambar untuk menyampaikan materi, kemudian dalam siklus ini akan lebih banyak tanya jawab antara peneliti dan siswa agar siswa lebih mudah hafal mufradat beserta artinya, kosa kata damir beserta contohnya dan juga menerjemahkan kalimat maupun paragraf tentang Keluargaku. Tahapannya sebagai berikut:

(1) Menyiapkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)

Tahap perencanaan RPP siklus II sama seperti RPP siklus I. Dalam siklus II ini peneliti lebih menekankan pada penggunaan Tata Bahasa Damir Muttasil, karena siswa sedikit kesulitan.

(2) Menyiapkan catatan lapangan.

(3) Melaksanakan koordinasi dengan guru bahasa Arab kelas IV.

(4) Menyiapkan media pembelajaran berupa Media Visual Gambar dalam bentuk Power Point yang di tampilkan melalui LCD.

(5) Menyiapkan Lembar Tes (LT) berupa soal post test II yang berguna untuk mengecek seberapa jauh tingkat pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan dengan menggunakan model al-Qowaid wa-Tarjamah.

2) Tahap Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan siklus II ini dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2014 pukul 7.15 – 8.25 dalam satu pertemuan dua jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi yang akan dibahas masih tetap tema Keluargaku, tetapi tahap ini peneliti lebih memantapkan materi yang belum dipahami siswa pada siklus I, yaitu memantapkan mufradat dan tata bahasa Damir Muttasil.

Seperti pada saat pelaksanaan tindakan siklus I, kegiatan pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam, mengabsen

siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa dapat mengingat kembali materi yang diajarkan pada siklus I.

Kegiatan inti (\pm 45 menit) dimulai dari menjelaskan hal-hal yang belum jelas pada saat siklus pertama, yaitu mengenai penggunaan Damir Muttasil dalam kalimat. Masih banyak siswa yang belum paham tentang penggunaan Damir Muttasil tersebut. Peneliti memantapkan tata bahasa tersebut sampai semua siswa paham. Di siklus II ini peneliti memberikan permainan melalui LCD agar siswa lebih hafal dan paham dengan materi yang dipelajari dalam siklus II ini.

Kegiatan penutup (\pm 15 menit), pada kegiatan akhir siklus II ini peneliti memberikan soal post test yang berbeda dari post test siklus pertama. Semua siswa diharapkan dalam waktu 15 menit dapat mengerjakan soal dengan baik dan benar.

3) Tahap Pengamatan (Observasi)

Seperti pada tahap observasi siklus I, yang membantu observasi pada siklus II ini ada dua, yaitu Ibu Fadilatus Shoimah, S.Ag selaku guru bahasa arab kelas IV dan teman sejawat yang membantu jalannya pembelajaran pada siklus II ini. Peneliti hanya menyiapkan lembar observasi untuk peneliti dan lembar observasi untuk siswa. Di bawah ini adalah hasil kegiatan observasi guru dan siswa siklus II.

Tabel 4.10
Hasil Pengamatan Kegiatan Peneliti pada Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	5	Semua
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	4	a, b dan c
	Menggali dan membangkitkan pengetahuan awal siswa (Explorasi dan Apersepsi)	5	Semua
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	4	a, b dan d
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	5	Semua
	Penjelasan Tata Bahasa Damir Muttasil	5	Semua
	Tanya Jawab	5	Semua
	Membantu menumbuhkan kepercayaan diri siswa	5	Semua
Akhir	Penyelarasan pemahaman konsep materi yang telah dipelajari	4	a, b dan c
	Tes Akhir Siklus II	5	Semua
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	4	b, c dan d
Jumlah		51	

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{51}{55} \times 100\% = 92\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.11
Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran siklus II berada pada kategori sangat baik.

Tabel 4.12
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

Tahap	Indikator	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	4	a, b dan c
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	4	a, b dan c
	Memperhatikan penjelasan materi	4	a, c dan d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	5	Semua
	Memahami soal Tes Awal	5	Semua
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	5	Semua
	Tata Bahasa Damir Muttasil	3	a dan d
	Tanya Jawab	5	Semua
Akhir	Melaksanakan tes akhir siklus II	3	a dan d
	Menanggapi evaluasi	5	Saemu
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	4	a, c dan d
Jumlah			47

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Nilai Rata-rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{47}{55} \times 100\% = 85\%
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13
Taraf Keberhasilan Tindakan

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan rentang taraf keberhasilan aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran siklus II berada pada kategori sangat baik. Maka taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada pada kategori Baik. Untuk lebih jelasnya kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus II dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14
Analisis Hasil Observasi Kegiatan Peneliti dan Siswa Siklus II

Keterangan	Kegiatan Peneliti	Kegiatan Siswa
Jumlah skor yang didapat	51	47
Skor maksimal	55	55
Taraf keberhasilan	92%	85%
Kriteria taraf keberhasilan	Sangat Baik	Baik

4) Hasil Tes Akhir Siklus II

Pada post test siklus II dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 22 Februari 2014, dikerjakan selama 15 menit. Soal post test terdiri

dari 10 soal pilihan, 4 soal benar-salah dan 5 soal uraian. Di bawah ini adalah tabel hasil nilai post test siklus II.

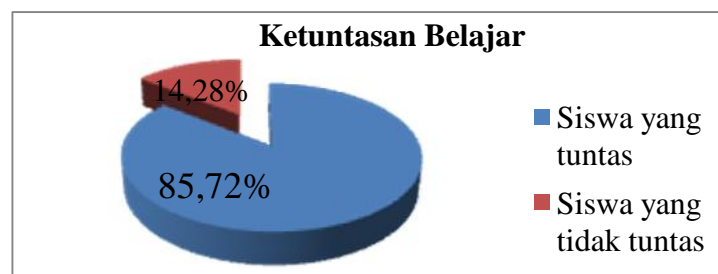
Tabel 4.15
Nilai Tes Akhir Siklus II

No	Nama siswa	Hasil Skor				Jml Skor	Ketuntasan (T / TT)
		1	2	3	4		
1	ABN	18	20	30	15	83	T
2	AECAN	18	20	25	20	82	T
3	ASP	9	20	25	10	64	TT
4	ANAS	30	20	30	15	95	T
5	DITF	30	20	30	20	100	T
6	EAA	30	10	15	20	75	T
7	HAK	30	20	30	15	95	T
8	IAP	30	20	23	20	93	T
9	LM	24	20	30	20	94	T
10	MBS	30	20	30	15	95	T
11	MFR	18	20	30	15	83	T
12	MIH	27	20	21	15	83	T
13	MNH	24	20	30	15	89	T
14	MWH	18	20	18	15	71	TT
15	MZ	21	10	30	15	76	T
16	NM	30	20	30	15	95	T
17	RYW	21	20	30	15	86	T
18	RK	24	15	30	15	84	T
19	TSS	27	20	30	20	97	T
20	WBJ	21	10	30	15	76	T
21	FARD	6	20	9	20	55	TT
JUMLAH SKOR						1771	
RATA-RATA						84,34	

Tabel 4.16
Analisis Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Uraian	Keterangan
1.	Jumlah siswa seluruhnya	21 siswa
2.	Jumlah siswa tes	21 siswa
3.	Nilai rata-rata siswa	84,72
4.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	18
5.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
6.	Ketuntasan belajar (%)	85,72

Berdasarkan hasil Tes Akhir Siklus II yang ditunjukkan tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada siswa. Ini dibuktikan dengan skor rata-rata post tes siklus I adalah 70,24 sedangkan skor rata-rata post tes siklus II adalah 84,34 dan ketuntasan belajarnya 85,72%. Untuk lebih jelasnya dapat digambarkan pada diagram berikut:



Gambar 4.3
Diagram Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat diketahui bahwa Ketuntasan Belajar siswa pada siklus II ini adalah 85,72%.

5) Tahap Refleksi

Berdasarkan kegiatan yang dilakukan peneliti, guru dan teman sejawat. Selanjutnya peneliti melakukan tahap refleksi

terhadap hasil post test, hasil observasi dan hasil catatan lapangan pada siklus II, maka diperoleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Proses pembelajaran bahasa arab secara keseluruhan berjalan sangat baik dan kekurangan-kekurangan yang terjadi sebelumnya di siklus I sudah bisa diperbaiki.
- b. Aktivitas siswa menunjukkan keberhasilan tindakan pada kategori sangat baik, ini menunjukkan antusias siswa untuk mengikuti pelajaran bahasa arab.
- c. Prestasi belajar siswa didasarkan pada hasil Tes Akhir siklus II menunjukkan peningkatan yang cukup baik dari pada hasil Tes Akhir siklus I. hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa pada siklus II ini meningkat. Sehingga dengan berakhirnya pembelajaran untuk siklus ke II ini, maka tindakan yang dilakukan sudah cukup efektif, sehingga tidak dilanjutkan dengan tindakan selanjutnya.

2. Temuan Penelitian

Beberapa temuan yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Siswa merasa senang saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media visual gambar dan perhatian mereka lebih bisa terfokuskan.

- b. Dengan menggunakan media visual gambar keaktifan siswa lebih meningkat.
- c. Penggunaan media visual gambar dapat menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi.
- d. Dengan menggunakan media visual gambar, prestasi belajar siswa pada materi Keluargaku semakin meningkat.
- e. Kendala-kendala yang ditemui ketika proses pembelajaran melalui metode al-Qowa'id wa-Tarjamah kelas IV MIN Kolomayan sebagai berikut:
 - a) Terdapat gangguan dalam proses belajar-mengajar yang disebabkan anak kelas lain ramai di dekat kelas dan mengintip dari jendela.
 - b) Pengelolaan kelas masih kurang ada peserta didik yang nampaknya banyak bermain dari pada berdiskusi walaupun tidak terus menerus.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Penerapan Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Keluargaku.

Bahasa arab merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan dalam proses pembelajaran. Dalam pembelajaran bahasa Arab terdapat empat kemampuan yang harus dikuasai siswa diantaranya kemampuan *istima'* (menyimak), *kalam* mendengarkan,

qira'ah (membaca), *kitabah* (menulis). Dengan mempelajari bahasa arab siswa dapat memahami bahasa *al-Quran* dan *Hadits*. Kemudian pandai untuk berbicara menggunakan bahasa arab dan mampu memahami pembelajaran dalam sekolah. Hal ini sesuai dengan pendapat Mustafa Sa'daniyah tentang tujuan mempelajari bahasa arab yang berpendapat bahwa: Agar siswa dapat memahami al-Quran dan al-Hadits sebagai sumber hukum dan ajaran islam. Siswa dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan islam yang ditulis oleh Bahasa Arab. Siswa pandai berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab. Agar siswa dapat digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (supplementary). Untuk membina ahli Bahasa Arab yakni benar-benar profesional.²

Pembelajaran Bahasa Arab ini menggunakan metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan media Visual Gambar. Alasan peneliti menggunakan metode dan media tersebut adalah pembelajaran Bahasa Arab lebih menarik perhatian siswa, menyenangkan dan tidak membuat siswa merasa bosan dalam menerima materi pelajaran. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa pembelajaran Bahasa Arab telah mampu membawa perubahan dan peningkatan hasil belajar siswa.

Kegiatan pertama yang dilakukan peneliti adalah melakukan Tes Awal, tujuannya yaitu untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum peneliti menjelaskan materi prasyarat yaitu Keluargaku. Juga untuk

² Mustofa Sa'daniyah. *Filsafat Pembelajaran Konstruktifisme dan Filsafat*, (Kairy: Darul Ma'arif 1999), hlm, 8.

mengetahui apakah siswa belajar di rumah tentang materi yang akan diajarkan keesokan harinya.

Kegiatan siklus I, pertama penjelasan *mufradat* dan *Qowaid* dengan menggunakan metode *al-Qowaid wa-Tarjamah*. Peneliti menjelaskan mulai dari melafalkan *Mufradat* satu demi satu yang kemudian siswa menyimak dengan cara melafalkannya setelah peneliti selesai. Kemudian juga penjelasan *Qowaid*, peneliti menjelaskan sesuai dengan langkah-langkah metode *al-Qowaid wa-Tarjamah*. Dengan menggunakan metode tersebut siswa mampu memahami Mufradat dan Qowaid dengan baik, sehingga tingkat pemahaman siswa bertambah. Hal ini sesuai dengan pendapat Acep Hermawan yang menyatakan bahwa dengan penggunaan metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* siswa mampu memahami pembelajaran bahasa arab dengan baik dan dapat meningkatkan semangat serta tingkat pemahamannya bertambah.³

Peneliti menekankan pada penghafalan kosa kata dan memahami tata bahasa dengan lebih terperinci. Kemudian ditekankan pada kegiatan membaca, mengarang dan terjemahan. Penyeleksian kosa kata, khususnya berdasarkan teks-teks bacaan dalam buku paket maupun LKS. Kemudian peneliti juga menekankan pada contoh pembuatan kalimat-kalimat yang baik dan benar, karena penguasaan tata bahasa akan lebih mudah dipahami apabila sudah diajarkan contoh-contohnya dalam kalimat sederhana. Yang perlu digaris bawahi adalah penggunaan metode *al-Wqowaid wa-*

³Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm, 9.

Tarjamah ini mengajarkan bahasa yang digunakan sehari-hari agar lebih mudah dipahami oleh siswa. Hal ini berdasarkan karakteristik metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* yang ditulis oleh Acep Hermawan dalam buku Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab bahwa ada enam karakteristik metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* yang menjadikan metode ini lebih diminati untuk digunakan dalam proses belajar mengajar. Karakteristiknya yaitu: *Pertama*, ada kegiatan disiplin mental dan pengembangan intelektual dalam belajar bahasa dengan banyak penghapalan, dan memahami fakta-fakta. *Kedua*, ada penekanan pada kegiatan membaca, mengarang dan terjemahan, sedangkan kegiatan menyimak dan berbicara kurang diperhatikan. *Ketiga*, seleksi kosakata khususnya berdasarkan teks-teks bacaan yang dipakai. *Keempat*, unit yang mendasar adalah kalimat, maka perhatian lebih banyak dicurahkan kepada kalimat, sebab kebanyakan waktu para pelajar dihabiskan oleh aktivitas terjemah kalimat-kalimat terpisah. *Kelima*, tata bahasa diajarkan secara deduktif, yaitu dengan penyajian kaidah-kaidah bahasa seperti dalam bahasa latin yang dianggap semesta. *Keenam*, bahasa pelajar sehari-hari (bahasa ibu atau bahasa kedua) digunakan sebagai bahasa pengantar.⁴

Penggunaan metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dalam penelitian ini juga dibantu dengan media Visual Gambar. Karena proses belajar mengajar di MI lebih bermakna dan mudah dipahami apabila dalam proses belajar mengajar diselangi dengan penggunaan media yang sesuai dengan

⁴Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ... hlm, 169.

materi yang diajarkan. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Sadiman Arif dalam bukunya *Media Pendidikan* bahwa media adalah alat perantara yang digunakan oleh guru agar pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa.⁵

Setelah selesai siklus I, peneliti mengevaluasi serangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Positifnya setiap siswa dapat hafal kosakata dalam jumlah yang relatif banyak. Siswa juga mahir dalam menerjemahkan kalimat maupun bacaan yang ada dalam buku paket dalam bahasa sehari-hari. Hal ini sesuai dengan pendapat Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* bahwa kelebihan dari metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* adalah: Para siswa bisa hafal kosakata dalam jumlah yang relative banyak dalam setiap pertemuan. Para siswa mahir menerjemahkan dari bahasa asing ke dalam bahasa sehari-hari atau sebaliknya. Para siswa bisa hafal kaidah-kaidah bahasa asing yang disampaikan dalam bahasa sehari-hari karena senantiasa menggunakan terjemah dalam bahasa sehari-hari.⁶

Tetapi juga terdapat kekurangan dalam penggunaan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah*. Analisis tata bahasa mungkin baik bagi mereka yang merancanganya, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat membingungkan para pelajar karena rumitnya analisis itu. Terjemahan kata demi kata, kalimat demi kalimat sering maengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas. Para pelajar mendapat pelajaran dalam satu

⁵Sadiman Arif, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm, 6.

⁶Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ... hlm, 174.

ragam tertentu sehingga tidak mereka tidak atau kurang mengenal ragam-ragam lainnya yang lebih luas. Maka tingkat kebermaknaannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi minim. Hal ini sesuai dengan pendapatnya Acep Hermawan dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab tentang kelemahan metode al-Qawaid wa-Tarjamah* yaitu: Analisis tata bahasa mungkin baik bagi mereka yang merancangannya, tetapi tidak menutup kemungkinan dapat membingungkan para pelajar karena rumitnya analisis itu. Terjemahan kata demi kata, kalimat demi kalimat sering maengacaukan makna kalimat dalam konteks yang luas. Para pelajar mendapat pelajaran dalam satu ragam tertentu sehingga tidak mereka tidak atau kurang mengenal ragam-ragam lainnya yang lebih luas. Maka tingkat kebermaknaannya dalam kehidupan sehari-hari menjadi minim. Para pelajar menghafalkan kaidah-kaidah bahasa yang disajikan secara preskriptif. Mungkin saja kaidah-kaidah itu tidak berlaku bagi bahasa sehari-hari.⁷

Penjelasan di atas mengenai siklus I yang dianggap kurang berhasil dalam pelaksanaannya maka peneliti melanjutkannya dalam siklus II. Seperti siklus pertama tadi, siklus ke dua ini ada empat tahap yang mana penjelasannya akan lebih rinci dari siklus pertama. Siswa yang belum paham dalam pelaksanaan siklus pertama, maka dalam siklus kedua ini siswa lebih ditekankan lagi agar tingkat pemahaman *mufradat* maupun *qowaid* nya lebih baik dari siklus pertama.

⁷ Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ... hlm, 174.

2. Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Keluargaku setelah dilakukan penerapan Metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar.

Kegiatan siklus I, ada 4 tahap, yaitu merencanakan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Setelah penjelasan materi melalui metode *al-Qowaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan media Visual Gambar, peneliti melakukan Tes Akhir yang tujuannya untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dengan melihat nilai hasil belajarnya. Nilai rata-rata pada Post Test siklus I adalah 70,24 dan taraf keberhasilannya adalah 57,14% terbukti bahwa adanya peningkatan. Semula nilai rata-rata Pre Test adalah 44,76 setelah dilakukan siklus I mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 70,24.

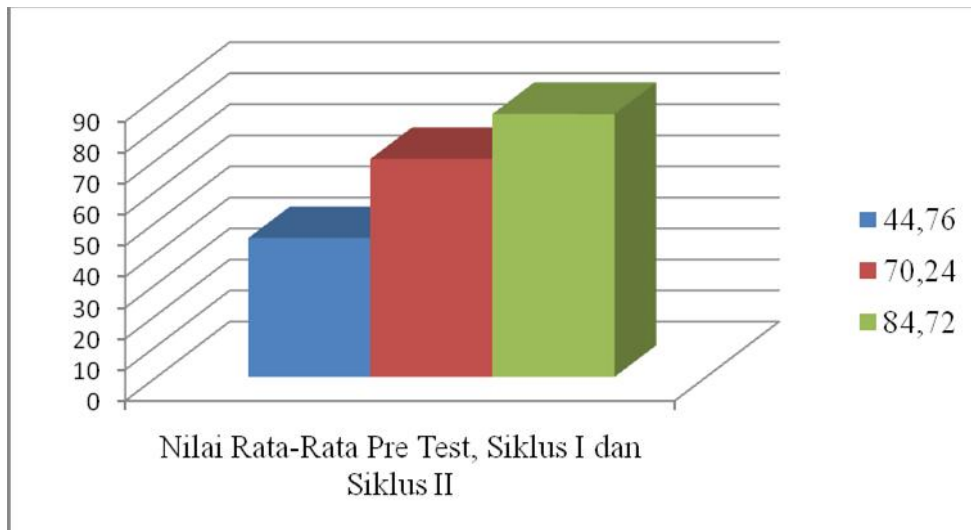
Berdasarkan refleksi pada siklus I diperoleh bahwa adanya siswa yang belum tuntas belajar. Karena nilai rata-rata Post Test siklus I belum memenuhi kriteria yang ditentukan, maka peneliti melanjutkan ke siklus II. Sama seperti siklus I, di siklus II ini ada 4 tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Dalam siklus II ini peneliti lebih menekankan pada siswa yang dianggap belum mampu mendapatkan nilai yang diharapkan. Setelah penjelasan selesai peneliti melakukan Post Test pada Siklus II ini. Dan sangat melegakan hasil nilai rata-rata Post Test siklus II ini mendapatkan 84,34 dan taraf keberhasilannya adalah 85,72%. Sesuai dari hasil Post Test siklus I ke siklus II nampak terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa. Untuk

lebih jelasnya hasil belajar siklus I dan siklus II akan dibuat tabel dan gambar diagram batang berikut ini:

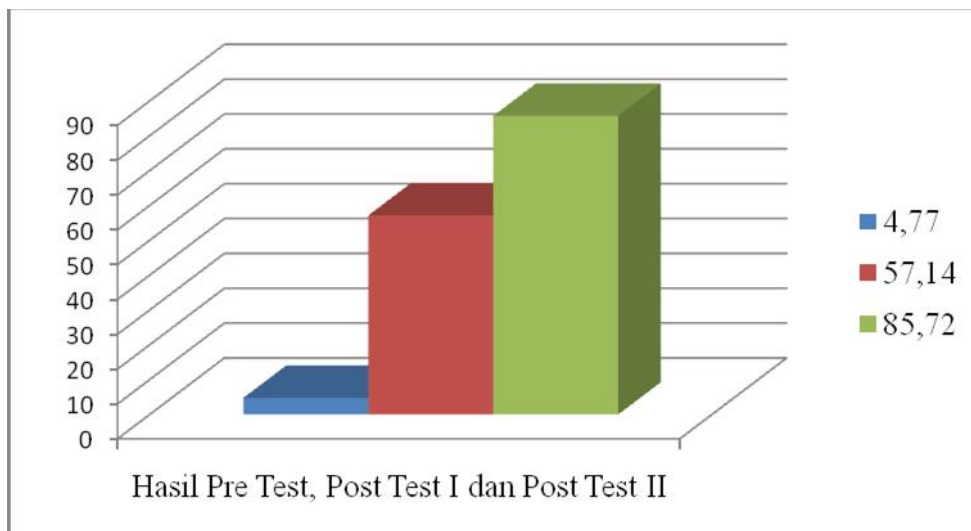
Tabel 4.17
Analisis Hasil Tes Prestasi Belajar Siswa

No	Uraian	Tes Awal	Tes Akhir Siklus 1	Tes Akhir Siklus 2
1.	Jumlah peserta tes	21 siswa	21 siswa	21 siswa
2.	Nilai rata-rata siswa	44,76	70,24	84,72
3.	Jumlah siswa yang tuntas belajar	1 siswa	12 siswa	18 siswa
4.	Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	20 siswa	9 siswa	3 siswa
5.	Ketuntasan Belajar	4,77%	57,14%	85,72%

Berdasarkan tabel 4.17 di atas menunjukkan bahwa hasil analisis hasil tes prestasi belajar siswa mulai dari Tes Awal, Tes Akhir I dan Tes Akhir II. Nilai rata-rata Tes Awal yang semula 44,76, dalam Tes Akhir I mengalami peningkatan menjadi 70,24 dan dalam Tes Akhir siklus II mengalami peningkatan yang lebih baik yaitu 84,72. Sedangkan Ketuntasan Belajarnya dari Tes Awal mendapatkan 4,77% kemudian dalam siklus I mengalami peningkatan menjadi 57,14% dan di siklus II menjadi 85,72%.



Gambar 4.4
Diagram Peningkatan Nilai Rata-Rata Siswa



Gambar 4.5
Diagram Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa

Dari data tersebut maka terlihat adanya peningkatan nilai rata-rata pada siklus I ke siklus II. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan media Visual Gambar bagi siswa kelas IV di MIN Kolomayan

Wonodadi, Blitar pada semester genap tahun ajaran 2013-2014 mengalami peningkatan hasil belajar. Hal ini berarti penggunaan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* menurut pendapatnya Acep Hermawan bahwa metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁸ Kemudian media Visual yang digunakan juga sesuai dengan pendapatnya Yudhi Munadi dalam *Media Pembelajaran* bahwa penggunaan media dalam proses belajar-mengajar dapat meningkatkan tingkat pemahaman dan kreatifitas siswa, terutama pada media visual gambar. Dengan menggunakan media ini, siswa akan lebih paham dan lebih kreatif dalam mengikuti pembelajaran bahasa arab, maka hasil belajar siswa pasti juga akan lebih meningkat dari pada hasil belajar sebelumnya.⁹

Perlu digaris bawahi pada penelitian ini, yaitu pada tindakan siklus II ada tiga siswa yang belum mencapai ketuntasan yang diharapkan oleh peneliti. Meskipun ketuntasan belajar yang menjadi patokan oleh peneliti sudah mencapai kriteria yang baik yaitu lebih dari 75%, tetapi ada tiga siswa yang belum tuntas dalam pembelajaran bahasa arab ini. Juga adanya keterbatasan waktu yang diberikan oleh Kepala Madrasah, maka perlu adanya penelitian selanjutnya yaitu menyelesaikan siklus III agar tiga siswa yang belum mencapai nilai maksimal dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan harapan, yaitu tercapainya dan terselesaikannya penelitian ini.

⁸Acep Hermawan. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, ... hlm, 168.

⁹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Gaung Persada Pres, 2008), hlm, 81.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan analisis penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan menggunakan Media Visual Gambar pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Materi Keluargaku Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar adalah pembelajaran yang dilaksanakan peneliti yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus terbagi menjadi 3 tahap, yaitu: 1) tahap awal, 2) tahap inti, dan 3) tahap akhir. Tahap pendahuluan peneliti mengawali dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengabsen siswa. Selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Tahap inti dimulai dari tanya jawab antara peneliti dan siswa tentang mufradat, dengan sedikit diberikan permainan di awal sebelum membahas materi membuat siswa makin bersemangat mengawali pembelajaran. Kemudian menampilkan mufradat yang telah dipersiapkan dengan media Visual Gambar yaitu dalam bentuk power point yang di tampilkan melalui LCD Setelah penjelasan mufradat selesai, dilanjutkan dengan menjelaskan tata bahasa Damir Muttasil dan memberikan beberapa contoh penggunaannya dalam kalimat sederhana. Tahap Penutup, setelah peneliti selesai menyampaikan materi dengan menggunakan metode dan media yang sudah dipersiapkan, kegiatan selanjutnya adalah

memberi soal tes akhir siklus I. Kemudian peneliti memberikan motivasi serta pekerjaan rumah kepada siswa, pembelajaran diakhiri dengan berdo'a dan salam.

2. Hasil Belajar Bahasa Arab Materi Keluargaku setelah dilakukan penerapan Metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* menggunakan Media Visual Gambar Siswa Kelas IV di MIN Kolomayan Wonodadi Blitar, dapat meningkatkan hasil belajar. Hal ini dapat diketahui dari hasil observasi pada siklus I sampai siklus II yang menyebutkan adanya peningkatan hasil belajar siswa semula nilai rata-rata Tes Awal 44,76 dan pada tes akhir siklus I menjadi 70,24. Persentase ketuntasan belajar pada siklus I adalah 57,14% yang berarti bahwa ketuntasan belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 75% dari keseluruhan siswa. Pada siklus II terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang semula nilai rata-rata pada Tes Akhir 44,76 dan Tes Akhir siklus I 70,24, pada Tes akhir siklus II menjadi 84,72. Persentase ketuntasan belajar pada siklus II adalah 85,72%, yang berarti bahwa persentase ketuntasan belajar siswa sudah memenuhi kriteria ketuntasan yang telah ditentukan, yaitu 75% dari keseluruhan siswa.

B. Saran

Dalam rangka kemajuan dan keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, maka penulis memberi saran kepada :

1. Kepala MIN Kolomayan Wonodadi, Blitar

Dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa, tentunya kepala madrasah dapat mengambil kebijakan untuk mengembangkan pembelajaran

dengan menggunakan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan media Visual Gambar pada mata pelajaran Bahasa Arab.

2. Guru MIN Kolomayan Wonodadi, Blitar

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam melakukan penerapan metode, model maupun media mengajar sebagai bahan masukan bagi guru untuk memilih metode, model maupun media yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar maupun pemahaman siswa. Khususnya bagi guru dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan metode, model maupun media pembelajaran yang tepat khususnya pada mata pelajaran Bahasa Arab sehingga tujuan dari proses kegiatan belajar mengajar dapat tercapai.

3. Siswa-siswi MIN Kolomayan Wonodadi Blitar

Dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai penerapan metode *al-Qawaid wa-Tarjamah* dengan media Visual Gambar dalam pelajaran Bahasa Arab materi Keluargaku sehingga memperoleh hasil belajar yang maksimal dan sesuai harapan.

4. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti hendaknya melakukan penelitian yang serupa pada sekolah yang sama dengan materi yang berbeda atau pada sekolah lain guna menguatkan hasil penelitian uini dan atau untuk memperoleh penelitian yang berbeda.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, Abu dan Joko Tri Prasetya. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Ahmadi. 1997. *Memahami Metodologi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Anitah, Sri W, et. All. 2007. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Media.
- Arif, Sadiman. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arikunto, Suharsimi Suhardjono dan Supardi, 2008 *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pembelajarannya*. Cet 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Basleman, Anisah dan Syamsu Mappa. 2011. *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, SyaifulBahridan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hadi, Amirul. 2008. *Teknik Mengajar Secara Sistematis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, J.J. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hermawan, Acep. 2011. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J, Lexy Moleong. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung :PT. Remaja Rosdakarya.

- Jamaludin, Asep. 2011, *Media Pembelajaran Manual dan Digital*.Bogor: Ghalia Indonesia.
- Kholis, Nur. *Kiat Membuat PTK Secara Sederhana dan Mudah: Panduan Bagi Guru*. (t.t.p.: t.p., t.t.).
- Komalasari, Kokom.2010. *Pembelajaran Kontekstual; Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Kunandar,2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2009. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Sertifikasi Guru*.Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kusnadi, Cecep dan Bambang Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran Manual dan Digital*. Bogor: Graha Indonesia.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muarifin, Moch *et. All*.*Media Pembelajaran*. (Kediri: Modul Tidak diTerbitkan, Rayon 143).
- Muhajir, As'aril. 2004. *Psikologi Belajar Bahasa Arab*. Jakarta: PT Bina Ilmu.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2005. *Menjadi Guru Prifesimal Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Pres.
- Muslich, Mansur. 2011. *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas Itu Mudah.(Classroom Action Research)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Naim, Ngainun. 2009. *Menjadi Guru Inspiratif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Purwanto, Ngalim. 2004. *Prinsip – Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran ; Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sa’daniyah, Mustofa. 1999. *Filsafat Pembelajaran Konstruktifisme dan Filsafat*. Kairy: Darul Ma’arif.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Premada Media Group.
- Siswono, D Tatang Yuli Eko. 2009. *Mengajar dan Meneliti*. Surabaya: Unise University Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sugiyono, 2004. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Sulistiyorini, 2009. *Evaluasi Pendidikan: dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: TERAS.
- Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning ; Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Susilo, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Uno, HamzahB. 2011. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, Moh Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wahab, Abdul Rosyidi. 2009. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Malang Press.
- Wiriaatmadja, Rochiati. 2010. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yonni, Acep. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Haryanto, *Pengertian dan Tujuan Pembelajaran*, Diakses pada tanggal 05-Mei-2014. <http://id.wikipedia.org/wiki/Pembelajaran>.
- Sahkholid Nasution, *Metode pembelajaran Aktif Mufradat dan Qowaid*, <http://wikipedia/pembelajaran/Mufradat/Qowa'id>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2014

Lampiran 1

1. Sejarah Berdirinya MIN Kolomayan

Esan Sholeh selaku Penilik/PPAI pada tanggal 24 april 1992 menyampaikan bahwa ada proses penerangan Lembaga Pendidikan formal dilingkungan Departemen Agama. Akhirnya beliau menyuruh Pengurus MI Pembangunan untuk diusulkan menjadi MI Negeri. Ketua yayasan Bapak H. Malik Idris bersedia untuk di negrikan, Kemudian menyuruh Bapak Muhaji membuat proposal, pengajuan proposal selesai dibuat dan dikirim ke Departemen agama. Pada waktu itu kepala MI Pembangunan Bapak Mulijat, Selang beberapa bulan arsip proposal dipinjam Bapak Ducha kepala MI Al-Kamal Kunir untuk mengajukan penerangan MI nya, Pada waktu itu Bapak Toha Wijaya menjabat pimpinan DPA di Jakarta dan Bapak Sunan menantunya menjabat di Depag pusat akhirnya yang berhasil dinegrikan adalah MI Al-Kamal Kunir.

Awal Tahun 2004 datanglah pejabat Departemen Agama yang ditugaskan di MI Pembangunan sebagai tenaga guru/ Pendidik yang bernama Bapak H. Arif Mustofa. Beberapa bulan berikutnya, Bapak H. Malik Idris, Bapak Muhaji dan Bapak H. Arif Mustofa sering ngobrol tentang perjalanan MI Pembangunan. Suatu saat Bapak H. Malik Idris dan Bapak Muhaji Menyampaikan kepada Bapak H. Arif Mustofa bahwa MI Pembangunan pernah diajukan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN), Mendengar itu beliau terkejut dan bilang “kalau begitu diurus dan ditelusuri lagi, dengan dalih dirinya punya teman yang ada di BAKN yang ada di Jakarta yang bernama Bapak Eko yang beragama Kristen. Beberapa hari berikutnya Bapak H. Arif Musofa menelusuri di Depag Kab. Blitar, Pada waktu itu Bapak Kepala Depag Bapak Mulyadi disana Bapak H. Arif Muftofa menanyakan tentang usulan penerangan MI Pembangunan.

Sepulang dari Depag Kab. Blitar satu hari berikutnya Bapak H. Arif Mustofa mengajak bertemu ketiga orang yaitu Bapak H. Malik Idris, Bapak Muhaji, dan Bapak H. Arif Mustofa. Dalam pertemuan itu menyampaikan hasil dari Depag Kab. Blitar tersebut, Hasilnya itu akhirnya dimusyawarahkan dan menghasilkan suatu keputusan, bahwa pengusulan itu diurus sendiri ke Jakarta. Langkah awal sebelum berangkat ke Jakarta Bapak H. Arif Mustofa meminta agar

Bapak Muhaji menyiapkan proposalnya, disamping itu juga menghubungi temannya yang ada di BAKN pusat yang namanya Bapak Eko untuk membantu usaha proses penegrian. Beliau bersedia dengan lapang dada. Beberapa hari berikutnya berangkat ke Jakarta dan bertemu dengan Bapak Eko, Kemudian oleh Bapak Eko dihubungkan dengan temannya yang ada di Departemen Agama pusat yang bernama Bapak Nur Yasin. Pada waktu itu ketiga orang (Bpk. Eko, Bpk. Nur Yasin, dan Bpk. H. Arif Mustofa) berbincang-bincang membicarakan tentang usulan MI Pembangunan untuk dinegrikan. Kemudian tanggal 19 Juni 2009 turun SK negeri dan tertanggal 28 Juni 2009 MI Pembangunan telah menjadi negeri dan namanya menjadi MIN Kolomayan.

2. Profil MIN Kolomayan

Identitas MIN Kolomayan

Nama Madrasah	:	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan
Status	:	Reguler
Nomor Telp	:	0342-552820
Alamat	:	Jl. Soekarno Hatta Desa Kolomayan
Kecamatan	:	Wonodadi
Kabupaten	:	Blitar
Kode Pos	:	66155
Tahun Penegerian	:	2009
Waktu Belajar	:	Pagi Hari
Status Akreditasi	:	A

3. Visi dan Misi MIN Kolomayan

a. Visi Madrasah

Terwujudnya madrasah sebagai pusat pengembangan IMTAQ (Iman dan Taqwa) dan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi).

b. Misi Madrasah

- a) Mengembangkan nilai-nilai agama pada warga madrasah.
- b) Meningkatkan kualitas bimbingan dan pelaksanaan pendidikan.
- c) Mendorong siswa mengenali potensi dirinya, mengembangkan bakat dan minatnya.
- d) Meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan yang memadai.
- e) Meningkatkan kualitas hubungan timabal balik yang baik dengan pihak luar madrasah.

f) Meningkatkan kualitas kinerja manajemen madrasah

4. Keadaan Siswa MIN Kolomayan

Jumlah Siswa MIN Kolomayan

NO	URAIAN	JML ROMBEL	JUMLAH SISWA		
			L	P	JML
1	KELAS I	2	22	27	49
2	KELAS II	2	18	18	36
3	KELAS III	2	23	15	38
4	KELAS IV	1	9	12	21
5	KELAS V	1	13	11	24
6	KELAS VI	1	17	11	28
JUMLAH		8	102	94	196

5. Keadaan Guru MIN Kolomayan

Daftar Guru MIN Kolomayan

NO	NAMA	STATUS KEPEGAWAIAN
1	Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I	PNS DEPAG
2	Fadilatus Shoimah, S.Ag	PNS DEPAG
3	Datul Robiani, S. Pd. I	PNS DEPAG
4	Sai'in, S.Pd.I	PNS DEPAG
5	Ma'ruf, A.Ma	PNS DEPAG
6	Adi Sasmito, S.Pd.I	PNS DEPAG
7	Nurhayati, A.Ma	PNS DEPAG
8	Mutmainah, S.Pd.I	PNS DEPAG
9	Siti Muamanah, S.Pd.I	NON PNS
10	Samsun Hadi, S.Pd.I	NON PNS
11	Hamim Fiatin, S.Pd.I	NON PNS
12	Uswatun Hasanah, S. Pd I	NON PNS
13	Siti Mudrikah, S. Pd I	NON PNS
14	Miftahur Rohmah, S. Pd I	NON PNS
15	Eka Dwi Tri Wahyuni, S. Pd I	NON PNS
16	Hanik Unaida, S.Pd.I	NON PNS
17	Choirul Mutafarida, S.Pd.I	NON PNS
18	Ahmad Rofiq, S. Pd	NON PNS
19	Aries Sultoni	NON PNS
20	Rizqa Agustina, S.T	NON PNS
21	Muhammad Nasirul Aziz	NON PNS
22	Malik Ashari	NON PNS

Lampiran 2

PRE TEST

NAMA :

KELAS : IV A

A. Tulislah arti kata-kata berikut pada kolom yang tersedia !

No.	Mufradat	Arti
1.	أَسْرَهُ جَ أُسْرٍ	
2.	هَاتَتْ	
3.	وَلَيْدَةٌ جَ وَلَايِدٌ	
4.		
5.	حَفِيدَةٌ جَ حَفِيدَاتٌ	

B. Pilihlah jawaban yang sesuai !

١. هُوَ أَبِي

أ. dia ayahku ب. dia ayahnya ج. dia ayahmu

٢. هِيَ أُمُّكَ

أ. dia ibumu (pr) ب. dia ibunya ج. dia ibumu (lk)

٣. إِسْمُهُ إِسْمًا عَيْلٌ

أ. namaku Ismail ب. namamu Ismail ج. namanya Ismail

٤. إِسْمُهَا سَعِيدَةٌ

أ. namamu Saidah ب. namanya Saidah ج. namaku Saidah

٥. إِسْمُكَ حَسَنٌ

أ. namamu Hasan ب. namanya Hasan ج. namaku Hasan

Kunci Jawaban

A. Tulislah arti kata-kata berikut pada kolom yang tersedia !

No.	Mufradat	Arti
1.	أَسْرَةٌ جَ أُسْرٌ	Keluarga
2.	أُمٌّ جَ أُمَّهَاتٌ	Ibu
3.	وَلِيدَةٌ جَ وِلْدَانٌ	Anak Perempuan
4.		Nenek
5.	حَفِيدَةٌ جَ حَفِيدَاتٌ	Cucu Perempuan

B. Pilihlah jawaban yang sesuai !

- أ. ۱
- ج. ۲
- ج. ۳
- ب. ۴
- ۱. ۵

*Lampiran 3***Rekapitulasi Hasil Tes Awal**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas/ Semester : IV (Genap)

KKM : 75

No.	Kode siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk Rom Soal		Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket.
			Rom I	Rom II			
1.	ABN	L	10	30	40	TT	-
2.	AECAN	P	10	10	20	TT	-
3.	ASP	L	30	30	60	TT	-
4.	ANAS	P	30	20	50	TT	-
5.	DITF	P	30	10	40	TT	-
6.	EAA	P	30	20	50	TT	-
7.	HAK	P	40	40	80	T	-
8.	IAP	P	40	20	60	TT	-
9.	LM	P	30	10	40	TT	-
10.	MBS	L	30	30	60	TT	-
11.	MFR	L	20	10	30	TT	-
12.	MIH	L	20	10	30	TT	
13.	MNH	L	10	10	20	TT	
14.	MWH	L	30	10	40	TT	
15.	MZ	L	30	30	60	TT	
16.	NM	P	20	10	30	TT	
17.	RYW	P	30	30	60	TT	
18.	RK	P	30	20	50	TT	
19.	TSS	P	30	30	60	TT	
20.	WBJ	P	30	10	40	TT	
21.	FARD	L	10	20	30	TT	
Jumlah Nilai					940		
Nilai Rata-rata					44,76		
Jumlah Siswa Peserta Tes						21	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar						1	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas						20	
Ketutasan Belajar (%)						4,77	

*Lampiran 4***Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****SIKLUS I**

Satuan Pendidikan : MIN KOLOMAYAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : IV / 2

Pertemuan : 1 (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi : 1. Menyimak

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Keluargaku.

2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Keluargaku.

3. Membaca

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang keluargaku.

4. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan dan teks fungsional pendek sederhana tentang keluargaku.

B. Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang أُسْرَتِي.

1.2 Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang أُسْرَتِي.

2.1 Melakukan dialog sederhana tentang أُسْرَتِي.

2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam

kalimat sederhana tentang أُسْرَتِي.

3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan wacana tertulis tentang أُسْرَتِي.

3.2 Menemukan makna gagasan atau ide wacana tertulis tentang أُسْرَتِي.

4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang أُسْرَتِي.

C. Indikator

: 1.1.1 Melafalkan bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang أُسْرَتِي.

1.1.2 Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar tentang أُسْرَتِي.

1.2.1 Mengidentifikasi makna ragam ضمير متصل yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang أُسْرَتِي yang diperdengarkan.

2.1.1 Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.

2.2.1 Mendemonstrasikan percakapan pendek tentang أُسْرَتِي.

2.2.2 Mengartikan percakapan pendek tentang أُسْرَتِي yang telah dipraktikkan.

3.1.1 Membaca wacana sederhana tentang أُسْرَتِي.

3.2.1 Mengidentifikasi makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang أُسْرَتِي.

4.1.1 Menuliskan kalimat sempurna maupun wacana sederhana tentang أُسْرَتِي.

D. Tujuan Pembelajaran : 1.1.1 Siswa mampu melafalkan bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang أُسْرَتِي dengan baik dan benar.

1.1.2 Siswa mampu menyebutkan kembali kata

atau kalimat yang didengar tentang *أَسْرَتِي* dengan baik dan benar.

- 1.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi makna ragam *ضمير متصل* yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang *أَسْرَتِي* yang diperdengarkan dengan baik dan benar.
- 2.1.1 Siswa mampu melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.
- 2.1.2 Siswa mampu mendemonstrasikan percakapan pendek tentang *أَسْرَتِي* dengan baik dan benar.
- 2.2.1 Siswa mampu mengartikan percakapan pendek tentang *أَسْرَتِي* yang telah dipraktikkan dengan baik dan benar.
- 3.1.1 Siswa mampu membaca wacana sederhana tentang *أَسْرَتِي* dengan baik dan benar.
- 3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang *أَسْرَتِي* dengan baik dan benar.
- 4.1.1 Siswa mampu menuliskan kalimat sempurna maupun wacana sederhana tentang *أَسْرَتِي* dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran :

ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ أَوْ مُؤَنَّثٌ

Damir Muttasil Mufrad Muzakkar atau Mu'annas

Damir Muttasil adalah Damir yang melekat pada kata yang diikutinya. Pada bab ini akan dikemukakan bahasan mengenai *Damir Muttasil Mufrad* untuk *Muzakkar* dan *Mu'annas*. Perhatikan uraian berikut ini:

1. ... ku : ...ي
2. ... mu (laki-laki) : ...ك
3. ... mu (perempuan) : ...كِ
4. ... nya (laki-laki) : ...هُ
5. ... nya (perempuan) : ...هَا

Contoh penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. هُوَ أَبِي. إِسْمُهُ حَسَنٌ. Dia ayahku. Namanya Hasan.
2. هِيَ أُمُّكَ. إِسْمُهَا مَحْمُودَةٌ. Dia ibumu. Namanya Mahmudah.
3. هُوَ أَخُوكَ. إِسْمُهُ إِسْمَاعِيلٌ. Dia Saudaramu. Namanya Ismail.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran :

1. Strategi : Siswa aktif, Individu dan Kerja kelompok
2. Metode : al-Qowaid wa-Tarjamah
Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi, Diskusi.

➤ Nilai Karakter

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratis, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab.

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Tahap (Sintaks)	Kegiatan (Skenario Pembelajaran)	Nilai karakter Budaya Bangsa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam Assalamu'alaikum wr.wb. 2. Salah satu siswa memimpin doa bersama untuk mengawali pelajaran. 3. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang akan diajarkan beserta 	Religius Rasa ingin tahu	10 menit

	<p>kompetensi dasar yang akan dicapai.</p> <p>4. Guru memberikan soal Pre Test kepada siswa untuk mengetahui seberapa kemampuan siswa sebelum memulai pelajaran.</p>		
<p>Kegiatan Inti</p> <p>Fase 1</p> <p>Eksplorasi</p>	<p>5. Siswa melafalkan mufradat dengan bimbingan guru melalui media Visual Gambar.</p> <p>6. Siswa menyebutkan mufradat yang telah disampaikan oleh guru tanpa melihat Visual Gambar.</p> <p>7. Guru mengenalkan dan memberi contoh masing-masing Tata Bahasa ضمير متصل</p>	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Tanggung jawab</p>	25 menit
<p>Fase 2</p> <p>Elaborasi</p>	<p>8. Guru memberikan dialog sederhana tentang أُسْرَتِي yang dipraktikkan beberapa siswa di depan, kemudian bersama siswa menerjemahkan dialog tersebut.</p> <p>9. Guru membacakan wacana tentang أُسْرَتِي dalam buku yang kemudian diartikan perkata oleh siswa.</p> <p>10. Setelah mengetahui artinya kemudian siswa mencari ضمير متصل yang ada dalam wacana tersebut.</p>	<p>Mandiri</p> <p>Bersahabat / komunikatif</p> <p>Kerja keras</p>	10 menit
<p>Fase 3</p> <p>Konfirmasi</p>	<p>11. Guru memberikan gambar anggota keluarga melalui media Visual Gambar yang kemudian menunjuk masing-masing siswa secara bergantian untuk menjawab bahasa Arab maupun terjemahannya dari gambar yang terdapat di depan.</p> <p>12. Dengan bimbingan guru, siswa mencocokkan hasil dari menerjemahkan bacaan tentang أُسْرَتِي.</p> <p>13. Guru beserta siswa bersama-sama mencocokkan jawaban siswa tentang ضمير متصل yang ada dalam bacaan.</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Tanggung jawab</p> <p>Komunikatif</p>	10 menit
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>14. Guru beserta siswa membuat kesimpulan tentang mufradat dan tata bahasa ضمير متصل.</p>	<p>Kerja keras</p> <p>Disiplin</p>	15 menit

	15. Siswa menerima tugas untuk mengerjakan soal Post Test.	Religius	
	16. Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		
	17. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.		

H. Sumber dan Media Belajar :

1. Sumber Belajar

Buku paket *Bahasa Arab*, Agus Wahyudi, Departemen Pendidikan Nasional, 2008, untuk MI kelas IV, hal. 74-86.

2. Media Belajar

Media Visual Gambar berbentuk Power Point yang ditampilkan melalui LCD tentang mufradat materi Keluargaku dan Tata Bahasa penggunaan *Damir Muttasil*.

I. Penilaian :

1. Penilaian Kognitif

- 1) Teknik Penilaian : Tes Tulis
- 2) Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda dan Uraian

POST TEST

SIKLUS I

NAMA :

KELAS : IV A

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai !

- | | | |
|--|--|---|
| | | ١. أُسْرَةٌ ... artinya ...
.ا. keluarga |
| .ب. Bapak
.ج. Ibuk | | |
| | | ٢. وَلَدٌ ... artinya ...
.ا. bapak |
| .ب. anak (perempuan)
.ج. anak (laki-laki) | | |
| | | ٣. جَدَّةٌ ... artinya ...
.ا. kakek |
| .ب. Nenek
.ج. Cucu | | |

٤. حَفِيدٌ ... artinya
 ا. cucu (laki-laki) ب. cucu (perempuan) ج. Cucu
 ٥. عَمٌّ ... artinya
 ا. paman (saudara lk ayah) ب. orang tua ج. Istri

B. Tulislah huruf (ص) dalam kurung di belakang kalimat yang benar dan huruf (خ) di belakang kalimat yang salah !

١. هِيَ أُمِّي. إِسْمُهَا سَعِيدَةٌ. ()
 ٢. الْمَرْأَةُ مُحَمَّدَةٌ. هُوَ زَوْجُهَا. ()
 ٣. أَنْتَ أَحْنَهَا. إِسْمُهُ إِسْمَاعِيلُ. ()
 ٤. إِسْمُهُ حَسَنٌ. هُوَ أَخُوكَ. ()
 ٥. ذَلِكَ زَوْجَتِي. إِسْمُهَا لَيْلَى. ()

C. Buatlah kalimat sempurna dengan menggunakan kata-kata berikut !

١. وَلِيدَةٌ / حَبِيبَةٌ :

D. Tulislah arti dari kalimat berikut !

٢. هُوَ أَبِي إِسْمُهُ إِدْرِيسُ.

E. Berilah harakat pada kalimat berikut ini !

٣. وتلك اختي اسمها سلمة.

2. Penilaian Afektif

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1	ABN						
2	AESC						
3	ARHSP						
4	ANAS						
5	DITF						
6	EAA						
7	HAK						
8	IAP						

9	LM						
10	MBS						
11	MFR						
12	MI						
13	MNH						
14	MW						
15	MZZ						
16	NM						
17	RYW						
18	RK						
19	TSS						
20	WBJ						
21	FARD						

**Keterangan:
Aspek dan Kriteria Penilaian Proses**

<p>A. BENAR Skor 3 : Hafal semua Skor 2 : Sebagian besar Hafal Skor 1 : Sebagian kecil Hafal</p> <p>B. URUT Skor 2 : Semuaurut Skor 1 : Tidakurut</p>	<p>C. PARTISIPASI Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman</p> <p>D. SEMANGAT Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman. Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman</p>
--	--

3. Penilaian Psikomotor

No.	Aspek dan Kriteria penilaian	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Demokratis						
	a. Menghargai pendapat teman						
	b. Aktif menyampaikan pendapat						
	c. Menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain dengan baik						
2	Komunikatif						
	a. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti						
	b. Menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi						

	c. Mampu menyimpulkan hasil diskusi							
3	Rasa ingin tahu							
	a. Selalu bertanya dengan teman							
	b. Siswa membaca buku							
	c. Siswa memberikan penjelasan pada teman							

Menyetujui,

Blitar, 15 Februari 2014

Guru Pengampu mata pelajaran
Bahasa Arab

Peneliti

Fadilatun Shbimah, S.Ag
NIP.197409201997032003

Riska Puspita Devi
NIM. 3217103078



Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I
NIP. 196205081998031001

Lampiran 5

POST TEST

NAMA :

KELAS : IV A

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai !

		... artinya	.
Ibuk	.	Bapak	.
		keluarga	.
		... artinya	.
anak (laki-laki)	.	anak (perempuan)	.
		bapak	.
		... artinya	.
Cucu	.	Nenek	.
		kakek	.
		... artinya حَفِيدٌ	.
Cucu	.	cucu (perempuan)	.
		cucu (laki-laki)	.
		... artinya	.
Istri	.	orang tua	.
		paman (saudara lk ayah)	.

B. Tulislah huruf () dalam kurung di belakang kalimat yang benar dan huruf () di belakang kalimat yang salah !

()	هِيَ أُمِّي. اسْمُهَا سَعِيدَةٌ.	.
()	هُوَ زَوْجُهَا.	.
()	أَنْتِ أُخْتُهَا. اسْمُهَا إِسْمَاعِيلُ.	.
()	اسْمُهَا حَسَنٌ. هُوَ أَخُوكَ.	.
()	اسْمُهَا لَيْلَى.	.

C. Buatlah kalimat sempurna dengan menggunakan kata-kata berikut !

: وَلَيْدَةٌ / حَبِيبَةٌ .

D. Tulislah arti dari kalimat berikut !

هُوَ أَبِي اسْمُهُ إِدْرِيسُ .

E. Berilah harakat pada kalimat berikut ini !

وتلك اختي اسمها سلمة .

Kunci Jawaban

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai !

.
.
.
.
.

B. Tulislah huruf () dalam kurung di belakang kalimat yang benar dan huruf () di belakang kalimat yang salah !

.
.
.
.
.

C. Buatlah kalimat sempurna dengan menggunakan kata-kata berikut !

هِيَ وَلِيْدَةٌ. اِسْمُهَا حَبِيْبَةٌ.

D. Tulislah arti dari kalimat berikut !

Dia Ayahku namanya Idris

E. Berilah harakat pada kalimat berikut ini !

وَنَآءُ اُحْتَى اِسْمُهَا .

*Lampiran 6***Rekapitulasi Hasil Tes Akhir I****Mata Pelajaran : Bahasa Arab****Kelas/ Semester : IV (Genap)****KKM : 75**

No.	Kode siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk Rom Soal					Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket.
			I	II	III	IV	V			
1.	ABN	L	12	28	5	15	5	64	TT	-
2.	AECAN	P	20	21	15	15	5	76	T	-
3.	ASP	L	8	28	5	5	5	51	TT	-
4.	ANAS	P	16	35	5	15	15	86	T	-
5.	DITF	P	20	35	10	15	15	95	T	-
6.	EAA	P	20	21	5	5	5	56	TT	-
7.	HAK	P	20	21	15	15	15	86	T	-
8.	IAP	P	16	28	7	15	15	81	T	-
9.	LM	P	20	35	15	15	15	100	T	-
10.	MBS	L	20	21	15	15	15	86	T	-
11.	MFR	L	20	14	15	15	15	79	T	-
12.	MIH	L	16	21	10	15	15	77	T	
13.	MNH	L	16	21	15	15	15	82	T	
14.	MWH	L	16	21	5	5	5	52	TT	
15.	MZ	L	12	7	15	5	5	44	TT	
16.	NM	P	16	21	5	5	5	52	TT	
17.	RYW	P	20	28	10	15	5	78	T	
18.	RK	P	20	7	15	10	5	57	TT	
19.	TSS	P	20	35	15	15	5	90	T	
20.	WBJ	P	8	14	5	5	15	39	TT	
21.	FARD	L	8	21	5	5	5	44	TT	
Jumlah Nilai								1475		
Nilai Rata-rata								70,24		
Jumlah Siswa Peserta Tes									21	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar									12	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas									9	
Ketutasan Belajar (%)									57,14	

Lampiran 7

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PENELITI
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi : Keluargaku
 Hari/tanggal : Sabtu, 15 Februari 2014
 Pukul : 07.15 – 08.25

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut :**

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua diskritor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu diskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada diskriptor yang muncul

B. Isilah kolom keterangan dengan diskriptor-diskriptor yang muncul !

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	a. Mengucap salam. b. Mengajak do'a. c. Mengabsen siswa. d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. e. Membangkitkan keterlibatan siswa.	4	a, b, dan c
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.	3	b dan c
	Menggali dan membangkitkan pengetahuan awal siswa (Explorasi dan Apersepsi)	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi. b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi.	4	b, c, dan d

		<ul style="list-style-type: none"> c. Memberi penjelasan tentang materi. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 		
	Menyediakan sarana dan Pre Test yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membagikan soal Pre Test siklus I b. Lembar kerja sesuai dengan materi. c. Lembar kerja sesuai dengan tujuan. d. LCD sudah siap digunakan. 	3	a dan d
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan semua anggota keluarga. b. Menyediakan LCD sebagai alat peraga. c. Melafalkan kosa kata dengan bantuan LCD. d. Mengartikan ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Arab mengenai anggota keluarga. 	5	Semua
	Penjelasan Tata Bahasa Damir Muttasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian Damir Muttasil. b. Menyebutkan dan menjelaskan 5 Damir Muttasil. c. Memberikan contoh masing-masing Damir Muttasil. d. Memberikan contoh penggunaan Damir Muttasil dalam kalimat. 	5	Semua
	Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. b. Memancing rasa ingin tahu siswa. c. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. d. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetes pemahaman siswa. 	3	a, dan d

		materi yang dipelajari d. Memberi penguatan kepada siswa		
	Post Test Siklus I	a. Membagikan soal Post Test siklus I b. Menjelaskan maksud dari lembar soal Post Test c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya	5	Semua
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	a. Menkondisikan siswa. b. Memberikan motivasi kepada siswa. c. Mengajak membaca do'a bersama. d. Mengakhiri perjumpaan dengan salam.	4	b, c, d
	Jumlah		50	40

$$\text{Prosentase Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{40}{50} \times 100\% = 80\%$$

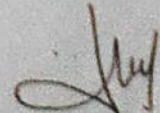
Taraf keberhasilan tindakan:

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan taraf keberhasilan aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran siklus I berada pada kategori Baik.

Blitar, 15 Februari 2014

Observer I


Fadilatus Shoimah, S.Ag
NIP.197409201997032003

Lampiran 8

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PESERTA DIDIK
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi : Keluargaku
 Hari/tanggal : Sabtu, 15 Februari 2014
 Pukul : 07.15 – 08.25

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut :**

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua diskritor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu diskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada diskriptor yang muncul

B. Isilah kolom keterangan dengan diskriptor-diskriptor yang muncul !

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	a. Mengucap salam. b. Mengajak do'a. c. Mengabsen siswa. d. Menciptakan suasana belajar yang kondusif. e. Membangkitakan keterlibatan siswa.	5	Semua
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	a. Tujuan disampaikan di awal pembelajaran. b. Tujuan pembelajran sesuai dengan materi. c. Tujuan sesuai dengan lembar kerja. d. Tujuan diungkapkan dengan bahasa yang mudah dipahami siswa.	4	a, b dan c
	Menggali dan membangkitkan	a. Menanyakan pengalaman atau pengetahuan siswa tentang materi.	5	Semua

	pengetahuan awal siswa (Explorasi dan Apersepsi)	<ul style="list-style-type: none"> b. Memancing siswa untuk mengingat kembali materi prasyarat yang berkaitan dengan materi. c. Memberi penjelasan tentang materi. d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. 		
	Menyediakan sarana yang dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan materi. b. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan tujuan. c. Alat peraga dan lembar kerja membantu ke arah kerja siswa. d. Alat peraga dan lembar kerja sesuai dengan jumlah siswa. 	4	a, b dan d
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyebutkan semua anggota keluarga. b. Menyediakan LCD sebagai alat peraga. c. Melafalkan kosa kata dengan bantuan LCD. d. Mengartikan ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Arab 5 mengenai anggota keluarga. 	5	Semua
	Penjelasan Tata Bahasa Damir Muttasil	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjelaskan pengertian Damir Muttasil. b. Menyebutkan dan menjelaskan 5 Damir Muttasil. c. Memberikan contoh masing-masing Damir Muttasil. d. Memberikan contoh penggunaan Damir Muttasil dalam kalimat. 	5	Semua
	Tanya Jawab	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya. b. Memancing rasa ingin tahu siswa. c. Menjelaskan dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. d. Memberikan beberapa pertanyaan untuk mengetes pemahaman siswa. 	5	Semua
	Membantu menumbuhkan	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengarahkan siswa untuk percaya diri dengan 	5	Semua

	kepercayaan diri siswa	<p>jawabannya.</p> <p>b. Mengarahkan siswa untuk menjawab pertanyaan.</p> <p>c. Memberi penguatan kepada siswa terkait dengan materi.</p> <p>d. Memberi reward pada siswa yang berprestasi.</p>		
Penutup	Penyelarasan pemahaman konsep materi yang telah dipelajari	<p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama siswa.</p> <p>b. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya seputar materi yang belum dipahami.</p> <p>c. Memberi soal sesuai dengan materi yang dipelajari</p> <p>d. Memberi penguatan kepada siswa</p>	4	a, b dan c
	Post Test Siklus II	<p>a. Membagikan soal Post Test siklus II.</p> <p>b. Soal Post Test sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>c. Menjelaskan maksud dari lembar soal Post Test siklus II.</p> <p>d. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.</p>	5	Semua
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	<p>a. Menkondisikan siswa.</p> <p>b. Memberikan motivasi kepada siswa.</p> <p>c. Mengajak membaca do'a bersama.</p> <p>d. Mengakhiri perjumpaan dengan salam.</p>	4	b, c dan d
	Jumlah		55	51

$$\begin{aligned}
 \text{Prosentase Nilai Rata – rata} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\% \\
 &= \frac{51}{55} \times 100\% = 92\%
 \end{aligned}$$

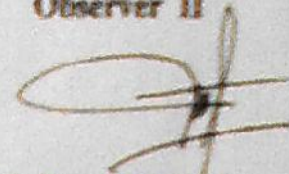
Taraf keberhasilan tindakan:

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berada pada kategori Sangat Baik.

Blitar, 15 Februari 2014

Observer II



Zakiyatul Afiqoh

Lampiran 9**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran****(RPP)****SIKLUS II**

Satuan Pendidikan : MIN KOLOMAYAN

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas / Semester : IV / 2

Pertemuan : 1 (2 x 35 menit)

A. Standar Kompetensi : 1. Menyimak

Memahami informasi lisan melalui kegiatan mendengarkan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Keluargaku.

2. Berbicara

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog tentang Keluargaku.

3. Membaca

Memahami wacana tertulis dalam bentuk paparan atau dialog tentang keluargaku.

4. Menulis

Menuliskan kata, ungkapan dan teks fungsional pendek sederhana tentang keluargaku.

B. Kompetensi Dasar : 1.1 Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang أُسْرَتِي.

1.2 Menemukan makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang أُسْرَتِي.

2.1 Melakukan dialog sederhana tentang أُسْرَتِي.

2.2 Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana tentang أُسْرَتِي.

3.1 Melafalkan huruf hijaiyah, kata, kalimat dan

wacana tertulis tentang أُسْرَتِيّ.

3.2 Menemukan makna gagasan atau ide wacana tertulis tentang أُسْرَتِيّ.

4.1 Menyalin kata, kalimat dan menyusun kata menjadi kalimat sempurna tentang أُسْرَتِيّ.

C. Indikator

: 1.1.1 Melafalkan bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang أُسْرَتِيّ.

1.1.2 Menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar tentang أُسْرَتِيّ.

1.2.1 Mengidentifikasi makna ragam ضمير متّصل yang terdapat dalam hiwar/teks lisan sederhana tentang أُسْرَتِيّ yang diperdengarkan.

2.1.1 Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.

2.2.1 Mendemonstrasikan percakapan pendek tentang أُسْرَتِيّ.

2.2.2 Mengartikan percakapan pendek tentang أُسْرَتِيّ yang telah dipraktikkan.

3.1.1 Membaca wacana sederhana tentang أُسْرَتِيّ.

3.2.1 Mengidentifikasi makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang أُسْرَتِيّ.

4.1.1 Menuliskan kalimat sempurna maupun wacana sederhana tentang أُسْرَتِيّ.

D. Tujuan Pembelajaran : 1.1.1 Siswa mampu melafalkan bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, kalimat) tentang أُسْرَتِيّ dengan baik dan benar.

1.1.2 Siswa mampu menyebutkan kembali kata atau kalimat yang didengar tentang أُسْرَتِيّ dengan baik dan benar.

1.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi makna ragam ضمير متّصل yang terdapat dalam

hiwar/teks lisan sederhana tentang أُسْرَتِي yang diperdengarkan dengan baik dan benar.

2.1.1 Siswa mampu melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar.

2.1.2 Siswa mampu mendemonstrasikan percakapan pendek tentang أُسْرَتِي dengan baik dan benar.

2.2.1 Siswa mampu mengartikan percakapan pendek tentang أُسْرَتِي yang telah dipraktekkan dengan baik dan benar.

3.1.1 Siswa mampu membaca wacana sederhana tentang أُسْرَتِي dengan baik dan benar.

3.2.1 Siswa mampu mengidentifikasi makna atau gagasan dari wacana lisan sederhana tentang أُسْرَتِي dengan baik dan benar.

4.1.1 Siswa mampu menuliskan kalimat sempurna maupun wacana sederhana tentang أُسْرَتِي dengan baik dan benar.

E. Materi Pembelajaran :

ضَمِيرٌ مُتَّصِلٌ مُفْرَدٌ مُذَكَّرٌ أَوْ مُؤَنَّثٌ

Damir Muttasil Mufrad Muzakkar atau Mu'annas

Damir Muttasil adalah Damir yang melekat pada kata yang diikutinya. Pada bab ini akan dikemukakan bahasan mengenai *Damir Muttasil Mufrad* untuk *Muzakkar* dan *Mu'annas*. Perhatikan uraian berikut ini:

1. ... ku : يُ...
2. ... mu (laki-laki) : أَكْ...
3. ... mu (perempuan) : اِكْ...
4. ... nya (laki-laki) : هُ...
5. ... nya (perempuan) : هَا...

Contoh penggunaannya adalah sebagai berikut:

1. هُوَ أَبِي. اسْمُهُ حَسَنٌ. Dia ayahku. Namanya Hasan.
2. هِيَ أُمُّكَ. اسْمُهَا مَحْمُودَةٌ. Dia ibumu. Namanya Mahmudah.
3. هُوَ أَخُوكِ. اسْمُهُ إِسْمَاعِيلٌ. Dia Saudaramu. Namanya Ismail.

F. Strategi dan Metode Pembelajaran :

1. Strategi : Siswa aktif, Individu dan Kerja kelompok
2. Metode : al-Qowaid wa-Tarjamah
Ceramah, Tanya Jawab, Demonstrasi, Diskusi.

➤ Nilai Karakter

📖 Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Toleransi. Disiplin, Kerja keras, Kreatif, Demokratif, Rasa Ingin tahu. Gemar membaca, Peduli lingkungan, Peduli sosial, Tanggung jawab.

📖 Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Berorientasi tugas dan hasil, Berani mengambil resiko, Percaya diri, Keorisinilan, Berorientasi ke masa depan.

G. Langkah-langkah Pembelajaran :

Tahap (Sintaks)	Kegiatan (Skenario Pembelajaran)	Nilai karakter Budaya Bangsa	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam Assalamu'alaikum wr.wb. 2. Salah satu siswa memimpin doa bersama untuk mengawali pelajaran. 3. Siswa memperhatikan penjelasan materi yang akan diajarkan beserta kompetensi dasar yang akan dicapai. 	Religius Rasa ingin tahu	5 menit
Kegiatan Inti Fase 1 Eksplorasi	<ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa melafalkan mufradat dengan bimbingan guru melalui media Visual Gambar. 5. Siswa menyebutkan mufradat yang telah disampaikan oleh guru tanpa melihat Visual Gambar. 6. Guru mengenalkan dan memberi contoh masing-masing Tata Bahasa ضمير متصل 	Rasa ingin tahu Tanggung jawab	30 menit
Fase 2	<ol style="list-style-type: none"> 7. Guru membacakan wacana tentang أسرتي dalam buku yang kemudian 	Mandiri	10 menit

Elaborasi	<p>diartikan perkata oleh siswa.</p> <p>8. Setelah mengetahui artinya kemudian siswa mencari ضمير متصل yang ada dalam wacana tersebut.</p> <p>9. Guru memberikan contoh memberi harakat, menyusun serta membuat kalimat sempurna tentang أُسْرَتِي.</p>	Bersahabat / komunikatif Kerja keras	
Fase 3 Konfirmasi	<p>10. Guru memberikan gambar anggota keluarga melalui media Visual Gambar yang kemudian menunjuk masing-masing siswa secara bergantian untuk menjawab bahasa Arab maupun terjemahannya dari gambar yang terdapat di depan.</p> <p>11. Guru beserta siswa bersama-sama mencocokkan jawaban siswa tentang ضمير متصل yang ada dalam bacaan.</p>	Kerjasama Tanggung jawab Komunikatif	10 menit
Kegiatan Penutup	<p>12. Guru beserta siswa membuat kesimpulan tentang mufradat dan tata bahasa ضمير متصل.</p> <p>13. Siswa menerima tugas untuk mengerjakan soal Post Test.</p> <p>14. Ketua kelas memimpin doa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p> <p>15. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.</p>	Kerja keras Disiplin Religius	15 menit

H. Sumber dan Media Belajar :

1. Sumber Belajar

Buku paket *Bahasa Arab*, Agus Wahyudi, Departemen Pendidikan Nasional, 2008, untuk MI kelas IV, hal. 74-86.

2. Media Belajar

Media Visual Gambar berbentuk Power Point yang ditampilkan melalui LCD tentang mufradat materi Keluargaku dan Tata Bahasa penggunaan *Damir Muttasil*.

I. Penilaian :

1. Penilaian Kognitif

- 1) Teknik Penilaian : Tes Tulis
- 2) Bentuk Penilaian : Pilihan Ganda dan Uraian

POST TEST SIKLUS II

NAMA :

No. Absen :

KELAS : IV A

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai !

- | | |
|---|---|
| <p>... artinya سِبْطٌ .٦
 ا. Ayah
 ب. Ibu
 ج. Cucu</p> <p>... artinya خَالَ .٧
 ا. Paman (saudara lk) ayah
 ب. Paman (saudara lk) ibu
 ج. Bibi (saudara pr) ibu</p> <p>... artinya وَالِدَانِ .٨
 ا. Orang tua
 ب. Kakek
 ج. Nenek</p> <p>... artinya أُخْتٌ .٩
 ا. Saudara laki-laki
 ب. Saudara perempuan
 ج. Anak laki-laki</p> <p>... artinya زَوْجَةٌ .١٠
 ا. Suami
 ب. Istri
 ج. Cucu</p> | <p>... artinya أَحٌ .١
 ا. Saudara laki-laki
 ب. Saudara perempuan
 ج. Cucu</p> <p>... artinya خَالَةٌ .٢
 ا. Bibi (saudara pr) ayah
 ب. Bibi (saudara pr) ibu
 ج. Paman (saudara lk) ayah</p> <p>... artinya وَلِيدَةٌ .٣
 ا. Cucu laki-laki
 ب. Anak laki-laki
 ج. Anak perempuan</p> <p>... artinya حَفِيدَةٌ .٤
 ا. Cucu laki-laki
 ب. Cucu perempuan
 ج. Anak laki-laki</p> <p>... artinya جَدٌّ .٥
 ا. Kakek
 ب. Nenek
 ج. Ayah</p> |
|---|---|

B. Tulislah huruf (ص) dalam kurung di belakang kalimat yang benar dan huruf (خ) di belakang kalimat yang salah !

- | | |
|---|--|
| <p>()</p> <p>()</p> <p>()</p> <p>()</p> | <p>١. أَنْتَ جَدُّهَا. هِيَ حَفِيدَتُكَ.</p> <p>٢. هِيَ أُمُّكَ. إِسْمُهُ مَحْمُودَةٌ.</p> <p>٣. إِسْمُهُ إِسْحَاقُ. هُوَ عَمِّي.</p> <p>٤. أَنْتَ جَدَّتِي. إِسْمُكَ سُلَيْمَانُ.</p> |
|---|--|

C. Buatlah kalimat sempurna dengan menggunakan kata-kata berikut !

- | | |
|----------------------------|---|
| <p>:</p> <p>:</p> <p>:</p> | <p>١. أُمٌّ</p> <p>٢. وَلَدٌ</p> <p>٣. زَوْجَةٌ</p> |
|----------------------------|---|

D. Berilah harakat pada kalimat berikut ini !

١. هذا جدي. اسمه يحيى.

٢. اسمي ليلي. انا تلميذة

2. Penilaian Afektif

No	Nama siswa	ASPEK YANG DIAMATI				Skor	Nilai
		Benar	Urut	Partisipasi	Semangat		
1	ABN						
2	AESC						
3	ARHSP						
4	ANAS						
5	DITF						
6	EAA						
7	HAK						
8	IAP						
9	LM						
10	MBS						
11	MFR						
12	MI						
13	MNH						
14	MW						
15	MZZ						
16	NM						
17	RYW						
18	RK						
19	TSS						
20	WBJ						
21	FARD						

**Keterangan:
Aspek dan Kriteria Penilaian Proses**

A. BENAR
 Skor 3 : Hafal semua
 Skor 2 : Sebagian besar Hafal
 Skor 1 : Sebagian kecil Hafal

B. URUT
 Skor 2 : Semuaurut
 Skor 1 : Tidakurut

C. PARTISIPASI

Skor 3 : Ikut mengerjakan dan memotivasi teman
 Skor 2 : Ikut mengerjakan tetapi tidak pernah memotivasi teman
 Skor 1 : Ikut mengerjakan bila diminta teman

D. SEMANGAT

Skor 3 : Jika antusias tinggi untuk melaksanakan tugas kelompok dan sering memotivasi teman.
 Skor 2 : Jika antusias cukup tinggi untuk menjalankan tugas kelompok dan terkadang memotivasi teman
 Skor 1 : Jika mengerjakan tugas kelompok bila ditegur teman

3. Penilaian Psikomotor

No.	Aspek dan Kriteria penilaian	Skor					Jumlah skor
		1	2	3	4	5	
1	Demokratis						
	a. Menghargai pendapat teman						
	b. Aktif menyampaikan pendapat						
	c. Menanggapi pertanyaan peserta didik yang lain dengan baik						
2	Komunikatif						
	a. Dalam menyampaikan pendapat menggunakan bahasa yang mudah dimengerti						
	b. Menyampaikan pertanyaan sesuai dengan materi						
	c. Mampu menyimpulkan hasil diskusi						
3	Rasa ingin tahu						
	a. Selalu bertanya dengan teman						
	b. Siswa membaca buku						
	c. Siswa memberikan penjelasan pada teman						

Menyetujui,

Blitar, 22 Februari 2014

Guru Pengampu mata pelajaran
Bahasa Arab

Peneliti

Fadilatus Shoimah, S.Ag
NIP.197409201997032003

Riska Puspita Devi
NIM. 3217103078

Mengetahui,
Kepala MIN Kolomayan

Drs. Syamsul Hadi, M.Pd.I
NIP. 196205081998031001

Lampiran 10

POST TEST II

NAMA :

No. Absen :

KELAS : IV A

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai !

... artinya artinya .
Ayah .		Saudara laki-laki .
Ibu .		Saudara perempuan .
Cucu .		Cucu .
... artinya artinya .
Paman (saudara (lk) ayah) .		Bibi (saudara (pr) ayah) .
Paman (saudara (lk) ibu) .		Bibi (saudara (pr) ibu) .
Bibi (saudara (pr) ibu) .		Paman (saudara (lk) ayah) .
... artinya artinya .
Orang tua .		Cucu laki-laki .
Kakek .		Anak laki-laki .
Nenek .		Anak perempuan .
... artinya artinya حَفِيدَةٌ .
Saudara laki-laki .		Cucu laki-laki .
Saudara perempuan .		Cucu perempuan .
Anak laki-laki .		Anak laki-laki .
... artinya artinya .
Suami .		Kakek .
Istri .		Nenek .
Cucu .		Ayah .

B. Tulislah huruf () dalam kurung di belakang kalimat yang benar dan huruf () di belakang kalimat yang salah !

()	أَنْتَ جَدُّهَا. هِيَ حَفِيدَتُكَ .
()	هِيَ أُمُّكَ. إِسْمُهُ مُحَمَّدٌ .
()	إِسْمُهُ إِسْحَاقُ. هُوَ .
()	إِسْمُكَ سَلِيمَانٌ .

C. Buatlah kalimat sempurna dengan menggunakan kata-kata berikut !

: .
: .
: .

D. Berilah harakat pada kalimat berikut ini !

. هذا جدي. اسمه يحيى.

. اسمي ليلي. انا تلميذة

Kunci Jawaban

A. Berilah tanda (X) pada jawaban yang sesuai !

. .
. .
. .
. .

B. Tulislah huruf () dalam kurung di belakang kalimat yang benar dan huruf () di belakang kalimat yang salah !

.
. .
. .
. .

C. Buatlah kalimat sempurna dengan menggunakan kata-kata berikut !

. هي أمك .
. هو ولده .
. هي زو .

D. Berilah harakat pada kalimat berikut ini !

. هذا جدِّي. اسمه يحيى .
. اسمي ليلي. انا تلميذة .

*Lampiran 11***Rekapitulasi Hasil Tes Akhir II****Mata Pelajaran : Bahasa Arab****Kelas/ Semester : IV (Genap)****KKM : 75**

No.	Kode siswa	Jenis Kelamin	Nilai yang diperoleh untuk Rom Soal				Jumlah Nilai	Ketuntasan Belajar (T/TT)	Ket.
			I	II	III	IV			
1.	ABN	L	18	20	30	15	83	T	-
2.	AECAN	P	18	20	25	20	82	T	-
3.	ASP	L	9	20	25	10	64	TT	-
4.	ANAS	P	20	20	30	15	95	T	-
5.	DITF	P	30	20	30	20	100	T	-
6.	EAA	P	30	10	15	20	75	T	-
7.	HAK	P	30	20	30	15	95	T	-
8.	IAP	P	30	20	23	20	93	T	-
9.	LM	P	24	20	30	20	94	T	-
10.	MBS	L	30	20	30	15	95	T	-
11.	MFR	L	18	20	30	15	83	T	-
12.	MIH	L	27	20	21	15	83	T	
13.	MNH	L	24	20	30	15	89	T	
14.	MWH	L	18	20	18	15	71	TT	
15.	MZ	L	21	10	30	15	76	T	
16.	NM	P	30	20	30	15	95	T	
17.	RYW	P	21	20	30	15	86	T	
18.	RK	P	24	15	30	15	84	T	
19.	TSS	P	27	20	30	20	97	T	
20.	WBJ	P	21	10	30	15	76	T	
21.	FARD	L	6	20	9	20	55	TT	
Jumlah Nilai							1771		
Nilai Rata-rata							84,34		
Jumlah Siswa Peserta Tes								21	
Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar								18	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas								3	
Ketutasan Belajar (%)								85,72	

Lampiran 12

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN PENELITI
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi : Keluargaku
 Hari/tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014
 Pukul : 07.15 – 08.25

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut :**

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua deskriptor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu deskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom keterangan dengan deskriptor-diskriptor yang muncul !

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	a. Menjawab salam. b. Berdo'a. c. Menjawab pertanyaan guru. d. Mendengarkan penjelasan guru.	4	a, b dan c
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan atau menjawab pertanyaan guru. c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas. d. Mencatat tujuan pembelajaran	3	a dan b
	Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi. d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi.	4	a, b, d
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi. b. Menanggapi penjelasan guru	4	a, b, d

	tentang materi	yang berkaitan dengan materi. c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi. d. Mencatat hal-hal yang belum dipahami		
	Memahami soal Pre Test	a. Membaca lembar kerja. b. Berusaha memahami lembar kerja. c. Bertanya kepada guru jika ada yang belum paham. d. Mengerjakan Pre Test dengan baik dan tepat waktu	4	a, b, c
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	a. Menyebutkan semua anggota keluarga. b. Melafalkan kosa kata dengan bantuan LCD. c. Mengartikan ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Arab mengenai anggota keluarga. d. Bertanya pada guru mufradat yang belum paham	4	a, b, c
	Tata Bahasa Damir Muttasil	a. Mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian Damir Muttasil beserta 5 Damir Muttasil beserta contohnya. b. Mempraktekkan dialog secara bergantian di depan. c. Membaca wacana sederhana tentang materi keluargaku. d. Menerjemahkan dan mencari penggunaan Damir Muttasil dalam wacana tersebut.	5	Semua
	Tanya Jawab	a. Menjawab pertanyaan guru. b. Bertanya mengenai Damir Muttasil yang belum dimengerti. c. Bertanya tentang dialog yang belum paham arti maupun penggunaan Damir Muttasil d. Bertanya tentang wacana yang belum paham arti maupun penggunaan Damir Muttasilnya.	4	Semua

		d. Menanyakan jika ada yang belum jelas.		
	Menanggapi evaluasi	a. Mengerjakan dengan bersungguh-sungguh b. Menanyakan jika ada yang belum dimengerti. c. Mengumpulkan lembar jawaban.	5	Semua
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	a. Mendengarkan motivasi untuk lebih giat belajar dari guru b. Mencatat PR yang diberikan c. Membaca do'a bersama. d. Menjawab salam.	4	a, c dan d
	Jumlah		55	46

$$\text{Prosentase Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{46}{55} \times 100\% = 83\%$$


Taraf keberhasilan tindakan:

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Berdasarkan taraf keberhasilan aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I berada pada kategori Baik.

Blitar, 22 Februari 2014

Observer I


Fadilatus Sholimah, S.Ag
NIP.197409201997032003

Lampiran 13

**LEMBAR OBSERVASI PESERTA DIDIK
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi : Keluargaku
 Hari/tanggal : Sabtu, 22 Februari 2014
 Pukul : 07.15 – 08.25

Petunjuk**A. Isilah kolom skor sesuai dengan pedoman penskoran berikut :**

Pedoman penskoran tiap indikator

- a. Skor 5 : jika semua deskriptor muncul
- b. Skor 4 : jika tiga deskriptor yang muncul
- c. Skor 3 : jika dua diskritor yang muncul
- d. Skor 2 : jika satu diskriptor yang muncul
- e. Skor 1 : jika tidak ada diskriptor yang muncul

B. Isilah kolom keterangan dengan diskriptor-diskriptor yang muncul !

Tahap	Indikator	Deskriptor	Skor	Keterangan
Awal	Melakukan kegiatan rutinitas awal pembelajaran	a. Mengucap salam. b. Menjawab salam. c. Berdo'a. d. Menjawab pertanyaan guru. e. Mendengarkan penjelasan guru.	4	a, b dan c
	Memperhatikan tujuan pembelajaran	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mengajukan pendapat atau menjawab pertanyaan atau menjawab pertanyaan guru. c. Menanyakan hal-hal yang belum jelas. d. Mencatat tujuan pembelajaran	4	a, b dan c
	Memperhatikan penjelasan materi	a. Memperhatikan penjelasan guru. b. Mencatat materi. c. Mengajukan pendapat atau mengajukan pertanyaan yang	4	a, c dan d

		berkaitan dengan materi. d. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi.		
	Keterlibatan dalam pembangkitan pengetahuan siswa tentang materi	a. Menjawab pertanyaan guru yang berkaitan dengan materi. b. Menanggapi penjelasan guru yang berkaitan dengan materi. c. Mengemukakan pendapat atau alasan yang berkaitan dengan materi. d. Mencatat hal-hal yang belum dipahami	5	Semua
	Memahami soal Pre Test	a. Membaca lembar kerja. b. Berusaha memahami lembar kerja. c. Bertanya kepada guru jika ada yang belum paham. d. Mengerjakan Pre Test dengan baik dan tepat waktu	5	Semua
Inti	Pelafalan kosa kata (mufradat) keluargaku	a. Menyebutkan semua anggota keluarga. b. Melafalkan kosa kata dengan bantuan LCD. c. Mengartikan ke dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Arab mengenai anggota keluarga. d. Bertanya pada guru mufradat yang belum paham	5	Semua
	Tata Bahasa Damir Muttasil	a. Mendengarkan penjelasan guru mengenai pengertian Damir Muttasil beserta 5 Damir Muttasil beserta contohnya. b. Mempraktekkan dialog secara bergantian di depan. c. Membaca wacana sederhana tentang materi keluargaku. d. Menerjemahkan dan mencari penggunaan Damir Muttasil dalam wacana tersebut.	3	a dan d
	Tanya Jawab	a. Menjawab pertanyaan guru. b. Bertanya mengenai Damir Muttasil yang belum dimengerti. c. Bertanya tentang dialog dan wacana yang belum paham arti maupun penggunaan Damir Muttasilnya.	5	Semua

Penutup	Melaksanakan tes akhir (Post Test siklus II)	a. Menjawab pertanyaan guru. b. Menghargai jawaban teman. c. Menghargai pendapat teman. d. Menanyakan jika ada yang belum jelas.	3	a dan d
	Menanggapi evaluasi	a. Mengerjakan dengan bersungguh-sungguh b. Menanyakan jika ada yang belum dimengerti. c. Mengumpulkan lembar jawaban.	5	saemu
	Melakukan rutinitas kegiatan akhir pembelajaran	a. Mengambil kesimpulan bersama dengan guru. b. Mendengarkan motivasi untuk lebih giat belajar dari guru. c. Membaca do'a bersama. d. Menjawab salam.	4	a, c dan d
	Jumlah		55	47

$$\text{Presentase Nilai Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{47}{55} \times 100\% = 85\%$$

Taraf keberhasilan tindakan:

Tingkat Keberhasilan	Nilai Huruf	Bobot	Predikat
86 % - 100 %	A	4	Sangat baik
76 % - 85 %	B	3	Baik
60 % - 75 %	C	2	Cukup
55 % - 59 %	D	1	Kurang
< 54 %	E	0	Kurang sekali

Maka taraf keberhasilan aktifitas peneliti selama kegiatan pembelajaran siklus II berada pada kategori sangat Baik.

Blitar, 22 Februari 2014

Observer II



Zakiyatul Afiqoh

*Lampiran 14***PEDOMAN WAWANCARA GURU**

Format Pedoman Wawancara Untuk Guru

No.	Aspek-aspek yang Diwawancarai	Ringkasan Jawaban
1.	Bagaimana kondisi kelas IV ketika proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Arab?	
2.	Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pernahkah Ibu menggunakan Metode al-Qowaid wa-Trajamah)?	
3.	Dalam pembelajaran Bahasa Arab, pernahkah Ibu menggunakan Media Visual Gambar (LCD)?	
4.	Metode atau Media apa saja yang pernah Ibu gunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Arab?	
5.	Bagaimana kondisi siswa saat proses pembelajaran dengan Metode atau Media yang Ibu terapkan?	
6.	Bagaimana hasil belajar siswa kelas IV untuk mata pelajaran Bahasa Arab?	
7.	Berapa KKM dan nilai rata-rata siswa kelas IV untuk mata pelajaran Bahasa Arab?	

*Lampiran 15***PEDOMAN WAWANCARA SISWA**

1. Apakah kalian suka dengan mata pelajaran Bahasa Arab? Coba jelaskan alasanmu!
2. Apakah kalian mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi pada mata pelajaran Bahasa Arab? Alasannya apa?
3. Bagaimana pendapat kalian tentang pembelajaran Bahasa Arab dengan belajar menggunakan Metode Pembelajaran *al-Qawaid wa-Trajamah* dengan Media Visual Gambar/ LCD ?
4. Apakah kalian senang dengan belajar menggunakan Metode Pembelajaran *al-Qowaid wa-Trajamah* dengan Media Visual Gambar/ LCD yang digunakan guru dalam pembelajaran Bahasa Arab? Coba sebutkan juga alasannya!

*Lampiran 16***PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Sejarah MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.
2. Identitas MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.
3. Letak geografis lokasi MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.
4. Visi dan Misi MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.
5. Keadaan siswa MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.
6. Keadaan guru dan tenaga kependidikan MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.

Lampiran 17**ANGKET SISWA**

Nama Lengkap :

No. Absen :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu merasa senang mengikuti proses belajar Bahasa Arab seperti sekarang ini?		
2.	Apakah kamu merasa lebih cepat mengerti dengan belajar seperti beberapa hari ini?		
3.	Apakah kamu merasa nyaman belajar dengan menggunakan LCD seperti beberapa hari ini?		
4.	Apakah belajar menggunakan bantuan LCD mampu menambah semangat belajarmu?		
5.	Apakah kamu ada kesulitan dalam mengartikan Kosa Kata (mufradat)?		
6.	Apakah penjelasan ibu guru tentang Tata Bahasa Damir Muttasil dapat membuat kamu lebih paham?		
7.	Apakah contoh-contoh yang diberikan ibu guru mudah dipahami?		
8.	Apakah kamu bertanya disetiap kesempatan yang diberikan oleh ibu guru?		
9.	Apakah terdapat tugas yang sulit dari ibu gurumu?		
10.	Apakah kamu merasa puas setiap mengikuti pelajaran Bahasa Arab?		
11.	Apakah temanmu ada yang membantu bila kamu mengalami kesulitan belajar dalam kelas?		
12.	Apakah orang tuamu membantu bila kamu mengalami kesulitan belajar di rumah?		

*Lampiran 18***PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN****A. Permendikbud No. 54/2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan**

Berkaitan dengan rencana pemberlakuan Kurikulum 2013, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI telah menerbitkan peraturan baru yang mengatur tentang **Standar Kompetensi Lulusan (SKL)** untuk setiap jenjang pendidikan dasar dan menengah yang dituangkan dalam **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 54 tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan.**

Dalam peraturan tersebut antara lain dikemukakan bahwa:

1. **Standar Kompetensi Lulusan** adalah kriteria mengenai kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup **sikap, pengetahuan, dan keterampilan.**
2. **Standar Kompetensi Lulusan** digunakan sebagai acuan utama pengembangan standar isi, standar proses, standar penilaian pendidikan, standar pendidik dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, dan standar pembiayaan.
3. **Standar Kompetensi Lulusan** terdiri atas kriteria kualifikasi kemampuan peserta didik yang diharapkan dapat dicapai setelah menyelesaikan masa belajarnya di satuan pendidikan pada jenjang pendidikan dasar dan menengah.

B. Permendikbud No. 64/2013 tentang Standar Isi

1. Standar isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah yang selanjutnya disebut Standar Isi mencakup lingkup materi minimal dan tingkat kompetensi minimal pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu.

2. Standar Isi untuk muatan peminatan kejuruan pada SMK/MAK/Paket C kejuruan pada setiap program keahlian diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Pendidikan Menengah.
3. Standar Isi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisah dari peraturan Menteri ini.

C. Permendikbud No. 67/2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum SD/MI

1. Kerangka Dasar Kurikulum SD/MI merupakan Landasan Filosofi, Sosiologis, Psikopedagogis dan Yuridis yang berfungsi sebagai acuan pengembangan Struktur Kurikulum pada tingkat Nasional dan pengembangan muatan lokal pada tingkat Daerah Nasional dan pengembangan Kurikulum SD/MI.
2. Struktur Kurikulum SD/MI merupakan pengorganisasian kompetensi inti, mata pelajaran, beban belajar, kompetensi dasar dan muatan pembelajaran pada setiap SD/MI.
3. Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari peraturan Menteri ini.

Lampiran 19

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS IV
MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR
TAHUN AJARAN 2013/2014**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Kode Siswa
1	Ahmad Bahaudin Nawawi	L	ABN
2	Anisa Eka septi Cahaya Ayu	P	AECAN
3	Arif RH Samsu Putra	L	ASP
4	Arju Nailata Azmin Sobah	P	ANAS
5	Dewi Isna Tsamrotu Fikriyah	P	DITF
6	Erlie Angie Anjani	P	EAA
7	Husna Al-Abidatul Kholisoh	P	HAK
8	Intan Ananda Putri	P	IAP
9	Lu'luil Maknun	P	LM
10	M. Bagus Setiawan	L	MBS
11	M. Faza Rosyidin	L	MFR
12	M. Ibrahakim	L	MIH
13	M. Nurfan Haris	L	MNH
14	M.Wahid Hidayatullah	L	MWH
15	M. Zaki Zam Zami	L	MZ
16	Nafisatul Mar'ah	P	NM
17	Riska Yuni Wulandari	P	RYW
18	Rofiatul Khasanah	P	RK
19	Tiara Safira Salsabila	P	TSS
20	Winda Badiatul Jannah	P	WBJ
21	Felix Adista Riski Dewantara	L	FARD

Lampiran 20

Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan perkenalan



Penjelasan Mufradat melalui
Media Visual Gambar (LCD)

Tanya jawab tentang Mufradat
Keluargaku



Penjelasan Qowaid Damir Muttasil



Tanya jawab tentang Qowaid Damir Muttasil



Mengerjakan Post Test



Lampiran 21

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RISKA PUSPITA DEVI
 TTL : BLITAR, 20 JULI 1992
 Jenis Kelamin : PEREMPUAN
 Alamat : Jl. RAMBUTAN No. 54, RT.19/RW.09, KEL. KARANGSARI
 KEC. SUKOREJO, KAB. BLITAR.
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)
 NIM : 3217103078

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan karya tulis orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan saya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan surat keputusan Ketua IAIN Tulungagung.

Blitar, 2 Juli 2014
 Yang Membuat Pernyataan



RISKA PUSPITA DEVI
 NIM. 3217103078

Lampiran 22







KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, 321656 Fax. (0355) 321656
 Tulungagung - Jawa Timur 66221

FORMAT KONSULTASI
PEMBIMBUNGAN PENULISAN SKRIPSI

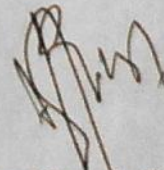
NAMA : RISKAPUSPITA DEVI
 NIM : 3217103078
 FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
 JURUSAN : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
 JUDUL SKRIPSI : "Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab melalui Metode al-Qowaid wa-Tarjamah menggunakan Media Visual Gambar bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar"
 DOSEN PEMBIMBING : AHMAD NURCHOLIS, M.Pd.

No	Tanggal	Topik/BAB	Keterangan	Tanda Tangan
1	30 Oktober 2013	Seminar Proposal	Segera melanjutkan BAB I	
2	14 Januari 2014	Pengajuan BAB 1	Diperhatikan latar belakang dan rumusan masalahnya	
3	26 Maret 2014	Revisi BAB 1	Segera melanjutkan BAB 2	
4	11 April 2014	Pengajuan BAB 2	-Dilengkapi kajian tentang Bahasa Arab -Penelitian terdahulu dikaji perbedaan dan persamaannya	
5	22 April 2014	Revisi BAB 2	Segera melanjutkan BAB 3	
6	12 Mei 2014	Pengajuan BAB 3	Footnotenya dibenarkan	

7	3 Juni 2014	Revisi BAB 3	Segera melanjutkan BAB 4 dan 5	
8	24 Juni 2014	Pengajuan BAB 4, 5	Tabel-tabelnya dirapikan	
9	2 Juli 2014	Revisi BAB 4, 5	Segera menyerahkan keseluruhan BAB 1-5 dan lampiran-lampiran	
10	7 Juli 2014	ACC Keseluruhan		

Catatan : Kartu agar dibawa waktu bimbingan untuk diisi oleh pembimbing

Dosen Pembimbing



Ahmad Nurcholis, M.Pd.
NIP. 19780801 200901 1006

Lampiran 23



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513 Fax. (0355) 321656 Tulungagung 66221

Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik.iaintagung@yahoo.co.id

Nomor : In.17/F.II.1/TL.00/ III /2014
 Lamp : ---
 Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Tulungagung, 24 Februari 2014

Yth. **Bapak Ahmad Nurcholis, M.Pd.**

Dosen IAIN Tulungagung

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mengharap atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen untuk menjadi Pembimbing Penyusunan Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

N a m a : RISK A PUSPITA DEVI
 NIM : 3217103078
 Semester : VIII
 Jurusan : PGMI
 Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Judul Skripsi : "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE QOWAID WA TARJAMAH MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL GAMBAR BAGI SISWA KELAS IV DI MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR".

Demikian, atas kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.


Wassalamu 'alaikum wr. wb.


 Dekan
 ✦ **Dr. H. ABD. AZIZ, M.Pd.I**
 NIP. 19720601200003 1 002

Tembusan :

1. Rektor IAIN Tulungagung
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan

Lampiran 24


**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) TULUNGAGUNG**

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Telp. (0355) 321513, 321656 Fax. (0355) 321656 Tulungagung Jawa Timur 66221

Nomor : Sti.28/02/TL.00/ 637 /2014
 Lamp. : ---
 Perihal : PERMOHONAN IJIN PENELITIAN

Tulungagung, 24 Januari 2014

Kepada Yth,
 KEPALA MIN KOLOMAYAN WONODADI
 Di - BLITAR

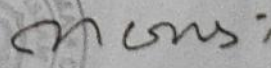
Assalamu 'alaikum wr. wb.

Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung mengharapkan dengan hormat atas kesediaan Saudara, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

N a m a : RISK A PUSPITA DEVI
 NIM : 3217103078
 Semester : VII
 Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jurusan : PGMI

Mohon diberi ijin mengadakan penelitian (*Research*) dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA ARAB MELALUI METODE QOWAID WA TARJAMAH MENGGUNAKAN MEDIA VISUAL GAMBAR BAGI SISWA KELAS IV DI MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR", dalam daerah wewenang Saudara, yaitu di MIN KOLOMAYAN WONODADI BLITAR.

Demikian, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Rektor
 Wakil Rektor I

Prof. Dr. H. IMAM FU'ADI, M.Ag.
 NIP. 196903311994 03 1 002

Tembusan:

1. Rektor sebagai laporan
2. Arsip

Lampiran 25



**KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH
NEGERI**

KOLOMAYAN WONODADI BLITAR

Jl. Soekarno Hatta Email : minkolomayan@yahoo.co.id Kode Pos 66155

SURAT KETERANGAN

Nomor : MI.15.31.14/PP.00.09/194/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan, menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa:

Nama : Riska Puspita Tamami
 NIM : 3217103076
 Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**
 Jurusan : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah melaksanakan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kolomayan, mulai tanggal 21 Februari 2014 sampai tanggal 03 Maret 2014 dengan judul penelitian: **“Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Arab Melalui Metode al-Qowaid wa-Tarjamah Menggunakan Media Visual Gambar Bagi Siswa Kelas IV MIN Kolomayan Wonodadi Blitar.**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Blitar, 19 Mei 2014

Kepala MIN Kolomayan



Drs. Syamsul Hadi, M. Pd. I
 NIP. 196205081998031001

*Lampiran 26***BIOGRAFI PENULIS**

Nama : Riska Puspita Devi

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 20 Juli 1992

Alamat : Jl. Rambutan No. 53 RT/RW 3/IV Kel. Karang Sari Kec.
Sukorejo Kab. Blitar

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NIM : 3217103078

Riwayat Pendidikan

1. TK AL-HIDAYAH (1996-1998)
2. SDN KALIPUCUNG III (1998-2004)
3. SLTPN 10 BLITAR (2004-2007)
4. MAN KOTA BLITAR (2007-2010)
5. IAIN TULUNGAGUNG (2010-2014)